

2021
Annual Report
Laporan Tahunan



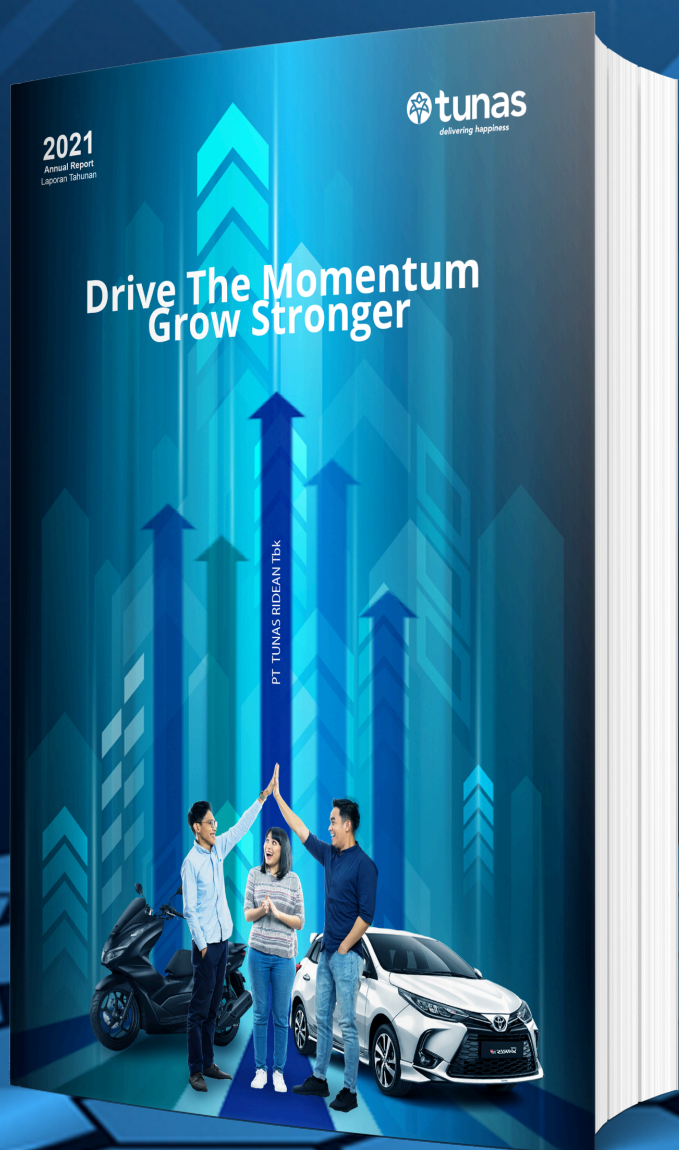
Drive The Momentum Grow Stronger

PT TUNAS RIDEAN Tbk



Penjelasan Tema
Theme Explanations

Drive The Momentum Grow Stronger





Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang keagenan, penyaluran, perdagangan. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tunas Ridean Tbk secara umum. Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

This Annual Report contains the Company's financial performance, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause the actual results to differ materially from the expected results. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “Company”, referring to PT Tunas Ridean Tbk, which conducts business activities in the field of dealership, distribution and trading. The word “we” is also at times used to simply refer to PT Tunas Ridean Tbk in general. This Annual Report is prepared in Indonesian and English. Thus, in the event of differences in statements between Indonesian Language and English, the statements in Indonesian shall prevail.



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk dengan tema "Drive The Momentum Grow Stronger". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis PT Tunas Ridean Tbk sepanjang 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis PT Tunas Ridean Tbk.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang keagenan, penyaluran, perdagangan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tunas Ridean Tbk secara umum.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk 2021 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan di unduh di *website* resmi PT Tunas Ridean 2021 yaitu www.tunasgroup.com.

Welcome to the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk with "Drive The Momentum Grow Stronger" as the theme. The theme was chosen based on the analysis and comprehensive study of business data and developments of PT Tunas Ridean Tbk throughout 2021 and the future of its business continuity.

This Annual Report contains the word "Company" to define PT Tunas Ridean Tbk, which engaged in the field of dealership, distribution, trading. The word "we" is also at times used to simply refer to PT Tunas Ridean Tbk in general.

This Annual Report contains the Company's financial performance, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause the actual results to differ materially from the expected results. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report is prepared in Indonesian and English. Thus, in the event of differences in statements between Indonesian Language and English, the statements in Indonesian shall prevail. This Annual Report is available for download on the official website of PT Tunas Ridean 2021 at www.tunasgroup.com

Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perseroan 2021

Summary of Achievement Performance in 2021

Jumlah Aset
Total Assets

Rp6,800.4

Miliar
Billion

**Jumlah
Liabilitas**

Total Liabilities

Rp2,557.8

Miliar
Billion

**Laba yang
Distribusikan kepada
Pemegang Saham**
Profit Attributable to
Shareholders

Rp538.5

Miliar
Billion

EBITDA

Rp1,030.0

Miliar
Billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp4,242.6

Miliar
Billion

Pendapatan Bersih
Net Revenues

Rp12,151.6

Miliar
Billion



Daftar Isi

Table of Contents

3	Penjelasan Tema Theme Explanation
4	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
5	Pencapaian dan Ringkasan Kinerja Perseroan 2021 Summary of Achievement Performance in 2021
6	Daftar isi Table of Contents

9 IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
11	Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Chart
12	Ikhtisar Saham Stock Highlights
12	Grafik Ikhtisar Saham Share Chart
14	Jejak Langkah Milestone
18	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications

25 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

26	Laporan Dewan Komisaris The Board Of Commissioners' Report
34	Laporan Direksi Board Of Directors' Report

43 PROFIL PERSEROAN Company Profile

44	Informasi Umum General Information
45	Visi & Misi Perseroan Corporate Vision and Mission
46	Nilai-Nilai Utama dan Strategi Core Values and Strategy
48	Sekilas Tunas Grup Tunas Group Overview
49	Bidang Usaha Business Activities
50	Struktur Organisasi Organizational Structure
51	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profiles
54	Profil Dewan Direksi Board of Directors' Profiles
57	Struktur Perseroan Company Structure

58	Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Lainnya Shareholding Composition and Other Information
59	Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
59	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing
60	Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
62	Jaringan Bisnis, Daftar Alamat Cabang dan Entitas Anak Business Network and List of Address of Branches and Subsidiary
71	Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Overview of Supporting Function

79 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

80	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion And Analysis
82	Tinjauan Per Segmen Usaha Business Review By Segment
87	Tinjauan Keuangan Financial Overview
90	Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability
91	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
91	Informasi Material untuk Investasi Barang Modal Material Contract for Capital Goods Investment
92	Peristiwa Signifikan Significant Events
92	Prospek Usaha Business Prospect
93	Kebijakan Dividen Dividend Policy
93	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)
94	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transactions

94	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Changes in Regulations with Significant Impact on The Company
94	Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Changes to The Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

97 TATA KELOLA PERSEROAN Good Corporate Governance

98	Kebijakan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan Implementasinya Good Corporate Governance Policy and Implementation
100	Struktur GCG GCG Structure
111	Dewan Komisaris Board of Commissioners
113	Direksi Board of Directors
115	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Affiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholder
115	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi Diversity in The Board of Commissioners and Board of Directors' Composition
116	Komite Audit Audit Committee
118	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee
121	Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees under The Board of Commissioners
121	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary
123	Audit Internal dan Manajemen Risiko Internal Audit and Risk Management
126	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
127	Perkata Penting Legal Issues
127	Akuntan Publik Public Accountant

127	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Corporate Data and Information
128	Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Ethics and Conduct
129	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
129	Sanksi Administratif Administrative Sanctions

131 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

132	Tanggung Jawab Sosial Perseroan Corporate Social Responsibility
132	Landasan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Foundation of Corporate Social Responsibility
136	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Tunas Ridean Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2021

138 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements





01

IKHTISAR KINERJA

Performance Overview

Pada tahun 2021, Tunas Ridean berhasil menjaga kinerja usaha tetap optimal dengan menerapkan langkah strategis sehingga berhasil membukukan peningkatan kinerja keuangan Perseroan.

In 2021, Tunas Ridean managed to maintain optimal business performance by implementing strategic steps so that it managed to record an increase in the Company's financial performance.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah

Uraian	2021	2020*	2019	Description
Total Tunas Grup				
Pendapatan Bersih	12,151.6	8,320.7	13,000.2	Net Revenue
Laba Kotor	1,230.9	820.8	1,164.6	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	540.4	42.7	583.2	Profit for the Year
Jumlah Pendapatan Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	571.3	47.3	561.6	Total Comprehensive Income Attributable to Shareholders
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	538.5	42.8	582.7	Profit Attributable to Shareholders
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	4,242.6	3,860.2	3,938.9	Equity Attributable to Shareholders
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,148.2	1,009.4	1,193.8	Investment in Associates
Jumlah Aset	6,800.4	5,764.7	6,292.7	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,557.8	1,894.1	2,343.3	Total Liabilities
Jumlah Saham yang Beredar (lembar)	5,580	5,580	5,580	Total Number of Shares (shares)
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	97	8	104	Earnings per Share (full Rupiah)
Otomotif**				
Pendapatan Bersih	11,409.8	7,617.4	12,101.8	Net Revenue
Laba Kotor	1,112.9	689.1	967.2	Gross Profit
Laba Usaha	378.0	100.2	204.5	Income from Operation
Laba Tahun Berjalan	404.8	167.2	313.4	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	402.9	167.3	312.9	Profit Attributable to Shareholders
Modal Kerja Bersih	1,298.8	1,074.3	1,063.0	Net Working Capital
Jumlah Aset	5,429.3	4,519.9	4,906.2	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,670.5	1,112.8	1,396.5	Total Liabilities
Jasa Sewa**				
Pendapatan Bersih	741.8	780.4	898.4	Net Revenue
Laba Tahun Berjalan	15.1	22.5	51.6	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	15.1	22.5	51.6	Profit Attributable to Shareholders
Modal Kerja Bersih	(220.6)	(183.7)	(291.2)	Net Working Capital
Jumlah Aset	1,371.1	1,244.8	1,386.5	Total Assets
Jumlah Liabilitas	887.3	781.3	946.8	Total Liabilities
Jasa Keuangan				
49% Bagian atas (Rugi)/Laba Bersih MTF	120.5	(147.0)	218.2	49% share of MTF (loss)/profit
Dividen				
Total Dividen Tunai	267.8	39.1	145.1	Total Cash Dividends
Dividen per Saham (dalam Rupiah dibagi 5.580 juta Saham)	48.0	7.0	26.0	Dividend per Share (in Rupiah divided by 5,580 million shares)
Rasio Keuangan (%)				
Laba/Rata-Rata Jumlah Aset	8.6%	0.7%	9.5%	Average Return on Assets
Laba/Rata-Rata Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham	13.3%	1.1%	15.6%	Average Return on Equity Attributable to Shareholders
Rasio Lancar	1.6	1.7	1.5	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	0.6	0.5	0.6	Liabilities to Equity
Liabilitas terhadap Aset	0.4	0.3	0.4	Liabilities to Assets

*) Direklasifikasi | Reclassified

**) Setelah eliminasi antar Tunas Grup | After elimination within Tunas Group

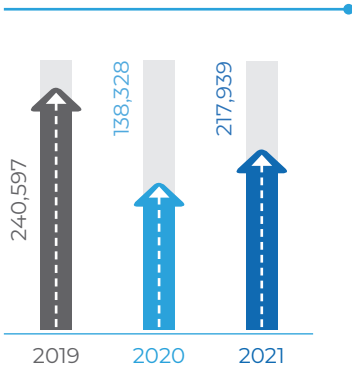
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Chart

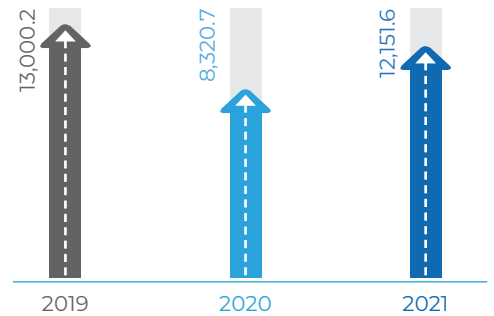
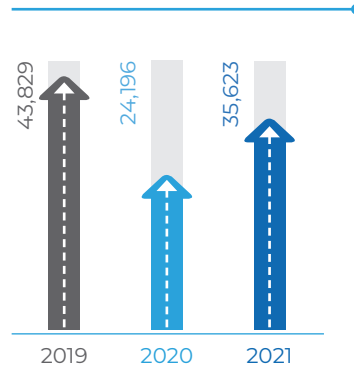
Unit Penjualan Kendaraan Bermotor Vehicle Unit Sales

Pendapatan Bersih (Rp-Miliar) Net Revenue (Rp-Billion)

Kendaraan Roda Dua (Unit) Two-Wheeled Vehicles (Unit)



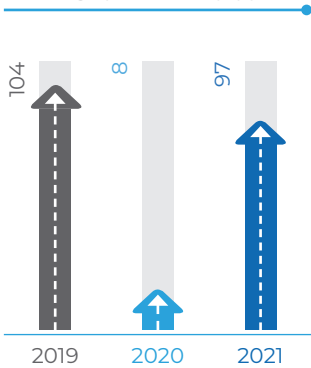
Kendaraan Roda Empat (Unit) Four-Wheeled Vehicles (Unit)



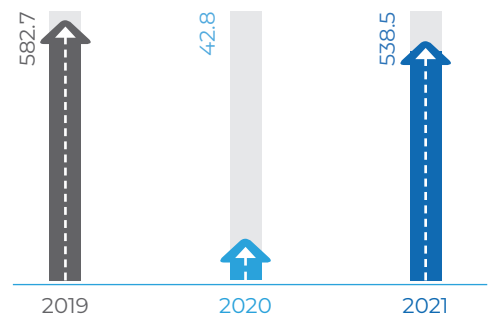
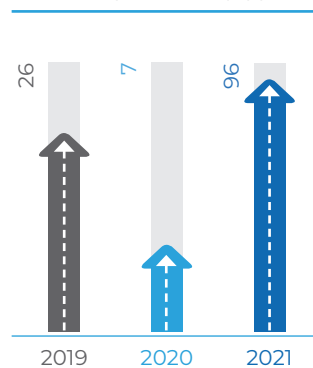
Laba per Saham dan Dividen per Saham Earnings per Share and Dividend per Share

Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham (Rp-Miliar) Profit Attributable to Shareholders (Rp-Billion)

Laba per Saham (Rp) Earnings per Share (Rp)

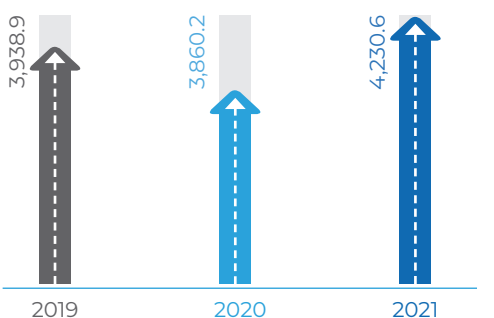
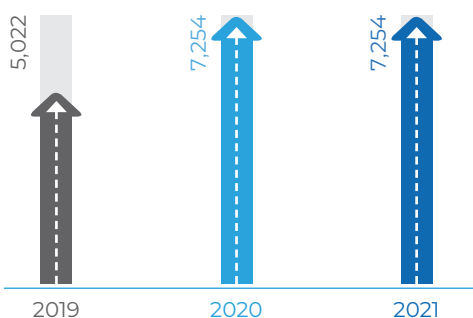


Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)



Kapitalisasi Pasar (Rp-Miliar) Market Capitalization (Rp-Billion)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham (Rp-Miliar) Equity Attributable to Shareholders (Rp-Billion)



Ikhtisar Saham

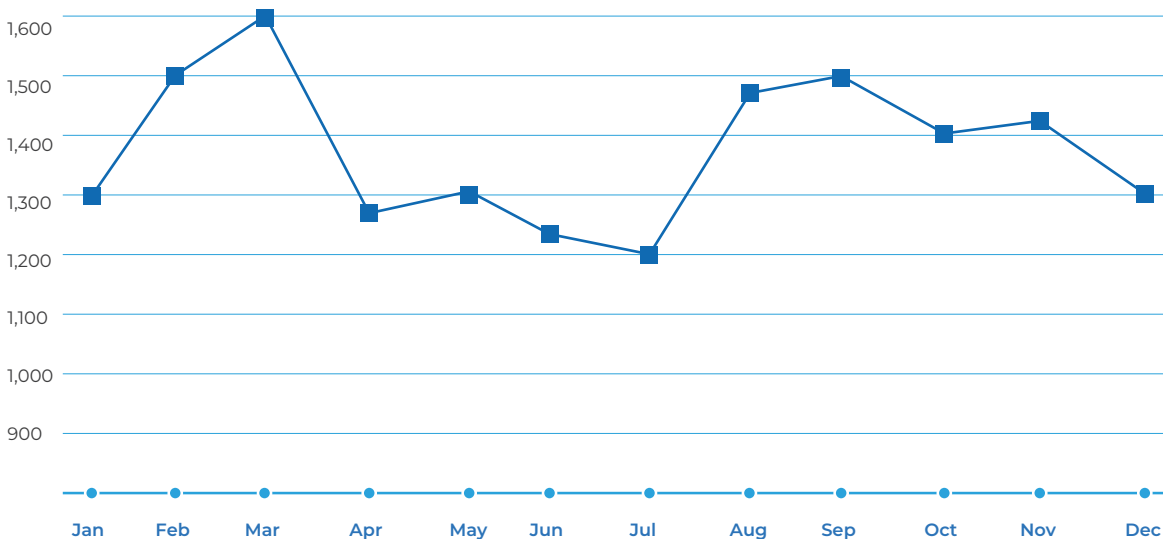
Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "TURI". Saham Perseroan pada akhir tahun 2021 ditutup Rp1.300, sehingga membentuk kapitalisasi saham Rp7,3 triliun. Harga saham rata-rata yang diperdagangkan Rp1.277 per saham, sedangkan harga saham menyentuh level tertinggi pada bulan Maret 2021, yaitu di level Rp1.600 per saham.

The Company's stock is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "TURI". The Company's stock at the end of 2021 was closed at Rp1,300 with a capitalization amount of Rp7.3 trillion. The average price was Rp1,277 per share, with the highest in March 2021 at Rp1,600 per share.

Grafik Saham

Stock Chart





Jejak Langkah Milestone

1967
Pendirian Tunas Indonesia Motor sebagai importir dan penjual mobil baru maupun bekas merek Fiat, Holden dan Mercedes-Benz. The establishment of Tunas Indonesia Motor as an importer and retailer of new and used cars for Fiat, Holden and Mercedes-Benz.

1980
Pendirian PT Tunas Ridean yang bertindak sebagai induk Perseroan. PT Tunas Ridean was established as a holding Company.

2002-2003
Penobatan Perseroan sebagai Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan untuk periode 2002-2003 oleh Majalah Investor. Awarded as the Best Publicly-Listed Company in the Trading Sector by Investor Magazine.

2005
Penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota. The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

1967

1980

2002-2003

2005

1974

1995

2004

2006

1974
Penunjukan Perseroan sebagai diler resmi mobil merek Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, dan Renault untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, serta diler resmi motor merek Honda untuk wilayah Lampung. The appointment of the Company as the authorized dealer of Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, and Renault, for Jakarta and surrounding region, as well as the authorized dealer of Honda motorcycles for Lampung area.

- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum saham perdana atas 30,0% modal ditempatkan.
- Akuisisi 25,0% kepemilikan saham Perseroan oleh Grup Jardine Motors.
- The stock was listed on Indonesia Stock Exchange through an initial public offering for 30.0% of total issued stocks.
- The acquisition of 25.0% of the Company's stocks by Jardine Motors Group.

2004
Penghargaan nasional sebagai diler Toyota terbaik di bidang kepuasan pelanggan tingkat nasional. The national award for Best Toyota Dealer in the category of Customer Satisfaction.

- Penghargaan nasional untuk kategori Layanan Purna-Jual oleh Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award kepada Anton Setiawan, Pendiri Tunas Grup.
- The national award in Aftersales Services categories by Daihatsu.
- The Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award for Anton Setiawan, founder of Tunas Group.



Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual oleh BMW, Toyota dan Daihatsu. The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.

- Penganugerahan penghargaan *Best Small-Cap* di ajang *Asia's Best Companies Poll* oleh Finance Asia.
- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penjualan 51,0% kepemilikan saham Perseroan di Tunas Finance kepada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) yang diikuti dengan perubahan nama Perseroan menjadi PT Mandiri Tunas Finance.
- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing* yang diselenggarakan oleh SWA Magazine.
- The Best Small-Cap Award at Asia's Best Companies Poll held by FinanceAsia.
- The national awards in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The sales of 51.0% of Tunas Finance to PT Bank Mandiri Tbk (Persero), which was renamed as PT Mandiri Tunas Finance.
- Achieved various awards such as *1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing* held by SWA Magazine.

Akuisisi PT Rahardja Ekalancar (kini Tunas Isuzu) oleh Tunas Grup, yang merupakan diler resmi Isuzu. Acquisition of PT Rahardja Ekalancar (now Tunas Isuzu) by Tunas Group, which is the official dealer of Isuzu.

2007

2009

2012

2008

2010-2011

2013

Tunas Grup Ridean kembali menerima berbagai penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu. Won numerous national awards in Sales and Aftersales categories from BMW, Toyota and Daihatsu.

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan SWA 100 "*Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index) Method*" yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.
- The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The SWA 100 award of "*Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)*" Method held by SWA Magazine.

Mendirikan PT Mitra Asri Pratama (Manpower Services). Established PT Mitra Asri Pratama (Manpower Services).

Mendirikan PT Asia Surya Perkasa (diler motor Honda untuk area Bangka Belitung). Established PT Asia Surya Perkasa (Honda Motor dealer for Bangka Belitung area).

Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan & Layanan Purna-Jual oleh Toyota, Daihatsu, Isuzu, dan Honda Motorcycle. The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by Toyota and Daihatsu, Isuzu and Honda Motorcycle.

- Brand Finance TOP 100 *Most Valuable Indonesian Brands* 2018 berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- 100 *Excellent Growth Company Ranks* 2018 dari Bisnis Indonesia.
- Indonesia *Very Good Public Company* 2018 Kategori: *Trade, Services & Investment – Best Public Company Award* 2018 dari Warta Ekonomi.
- Infobank 100 *Fastest Growing Companies* 2018.
- Penghargaan nasional untuk kategori penjualan dan layanan purnajual dari toyota.
- Brand Finance TOP 100 *Most Valuable Indonesian Brands* 2018 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- 100 *Excellent Growth Company Ranks* 2018 by Bisnis Indonesia.
- Indonesia *Very Good Public Company* 2018 Category: *Trade, Services & Investment – Best Public Company Award* 2018 by Warta Ekonomi.
- Infobank 100 *Fastest Growing Companies* 2018.
- The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

2014

2016

2018

2015

2017

2019

Tunas Rent menerima sertifikasi ISO 9001:2015. Tunas Rent obtained ISO 9001:2015 certification.

Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies* for 2017 dari Forbes Indonesia. Achieved various awards such as *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies* for 2017 dari Forbes Indonesia.

- Penghargaan National untuk kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.
- Brand Finance TOP 100 *Most Valuable Indonesian Brands* 2019 berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- Menerima *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies* for 2019 dari Forbes Indonesia.
- The national Awards in Sales and After-Sales categories from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Brand Finance TOP 100 *Most Valuable Indonesian Brands* 2019 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- Achieved *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies* for 2019 by Forbes Indonesia.



2020

- **Penghargaan Nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.**
- **Menerima *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020* dari Forbes Indonesia.**
- **Penghargaan Balai Lelang Terbaik kategori Produktivitas Lelang, Lelang Awards 2020 oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).**
- The national Awards in Sales and After-Sales categories from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Achieved Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2020 by Forbes Indonesia.
- "Balai Lelang Terbaik" Award in category "Produktivitas Lelang", Lelang Awards 2020 by Direktorat Jenderal Kekayaan Negara - Balai Lelang Mega Armada Sudeco (Tunas Auction).



2021

- **Penghargaan Nasional untuk Kategori Penjualan dan Layanan Purnajual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu dan Honda Motor.**
- **Tunas Rent mendapatkan *Toyota Fleet Appreciation* dari Toyota Astra Motor.**
- National Award for Sales and After Sales Service Category from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Tunas Rent received a Toyota Fleet Appreciation from Toyota Astra Motor

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



Tunas Dwipa Matra - Runner Up 1 pada Public Relations Awards Main Dealer Astra Honda Motor 2021

Tunas Dwipa Matra – 1st Runner Up of Public Relations Awards Main Dealer Astra Honda Motor 2021



Tunas Honda - Juara 1 Honda Community Writing Competition 2021

Tunas Honda – First Place at Honda Community Writing Competition 2021



Tunas Dwipa Matra - Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2 2021 kategori Best Contributor PUD Achievement, Best Promotion Activity, Best Performance WCL Operation, dan Best PQM Operational

Tunas Dwipa Matra - Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2 2021 for the Best Contributor PUD Achievement, Best Promotion Activity, Best Performance WCL Operation, and Best PQM Operational



Tunas Dwipa Matra - Juara 3 Mobile Legend Honda National Competition Non-Community

Tunas Dwipa Matra – 3rd Place in Mobile Legend Honda National Competition Non-Community

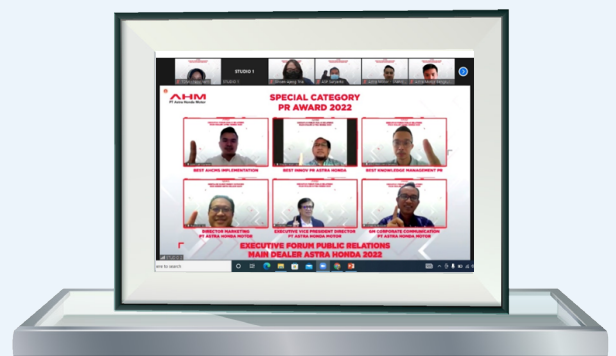


Tunas Rent - Toyota Fleet Appreciation



Tunas Dwipa Matra - Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2 2021 kategori Best Contributor PUD Achievement, Best Promotion Activity, Best Performance WCL Operation, dan Best PQM Operational

Tunas Dwipa Matra - Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2 2021 for the Best Contributor PUD Achievement, Best Promotion Activity, Best Performance WCL Operation, and Best PQM Operational



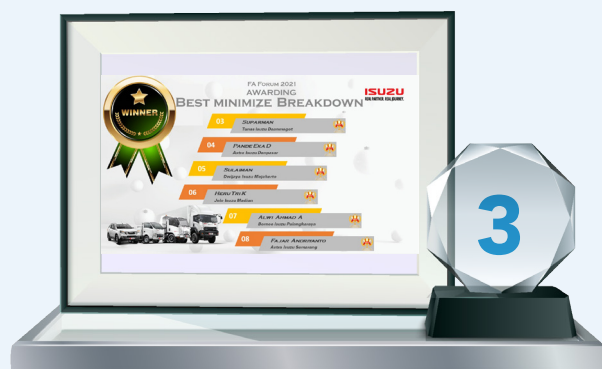
Tunas Dwipa Matra - Best Innovation PR Award 2021



**Tunas Honda - Awarding Technical Service
Astra Honda Motor Q3**



***The Best Dealer Outlet Winner of Group
B Tunas Daihatsu Perintis Kemerdekaan -
Daihatsu National Conference***



**Juara 3 Superman (Field Advisor) Tunas
Isuzu- Awarding Best Minimize Breakdown
FA Forum 2021 Isuzu Indonesia**

Third Place Suparman (Field Advisor) Tunas
Isuzu - Awarding Best Minimize Breakdown FA
Forum 2021 Isuzu Indonesia



Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q1

Awarding Technical Service Astra Honda Motor
Q1



The Best Dealer Outlet Winner of Group A
Tunas Daihatsu Tebet (Supomo) - Daihatsu National Conference



Juara 3 Best CS – Dealer Outlet Tunas Daihatsu Pecenongan - Daihatsu National Conference

Third Place Best CS – Dealer Outlet Tunas Daihatsu Pecenongan - Daihatsu National Conference



Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2

Awarding Technical Service Astra Honda Motor Q2



Juara 1 Foreman Jabodetabek, Anton Bachtiar Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest

First Place of Jabodetabek Foreman, Anton Bachtiar Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest



Juara 2 Foreman Jabodetabek, Wahyudin Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest

Second Place of Jabodetabek Foreman, Wahyudin Tunas Toyota Jatinegara – Toyota Dealer People Contest



Juara 3 Foreman Jabodetabek, Adi Sanusi Tunas Toyota Cinere – Toyota Dealer People Contest

Third Place of Jabodetabek Foreman, Adi Sanusi Tunas Toyota Cinere – Toyota Dealer People Contest



Juara 2 Service Advisor Jabodetabek, Anom Wibowo Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest

Second Place of Jabodetabek Service Advisor, Anom Wibowo Tunas Toyota Serang – Toyota Dealer People Contest



**Juara 1 GR Technician Sumatera, M. Juanda
Tunas Toyota Bandarjaya – Toyota Dealer
People Contest**

First Place of GR Technician in Sumatera, M Juandi Tunas Toyota Bandarjaya – Toyota Dealer People Contest



**Juara 2 GR Technician Jabodetabek, Agustian
Arif F. Tunas Toyota Balaraja – Toyota Dealer
People Contest**

Second Place of GR Technician in Jabodetabek, Agustian Arif F Tunas Toyota Balaraja – Toyota Dealer People Contest



**Juara 3 GR Technician West Java, Central
Java & DIY, Budi Hartanto Tunas Toyota
Cimindy – Toyota Dealer People Contest**

Third Place of GR Technician in West Java, Central Java & DIY, Budi Hartanto Tunas Toyota Cimindy – Toyota Dealer People Contest



**Juara 2 The Best Dealer Workshop – DWS
Tunas Daihatsu Pondok Gede – Daihatsu
National Conference**

Second Place The Best Dealer Workshop – DWS Tunas Daihatsu Pondok Gede – Daihatsu National Conference



02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



Komitmen dan sinergi yang kuat dari seluruh Tunas Grup menjadi langkah penting dalam menghadapi tantangan yang ada sehingga Perseroan berhasil menjaga kinerja optimal di tengah tantangan.

Strong commitment and synergy from all Tunas Group is an important step in facing the existing challenges so that the Company manages to maintain optimal performance during challenges.

Laporan Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners' Report

Anton Setiawan

Komisaris Utama
President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, izinkan saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Tunas Ridean Tbk atau TURI di tahun 2021 sebagaimana tersaji dalam Laporan Tahunan tahun buku 2021 ini. Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menggunakan berbagai mekanisme, di antaranya melalui Rapat Gabungan serta pemberian persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi, dengan senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Pandangan atas Perkembangan Perseroan di Tahun 2021

Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun nasional, di mana meski seluruh negara di dunia termasuk Indonesia gencar menjalankan program pemulihan perekonomian akibat dampak dari penyebaran *Corona Virus Disease 2019* atau COVID-19 di sepanjang tahun 2020, namun munculnya beberapa varian baru COVID-19 pada pertengahan tahun 2021, kembali memberikan dampak bagi laju perekonomian dan industri.

Pandemi COVID-19 yang berlanjut di tahun 2021 telah menciptakan kondisi *extraordinary* yang berdampak terhadap perekonomian dan seluruh sektor industri. Sebelumnya, perekonomian global maupun nasional berangsur membaik sejak awal tahun 2021 yang ditopang dengan adanya program vaksinasi massal. Dengan program vaksinasi, diharapkan masyarakat memiliki *herd immunity* untuk lebih kebal terhadap COVID-19, sehingga mobilitas masyarakat dapat menuju normal kembali.

Di tengah krisis yang terjadi, ekonomi Indonesia diperkirakan mempunyai tingkat daya tahan yang cukup baik dan dapat menjadi bekal dalam menghadapi gejolak ekonomi dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tetap tumbuh positif pada triwulan III-2021 meskipun melambat dibandingkan dengan capaian triwulan sebelumnya, sejalan dengan merebaknya varian Delta COVID-19.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty, on behalf of the Board of Commissioners, allow me to present the Board of Commissioners' Report of oversight and recommendation on the management of PT Tunas Ridean Tbk, or TURI, in 2021 as outlined in this 2021 Annual Report. The Board of Commissioners oversee the Board of Directors, and gave them advice through several mechanisms, such as Joint Meetings, approval and recommendation on the proposals from the Board of Directors, by always referring to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations under the guidance of Good Corporate Governance principles.

Overview of the Company's Performance in 2021

The Board of Commissioners understands that the Company's performance is influenced by the global and national economies, and at the moment, every country, including Indonesia, are trying to improve the economy to rise from the Corona Virus Disease 2019, or COVID-19, in 2020, however with new variants emerging in mid-2021, the economy and industry have once again had to suffer from the impact.

The ongoing COVID-19 pandemic in 2021 has created an extraordinary situation that have affected the economy and all industrial sectors. The global and national economies have had improved in the beginning of 2021, all thanks to the mass vaccination program. Vaccination will hopefully create a herd immunity against COVID-19 to help the mobility return to normal.

Despite the crisis, many believe that Indonesia has the resiliency to face the global situation. Indonesian Statistics Bureau (BPS) has recorded positive economic growth in the third quarter of 2021 even if it was lower than the achievement in the previous quarter, due to the Delta COVID-19 variant.

Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2021 tumbuh sebesar 3,51% *year-on-year* (yoy). Di satu sisi, beberapa sektor industri juga mencatatkan pertumbuhan pada triwulan III-2021, salah satunya adalah sektor industri pengolahan yang tercatat tumbuh 3,68% (yoy). Salah satu sub sektor yang tumbuh adalah kinerja industri alat angkutan yang naik 27,84% (yoy). BPS menyebut, kenaikan ini didukung oleh kenaikan produksi dan penjualan kendaraan bermotor yang dialami oleh para pelaku industri, sebagai dampak pemberian insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM). Seiring hal tersebut, TURI yang merupakan Perseroan yang bergerak pada bisnis otomotif dan pembiayaan, berhasil membukukan kinerja positif di tahun 2021, dengan pertumbuhan dari sisi pendapatan dan laba Perseroan dibanding tahun sebelumnya.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi dan terus mendukung inisiatif strategis yang dilakukan Direksi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan

Munculnya beberapa varian baru COVID-19 pada pertengahan tahun 2021, cukup membawa dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi baik global maupun nasional, namun respon cepat Pemerintah dalam mengendalikan lonjakan kasus varian Delta pada awal triwulan III-2021 berdampak positif terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan industri, khususnya industri otomotif nasional.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja tersebut, dan berharap pencapaian ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di masa depan. Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2021, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing.

Indonesia's economy in the third quarter of 2021 grew by 3.51% *year-on-year* (yoy). On the other hand, many sectors also improved in the third quarter of 2021, including manufacturing, with 3.68% (yoy) growth. The transportation industry also grew by 27.84% (yoy). According to BPS, this increase was in line with the increase in production and sales of motor vehicles due to tax incentives on luxury goods (PPnBM). This situation has helped TURI, with its activity in the automotive and its financing, to record a positive performance in 2021, increasing its revenue and profit compared to the previous year.

This situation has made the Board of Commissioners gives appreciation to the Board of Directors and will continue to support their strategic initiatives to achieve sustainable growth.

Assessment of the Board of Directors' Management of the Company

When new variants of COVID-19 emerged in mid-2021, the global and national economies were quite affected, luckily the Government was quick to response and control the Delta cases at the beginning of the third quarter of 2021, helped the economy and industry to grow, especially in the automotive sector.

The Board of Commissioners appreciates the achievement, and hopefully, it will give the Company a strong foundation to grow. The Board of Commissioners admires the performance, commitment, and dedication that the Board of Directors has shown throughout 2021, and applauds what the Board of Directors and all employees had done to anticipate the challenges and embrace the future.

The Board of Commissioners has seen how the Board of Directors demonstrated its commitment for the Company's sake and performed their duties and responsibilities accordingly.



Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Perseroan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi serta kebijakan yang dijalankan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris difokuskan terhadap rencana pengembangan bisnis Perseroan.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan fungsinya dalam memberikan arahan, saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip-prinsip GCG. Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi telah dilakukan melalui mekanisme rapat-rapat yang diselenggarakan.

Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris senantiasa meminta penjelasan dari Direksi mengenai strategi dan kebijakan yang dijalankan serta pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat berupa arahan atau rekomendasi kepada Direksi mengenai hal tersebut.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 100%.

Oversight the Company's Strategies and Policies, and the Frequency and Method of Advising the Board of Directors

The Board of Commissioners has to oversee the implementation of the Board of Directors' strategies and policies. In setting the targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners has directed and given the Board of Directors some recommendations on the strategic plan. For this reason, the Board of Commissioners has the responsibility to ensure that the strategy has been implemented appropriately. The Board of Commissioners was focusing on overseeing the Company's business development.

The Board of Commissioners has helped the Board of Directors with instruction, directions, recommendations, and solutions. One thing for certain is that the Board of Commissioners always reminds the Board of Directors about the importance of following and adhering to GCG principles. The oversight on the implementation of strategies and policies from the Board of Directors was conducted through meetings.

The Board of Commissioners has organized regular, joint meetings with the Board of Directors to discuss certain issues regarding the management of the Company. In these meetings, the Board of Commissioners has asked the Board of Directors to explain the strategies, policies, and their impact on the performance and solution in dealing with many challenges. The Board of Commissioners has made the proper response and given appropriate directions or recommendations to the Board of Directors regarding certain issues.

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 8 (eight) joint meetings with the Board of Directors with the attendance rate of 100% of each member.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas penerapan strategi dan kebijakan yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan.

Dewan Komisaris menilai, Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif di sepanjang tahun 2021, dan telah mengaplikasikan strategi dengan langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2021.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2022 yang Disusun Direksi

Memasuki tahun 2022, dunia kembali dibayangi oleh kemunculan varian baru COVID-19 yakni Omicron yang berpotensi dilakukannya kembali kebijakan pembatasan sosial yang akan berdampak terhadap perekonomian global maupun nasional. Meskipun dibayangi kondisi ketidakpastian akibat virus varian baru COVID-19, berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan menguat pada kisaran 4,7% hingga 5,5%. Optimisme ini tak lepas dari keberhasilan penanganan dan pengendalian pandemi COVID-19 di tahun 2021.

Berdasarkan optimisme pertumbuhan ekonomi di tahun 2022 tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik proyeksi kinerja Perseroan yang telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) tahun 2022. Dewan Komisaris memandang bahwa proyeksi tersebut, telah disusun dengan memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional. Terlebih dengan melihat pencapaian kondisi keuangan dan bisnis Perseroan pada tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan, memberikan optimisme bahwa kinerja tahun 2021 sebagai landasan pertumbuhan bisnis Perseroan yang lebih tinggi ke depan seiring dengan mulai pulihnya iklim perekonomian.

Dewan Komisaris memandang, proyeksi peningkatan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan yang ditetapkan dalam RKAP tahun 2022 cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang relatif menantang sebagai upaya dari pemulihan ekonomi atas dampak pandemi COVID-19. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi agar proyeksi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Through observation by the Board of Commissioners on the implementation of strategies and policies throughout 2021 from the Board of Directors, the Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has done what is necessary to improve the quality of products and services.

The Board of Commissioners has seen how the Board of Directors has designed the perfect strategy and implemented the policies effectively throughout 2021 in taking advantage of the opportunities and responding to challenges according to the business plan.

Overview on Business Prospects for 2022 from the Board of Directors

In 2022, a new variant of COVID-19 appears called Omicron and it has the potential for another social restriction that may affect the global and national economies. Even with the uncertainty due to the new variant, many still believe that Indonesia will grow its economy between 4.7% and 5.5% in 2022. This surely is inseparable from the success of maintaining and controlling the COVID-19 pandemic in 2021.

From the prediction of the 2022 economy, the Board of Commissioners appreciates the Company's projection in the Work Plan and Budget (RKAP) for 2022. The Board of Commissioners has seen how the projection has been prepared with keen observation of the national and global macroeconomic. Moreover, by looking at the Company's finance and business in 2021, the improvement has become a base for stronger performance in the future, in line with the growing economic situation.

The Board of Commissioners is under the opinion that the relatively challenging projection of the Company's operation and financial performance set out in 2022 RKAP is realistic, to recover the impact of the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners gave its full support, ready to become a strategic partner for the Board of Directors to achieve the projections.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perseroan

Sebagai organ yang bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penerapan GCG oleh Direksi, Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Pengembangan perangkat kebijakan yang terus diperbaharui, hingga evaluasi dan pemantauan GCG, menjadi cerminan komitmen Direksi untuk dapat menerapkan prinsip dan praktik GCG di seluruh elemen operasi dan bisnis Perseroan.

Salah satu aspek penting dalam keberhasilan penerapan prinsip GCG adalah sinergi dan kolaborasi yang baik antara organ pendukung Dewan Komisaris dan organ pendukung Direksi. Melalui keberadaan organ-organ pendukung tersebut, setiap aspek dalam penerapan prinsip GCG dapat terlaksana dan terpantau, baik itu kepatuhan, manajemen risiko, audit, hingga perkembangan SDM dan Teknologi Informasi sebagai salah satu fondasi meningkatkan akuntabilitas Perseroan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam melakukan pengelolaan Perseroan selama tahun 2021. Dewan Komisaris juga senantiasa terlibat dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh organ Komite Dewan Komisaris. Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal.

Overview on the Implementation of Good Corporate Governance

As the Board of Commissioners in charge of overseeing the implementation of GCG by the Board of Directors, the Board of Commissioners views GCG implementation within the Company continues has increased from time to time. The development of various tools of policies, which have been updated regularly, to the assessment and monitoring of GCG, has reflected the commitment of the Board of Directors to implement the GCG principles and practices within the Company's operations and business.

What's important to ensure a successful implementation of GCG principles is the synergy and collaboration between the supporting organs of the Board of Commissioners and the supporting organs of the Board of Directors. These supporting organs have helped to ensure the implementation of GCG principles and its monitoring, on its compliance, risk management, audit, up to the improvement of HR and Information Technology as a foundation to make the Company more accountable.

The Board of Commissioners really appreciates the Board of Directors and all employees who have worked hard to ensure the implementation of GCG principles throughout 2021. The Board of Commissioners also took part when it comes to implementing GCG through close supervision or committees. In our opinion, working closely with committees, the Board of Commissioners really appreciates what the Company has done in implementing GCG principles.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengurusan Perseroan didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Pelaksanaan tugas Komite-komite di bawah Dewan Komisaris berpedoman pada Piagam Komite masing-masing Komite yang telah disusun. Di setiap awal tahun, komite-komite di bawah Dewan Komisaris menyusun program rencana kerja masing-masing yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugasnya dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, melalui pemantauan, penelaahan/*review* serta pemberian saran atau rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang terkait dengan fungsi dan tugas komite-komite yang bersangkutan.

Di tahun 2021, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dengan baik. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya atas kinerja dan pelaksanaan tugas yang telah ditunjukkan oleh seluruh komite. Dukungan dari komite menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk dapat memberikan masukan secara formal kepada Direksi untuk terus meningkatkan pengelolaan Perseroan.

Perubahan Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2021

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2021, anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama President Commissioner	Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sarastrri Baskoro
Komisaris Commissioner	Chan Tze Choong Eric
Komisaris Commissioner	Hong Anton Leoman

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In overseeing the management of the Company, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The committees under the Board of Commissioners are guided by the work manual of each committee. At the beginning of each year, the committees under the Board of Commissioners have prepared the work plan as a reference to assist the Board of Commissioners, through monitoring and reviews, and also providing suggestions or recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the functions and duties of the committees concerned.

In 2021, the Board of Commissioners has seen how these committees have performed their functions, duties, and responsibilities. The Board of Commissioners appreciates what they have done. The support from the committees becomes the basis for the Board of Commissioners to give the Board of Directors valuable inputs to improve the management of the Company.

Changes in the Composition of Board of Commissioners in 2021

With this, we would also like to inform that there was no change in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2021, the Board of Commissioners comprised of the following members:



Apresiasi Kami

Untuk menutup laporan ini, Dewan Komisaris ingin menyampaikan apresiasi terdalam kepada jajaran Direksi, manajemen, dan segenap karyawan Tunas Grup atas komitmen serta kerja keras yang menjadi kunci pencapaian Perseroan untuk melalui masa-masa yang penuh tantangan ini.

Besar harapan kami agar pandemi ini segera berlalu dan kita dapat bersama-sama menyambut hari esok yang lebih baik. Kami yakin, Perseroan akan mampu mewujudkan kinerja yang menguntungkan serta bertumbuh secara berkelanjutan sesuai dengan cita-cita kita bersama.

Our Appreciation

To close this report, the Board of Commissioners would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees of Tunas Group for their commitment and hard work during these challenging times.

We trully hope that this pandemic will soon be over and together we will embrace a better tomorrow. We believe, the Company will be able to achieve a profitable performance and grow continuously according to our common goals.

Jakarta, 1 April 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Tunas Ridean Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Tunas Ridean Tbk,

Anton Setiawan

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors' Report

Rico Adisurja Setiawan

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan lindungan-Nya, PT Tunas Ridean Tbk berhasil melalui tahun 2021 meskipun tantangan terus datang seiring pandemi COVID-19 yang melanda dan berdampak pada berbagai aspek kesehatan, kemanusiaan, sosial, dan ekonomi. Dalam kesempatan ini, izinkan saya atas nama Direksi menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2021.

Perkembangan Ekonomi Global dan Indonesia

Pandemi COVID-19 telah menyebabkan situasi ekonomi global menghadapi tekanan dan penuh ketidakpastian, namun masifnya kegiatan vaksinasi di awal tahun 2021 telah memberikan harapan baru untuk melawan pandemi COVID-19. Pemulihan ekonomi global di 2021 terlihat dari telah meningkatnya kembali aktivitas perekonomian yang dapat diidentifikasi dari laju ekspansif *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur dan servis. Meskipun demikian, pemulihan ekonomi dunia menghadapi tantangan dengan terus hadirnya varian baru COVID-19, peningkatan aktivitas ekonomi yang tidak diimbangi dengan jumlah pasokan yang memadai yang menjadi penyebab meningkatnya harga komoditas, serta normalisasi kebijakan moneter bank sentral dunia dalam rangka pengendalian tingkat inflasi.

Sebelum adanya lonjakan kasus penyebaran COVID-19 varian Delta, dunia sangat optimis akan pemulihan ekonomi global di tahun 2021. Pada triwulan II 2021 terjadi pemulihan ekonomi pada negara-negara dengan tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) besar, seperti ekonomi Tiongkok yang tumbuh positif sebesar 7,9%, ekonomi Amerika Serikat tumbuh sebesar 12,2%, Zona Eropa tumbuh sebesar 14,3% dan Jepang tumbuh sebesar 7,5%. Perekonomian Indonesia sendiri tumbuh cukup tinggi sebesar 7,07% pada triwulan II-2021. Momentum pemulihan ekonomi global pada semester pertama 2021 kemudian tertahan oleh ledakan kasus virus COVID-19 varian Delta yang terindikasi muncul di Asia (India). Pada periode Oktober 2020 hingga awal April 2021, tren peningkatan kasus baru varian Delta dikontribusikan terutama oleh Eropa dan Amerika Utara.

To Our Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise be to God Almighty because only through His grace, PT Tunas Ridean Tbk succeeded in going through 2021 even when faced with challenges caused by the COVID-19 pandemic on various aspects including health, humanity, social, and economy. On this occasion, allow me on behalf of the Board of Directors to submit the report on the Company's performance for the fiscal year 2021.

Global and National Economic Development

The COVID-19 pandemic has pressured the global economy with uncertainty, however, the vaccination program in early 2021 has given new hope to fight the COVID-19 pandemic. In 2021, the global economy began to recover which can be identified from the acceleration of the manufacturing and services in the *Purchasing Managers Index* (PMI). Nonetheless, the global economic recovery was still challenged by new variants of COVID-19, whereas higher economic activity could not be matched by an adequate supply caused by the rising commodity prices, normalization of monetary policy from the global central banks to control inflation.

Before the Delta variant of COVID-19 spiked the positive cases, the world was optimistic about the global economic recovery in 2021. In the second quarter of 2021, countries with huge Gross Domestic Product (GDP) levels, such as China, grew by 7.9%, the US grew by 12.2%, European Nation grew by 14.3%, and Japan grew by 7.5%. Indonesia also grew by 7.07% in the second quarter of 2021. The global recovery in the first half of 2021 had to be stopped by the explosion of the Delta variant of the COVID-19 virus which was first indicated to have emerged in Asia (India). From October 2020 to early April 2021, new cases of the Delta variant came from Europe and North America.

Penyebaran Covid-19 varian Delta yang begitu cepat ini memaksa banyak negara kembali melakukan pembatasan mobilitas masyarakat/*lockdown*, yang kemudian berdampak pada perlambatan perekonomian. Pada triwulan III-2021 pertumbuhan ekonomi Tiongkok tumbuh melambat menjadi 4.9%, Amerika Serikat sebesar 4.9%, Zona Eropa sebesar 3.9% dan Jepang tumbuh sebesar 1.2%.

International Monetary Funds (IMF), dalam laporan yang dirilis pada Januari 2022 kembali merevisi ke bawah proyeksi ekonomi global dari sebelumnya pada Juli 2021 sebesar 6% turun menjadi 5.9%. Sedangkan proyeksi ekonomi global tahun 2022 diperkirakan tumbuh 4.4% dari perkiraan sebelumnya 4.9%. Di sisi lain, IMF menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 terutama pada negara-negara *Emerging & Developing Countries* dari 6.3% menjadi 7.2%, sebelumnya realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar negatif 2.1%. Ekonomi Zona Eropa diperkirakan tumbuh dari 4.6% menjadi 5.2% dan masih jauh di atas realisasi pertumbuhan ekonomi tahun 2020 sebesar negatif 6.6%.

Pertumbuhan perekonomian nasional juga berdampak terhadap pertumbuhan industri otomotif yang cukup menggeliat seiring dengan mobilitas masyarakat yang berangsur-angsur mulai menuju normal. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat bahwa angka *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur Indonesia pada Oktober 2021 memecahkan rekor sepanjang sejarah Indonesia, yaitu 57.2. Angka tersebut memperoleh kontribusi besar dari industri otomotif dan juga menunjukkan bahwa sektor industri secara umum telah memasuki tahap ekspansif. Keyakinan para pelaku industri ini didorong adanya pemberian relaksasi pajak barang mewah ditanggung pemerintah (PPnBM-DTP) yang telah memberikan dampak signifikan pada pemulihan sektor industri otomotif, sehingga meningkatkan kepercayaan dari pelaku industri.

Kebijakan PPnBM-DTP ini memberikan dampak positif kepada berbagai sektor. Misalnya, pertumbuhan industri alat angkutan yang pada tahun 2021 menunjukkan angka sangat memuaskan, yaitu mencapai 27,84 persen. Pertumbuhan dua digit dicetak oleh industri alat angkut selama dua triwulan berturut-turut. Kemudian dari segi penjualan, terdapat peningkatan hampir 50 persen dibanding tahun lalu. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) melaporkan penjualan ritel pada periode 2021 sebesar 863.348 unit, atau naik dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai 578.330 unit.

The rapid spreading of the Delta variant of Covid-19 has forced many countries to re-implement public mobility restrictions/*lockdowns*, which affected the economy. In the third quarter of 2021, China's economic growth started down to 4.9%, the United States at 4.9%, the European Nation, 3.9%, and Japan 1.2%.

The International Monetary Funds (IMF), in the report released in January 2022, has revised the global economic projection from 6% in July 2021, down to 5.9%, while the global economy in 2022 is estimated to grow 4.4% from 4.9%. On the other hand, IMF has raised the projection for 2021, especially in Emerging & Developing Countries, from 6.3% to 7.2%, previously economic growth in 2020 was negative 2.1%. The European Union economy is estimated to grow from 4.6% to 5.2% and it is far from the economic growth in 2020 of negative 6.6%.

The national economic growth affected the automotive industry and it has improved along with the increase of mobility that has started to return to normal. According to the Ministry of Industry (Kemenperin), the Purchasing Managers Index (PMI) of Indonesia in October 2021 was a national record with 57.2. The automotive industry has made a huge contribution and in general, the industrial sector is expanding. The confidence within the industry was driven by the government's policy on the relaxation of the luxury goods tax (PPnBM-DTP) which has had a significant impact on the automotive industry.

The PPnBM-DTP policy has had a positive impact on various sectors. For example, the transportation equipment industry grew 27.84 percent in 2021. This particular industry has had double-digit growth for two consecutive quarters. In terms of sales, there was an increase of almost 50 percent compared to last year. The Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) reported a total of 863,348 units of retail sales in 2021, higher compared to 578,330 units in the same period last year.

Pertumbuhan merupakan momentum penting bagi ketahanan industri otomotif sebagai titik balik yang memberikan *multiplier effect* bagi sektor lainnya. Meski masih jauh dari pencapaian market normal, pemberian stimulus fiskal, nonfiskal, dan moneter untuk pelaku industri otomotif di dalam negeri terus memberikan optimisme bagi para pelaku untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada.

Kebijakan Strategis dan Pencapaian Kinerja Tahun 2021

Pemulihan ekonomi global maupun nasional, cukup nampak sejak triwulan IV-2020, dimana hampir seluruh negara termasuk Indonesia, mengalami pertumbuhan pada triwulan tersebut. Optimisme perbaikan ekonomi global dan nasional pun berlanjut pada 2021, didukung perkembangan positif vaksin dan penanganan pandemi, serta efektivitas kebijakan fiskal dan keuangan yang *extraordinary* dalam rangka mengatasi dampak pandemi di berbagai negara. Optimisme pertumbuhan ekonomi tersebut, menjadi salah satu dasar bagi Perseroan dalam menyusun strategi tahun 2021, yang mengacu pada *Tunas Strategy Pillars*, yaitu:

- *Modernize Our Core*
Tunas Grup berkomitmen untuk terus meningkatkan, memperbaiki dan memodernisasi proses bisnis di internal secara berkelanjutan. Beberapa contoh proses modernisasi yang sedang atau mulai berjalan diantaranya adalah: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, perbaikan proses pengelolaan keuangan di divisi Finance dengan penggunaan beberapa alat digitalisasi seperti *Robotic Process Automation (RPA)* dan *Application Programming Interface (API)*, mengimplementasikan *end-to-end system Enterprise Resource Planning (ERP)* dan *Enterprise Performance Management (EPM)*, mengintegrasikan data *warehouse*, menciptakan dasbor kinerja bisnis, merancang kembali proses operasional dan konsolidasi terhadap sumber daya manusia.
- *Using Digital to Drive Revenue*
Penggunaan digitalisasi untuk meningkatkan pendapatan melalui platform *Customer Relationship Management (CRM)* untuk mendorong terciptanya pengalaman pelanggan secara personal, menjalankan digital marketing seperti *website*, *social media*, *customer engagement*, *lead generation* dan juga digitalisasi proses penjualan melalui aplikasi yang ditujukan untuk pelanggan maupun salesman.

Growth is an important momentum to help the automotive industry become more resilient and as a turning point to provide a multiplier effect for other sectors. Even if it is far from the normal situation, the fiscal, non-fiscal, and monetary stimulus for domestic automotive industry players have been enough to bring back the optimism.

Strategic Policy and Achievement in 2021

The global and national economic recovery has started since the fourth quarter of 2020, when countries around the world, including Indonesia, experienced growth. The optimism for the global and national economy will continue in 2021, supported by the vaccine program, pandemic mitigation effort by the government, and the effectiveness of fiscal and financial policies to overcome the pandemic impact. This optimism has become a foundation for the Company in formulating a strategy for 2021, which refers to the *Pillars of Tunas strategy*, is:

- *Modernize Our Core*
Tunas Group is committed to continuously improving, refining and modernizing internal business processes. Some examples of existing and on process modernization processes include: *Dealership Management System*, *New system for Tunas Rent*, improving financial management process in Finance division by using several digitization tools such as *Robotic Process Automation (RPA)* and *Application Programming Interface (API)*, implementing end-to-end *Enterprise Resource Planning systems (ERP)* and *Enterprise Performance Management (EPM)*, integrating data warehouses, creating business performance dashboards, redesigning operational processes, and consolidating human resources.
- *Using Digital to Drive Revenue*
Utilizing digitalization to increase revenue through *Customer Relationship Management (CRM)* platform to drive personalized customer experience, carrying out digital marketing such as websites, social media, customer engagement, lead generation, and also digitization of the sales process through applications aimed at customers and salesmen.

- *New Business/New Revenue Stream*
Pengembangan bisnis baru misalnya dengan cara investasi dalam bisnis mobil bekas, meningkatkan *volume bisnis Body & Paint*, pengembangan aplikasi *Corporate pay-per-use mobility* dari Tunas Rent, *Collaboration with Grab*, serta menjajaki kesempatan untuk melakukan akuisisi bisnis.
- *People and Capability Enablers*
Dari sisi Sumber Daya Manusia akan dilakukan pengembangan sistem, perbaikan struktur insentif, program pengembangan sumber daya manusia, perencanaan suksesi, dan peninjauan ulang efektivitas organisasi.
- *Sumber Daya Manusia*
Perseroan berkomitmen untuk selalu mengelola aset sumber daya manusia, fokus pada pengembangan kualitas (*Talent Excellence*) dan produktivitasnya, serta senantiasa melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab. Sejak wabah Covid-19 ditetapkan sebagai pandemi dan pembatasan sosial diberlakukan, Perseroan meningkatkan perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja. Terkait aktivitas perkantoran, Perseroan memberlakukan sistem *Work from Home (WFH)* dan *Work from Office (WFO)*. Perseroan menegaskan agar karyawan senantiasa menggunakan *protective equipment*, terutama masker, dan menghimbau agar selalu menjaga jarak aman. Perseroan juga melakukan disinfeksi secara berkala dan sosialisasi protokol kesehatan melalui berbagai media.
- *New Business/New Revenue Stream*
New business development, for example by investing in the used car business, increasing the volume of Body & Paint business, developing Corporate pay-per-use mobility application from Tunas Rent, Collaboration with Grab and exploring opportunities for business acquisitions.
- *People and Capability Enablers*
In terms of Human Resources, there will be system development, improvement of incentive structures, human resource development programs, succession planning, and organizational effectiveness reviews.
- *Human Resources*
The Company has always cared for its human resource assets, focusing on developing quality (Talent Excellence) and productivity based on responsible employment practices. Since the Covid-19 outbreak was declared as a pandemic and the enactment of social restrictions, the Company has regulated the working time and location for employees. The office operation was set between Work from Home (WFH) and Work from Office (WFO) systems. Employees must always use protective equipment, especially masks, and should always maintain a safe distance. The Company also regularly disinfects the office space and warns about the importance of health protocols through various channels.

Tunas *Strategy Pillars* ini menjadi sarana bagi Perseroan untuk mencapai visi ke depan, yakni Menjadi Perseroan otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi konsumen atau pelanggan.

Demi mewujudkan visi dan cita-cita bersama, Perseroan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang harus dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perseroan.

Bentuk pengembangan kualitas dan kompetensi tersebut diaktualisasikan melalui berbagai program pelatihan dan/atau pendidikan yang telah dilaksanakan di sepanjang tahun 2021.

These Strategic Pillars are important for the Company to achieve its vision to become the most innovative automotive company in Indonesia by creating an unforgettable experience for consumers or customers.

To achieve the vision and common goals, the Company has always ensured that all employees are reliable and qualified. Therefore, the development of employee quality and competence is something that must be done continuously to ensure leadership regeneration within the Company.

The improvement is done through training and/or education programs throughout 2021.

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik

Perseroan senantiasa memprioritaskan praktik tata kelola Perseroan yang baik (GCG) untuk mewujudkan sistem pengelolaan yang mendukung terciptanya keberhasilan usaha dan akuntabilitas. Untuk itu Perseroan senantiasa meningkatkan implementasinya demi mencapai hasil yang optimal.

Melalui seluruh perangkat GCG yang telah dimiliki saat ini, Perseroan optimis untuk merealisasikan implementasi GCG yang lebih baik. Kode etik Perseroan senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perseroan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi diharapkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sejak awal berdiri, Perseroan menyadari bahwa keunggulan Perseroan tidak dapat dipisahkan dari faktor eksternal seperti sosial, lingkungan hidup dan konsumen. Atas dasar ini, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan berlandaskan pada kesadaran bahwa keberlanjutan usaha Perseroan sangat tergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan. Selama 2021, program-program TJSL Perseroan difokuskan untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan serta melakukan aksi sosial terhadap masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Perusahaan.

Prospek Usaha Tahun 2022

Pada laporan *World Economic Outlook* yang dirilis IMF pada Januari 2022, di tahun 2022 pertumbuhan ekonomi *Advanced Economy Countries* diproyeksikan sebesar 3,9%, perekonomian Amerika Serikat diproyeksikan tumbuh 4,0%, Jepang juga diperkirakan tumbuh sebesar 3,3%, sedangkan perekonomian *Emerging & Developing Countries* diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8%. Pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 dan Tiongkok diproyeksikan masing-masing sebesar 5,6% dan 4,8%, serta ekonomi Zona Eropa diperkirakan sebesar 3,9%.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company sees the importance of good corporate governance (GCG) to create a support system to achieve success and be accountable. This is why the Company continues to improve the GCG practice for optimal results.

With the available GCG tools, the Company is optimistic about the improvement of GCG practice. The Company's code of conduct is always disseminated, enforced, and monitored to bring the Company to a higher level of compliance. All Directors are expected to follow the applicable rules of legal and finance. Employees are also encouraged to show positive behavior at work.

Social and Environmental Responsibility

Since the beginning, the Company understands that its success cannot be separated from external factors in social, environmental, and consumer. On this basis, the Company is committed to fulfilling its social responsibilities because the Company realizes that its business continuity relies on the creation of mutually beneficial relationships with all stakeholders. In 2021, the Company's CSR programs were focused on sustainable development goals and social actions for communities especially those around the Company's vicinity.

Business Prospects in 2022

The World Economic Outlook report from IMF in January 2022 has projected the economic growth in 2022 for the Advanced Countries is at 3.9%, the United States at 4.0%, and Japan at 3.3%, while the Emerging Economy & Developing Countries is projected to grow by 4.8%. ASEAN-5 and China are projected to grow by 5.6% and 4.8%, respectively, and the European Union is estimated at 3.9%.

Secara keseluruhan, perekonomian dunia diproyeksikan sebesar 4,4%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,9%. Sejumlah negara di dunia optimis akan terjadi akselerasi pemulihan dari pandemi COVID-19 di tahun 2022 seiring kemajuan pesat vaksinasi penduduk, peningkatan mobilitas masyarakat serta aktivitas ekonomi kembali normal.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk terus melakukan pemulihan ekonomi dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara bersamaan. Akselerasi program vaksinasi terus dilakukan. Di sisi lain, kebijakan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) terus didorong yang dibarengi dengan pengelolaan kebijakan pembatasan kegiatan sosial untuk dapat menanggulangi penyebaran COVID-19 khususnya varian baru Omicron. Berbagai lembaga optimis perekonomian Indonesia di tahun 2022 akan menguat pada kisaran 4,7% sampai 5,5%.

Perekonomian Indonesia yang diproyeksikan akan mengalami pertumbuhan di tahun 2022, juga diikuti oleh optimisme pertumbuhan industri otomotif. Gaikindo memperkirakan pada tahun 2022 pasar otomotif di Tanah Air akan mendekati normal, setelah sempat terpuruk akibat pandemi COVID-19 pada 2020 dan mulai perlahan bangkit pada tahun 2021. Gaikindo memproyeksikan penjualan mobil baru di tahun 2022 akan mencapai sebanyak 900 ribu unit.

Berdasarkan kinerja positif yang berhasil dibukukan di tahun 2021, serta asumsi pertumbuhan ekonomi dan industri di tahun 2022, Perseroan telah menyusun proyeksi pertumbuhan kinerja yang cukup realistis dengan tingkat pertumbuhan yang telah disesuaikan dengan tantangan situasi pemulihan ekonomi atas pandemi COVID-19.

Dengan strategi yang tepat, terarah, dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis mampu kinerja operasional dan finansial serta dapat mewujudkan performa yang lebih baik di tahun 2022.

Overall, the world economy is projected at 4.4%, lower compared to 2021 with 5.9%. Countries over the world are optimistic that the economy will recover from the COVID-19 pandemic in 2022 due to vaccination, higher mobility, and economic activity will also return to normal.

Meanwhile, the Indonesian Government is committed to pushing for economic recovery and improving the quality of public health. The vaccination program will continue. On the other hand, the National Economic Recovery (PEN) program will continue along with the social restriction policies to cope with the COVID-19, especially the new variant of Omicron. Various institutions are optimistic that Indonesia will have a growth rate between 4.7% to 5.5% in 2022.

The Indonesian economy, projected to grow in 2022, is also followed by optimism in the automotive industry. Gaikindo has estimated that the national automotive market in 2022 will return close to normal, after the sharp fall in 2020 due to the COVID-19 pandemic, and started to rise slowly in 2021. Gaikindo has projected that new car sales in 2022 will reach 900 thousand units.

Based on the positive performance in 2021, and the assumption that economic and industrial growth in 2022 will be better, the Company has prepared a fair projection based on the economic challenges in recovering from the COVID-19 pandemic.

With the right strategy, sheer focus, and support from all stakeholders, the Company is optimistic to achieve operational and financial targets and will perform better in 2022.

Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi di Tahun 2021

Pada kesempatan ini kami juga ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021 terdapat dua kali perubahan pada komposisi Direksi. Per 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Rico Adisurja Setiawan
- Direktur : Nugraha Indra Permadi
- Direktur : Andrew Ling Hua Chan
- Direktur : Tenny Febyana Halim
- Direktur : Ester Tanudjaja

Apresiasi Kami

Pada kesempatan ini, seluruh jajaran Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdalam juga ditujukan kepada jajaran Dewan Komisaris, segenap karyawan, serta mitra usaha yang senantiasa mendukung Perseroan untuk terus bertahan melalui masa sulit ini.

Semoga pertumbuhan berkelanjutan yang kita cita-citakan bersama akan selalu mendorong semangat untuk meraih keunggulan di tahun-tahun mendatang.

Changes in the Composition of the Board of Directors in 2021

We would also like to inform there have been two times changes in the composition of the Board of Directors. As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- President Director : Rico Adisurja Setiawan
- Director : Nugraha Indra Permadi
- Director : Andrew Ling Hua Chan
- Director : Tenny Febyana Halim
- Director : Ester Tanudjaja

Our Appreciation

On this occasion, the entire Board of Directors would like to thank the shareholders and stakeholders for their trust and support. Our deepest appreciation to the Board of Commissioners, all employees, and business partners who have always supported the Company, especially in this difficult time.

Hopefully, the continuous growth that we are all hoping for will always be the source of motivation to always be excellent in many years to come.

Jakarta, 1 April 2022
Atas nama Direksi PT Tunas Ridean Tbk,
On Behalf of Board of Directors of PT Tunas Ridean Tbk,

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director



03

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

Tunas Ridean merupakan Perseroan grup otomotif independen terbesar dengan memiliki sebanyak 161 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia yang memiliki pelayanan lengkap mulai dari penjualan hingga purnajual.

Tunas Ridean is the largest independent automotive group company with 161 outlets spread throughout Indonesia that has complete services from sales to after-sales.



Informasi Umum

General Information



Nama Perseroan
Name of the Company

PT Tunas Ridean Tbk



Pencatatan di Bursa Saham
Listing on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia
Stock Exchange (IDX) Gedung Bursa Efek
Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav
52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

24 Juli 1980
July 24, 1980



Kode Saham
Ticker Code

TURI



Lingkup Kegiatan Usaha
Scope of Activities of Subsidiaries

Keagenan, Penyaluran,
Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan
Dealership, Distributor, Industry,
Trading, and Transportation



Alamat Kantor Pusat
Head Office's Address

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740
Telepon / Phone Fax Care Center Email

☎ : +62 21 794 4788

✉ : +62 21 799 5621

📠 : +62 21 150 0798

: info@tunasgroup.com



Lingkup Kegiatan Anak Perseroan
Scope of Activities of Subsidiaries

Keagenan, Penyaluran, Perdagangan,
Pengangkutan dan Penyewaan
Kendaraan Bermotor, *Manpower Services*,
dan Jasa Lelang
Dealership, Distributor, Trading,
Transportation, Rent of Motor Vehicles,
Manpower Services, and Auction Service



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- Jardine Cycle & Carriage Ltd (46.24%)
- PT Tunas Andalan Pratama (46.24%)
- Publik / Public (7.52%)



Modal Dasar
Authorized Capital

Rp250.000.000.000
Rp250,000,000,000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp139.500.000.000
Rp139,500,000,000

Visi & Misi Perseroan

Corporate Vision and Mission

VISI

Vision

Menjadi **Perusahaan otomotif paling inovatif** di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.

To be **the most innovative automotive company** in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.

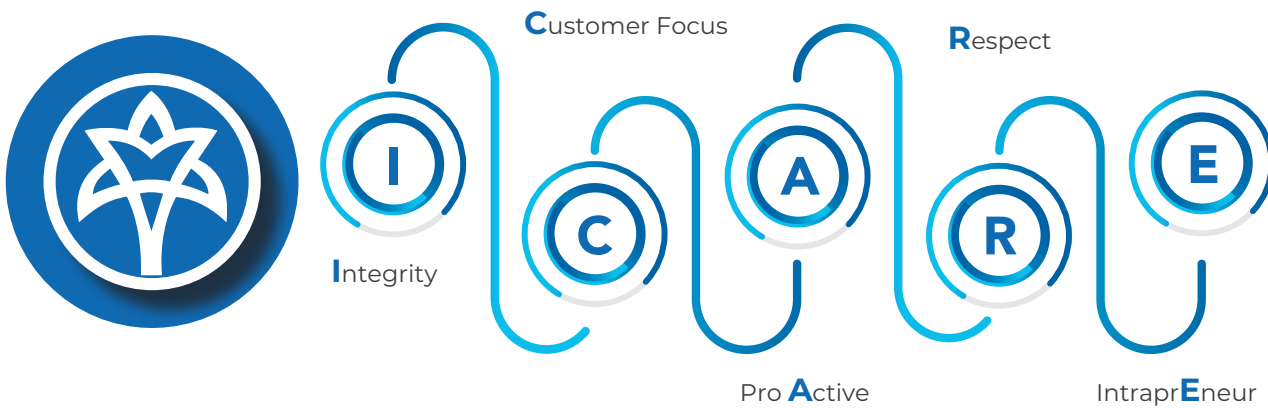
MISI

Mission

- Memberikan pengalaman **"Peace of Mind"** bagi konsumen
- Menciptakan **pertumbuhan berkelanjutan** melalui **operasional yang progresif**
- Mengembangkan sumber daya manusia dalam **membangun kepemimpinan yang kuat**
- Menciptakan **pertumbuhan yang bernilai** bersama **mitra bisnis strategis**
- Membuat **perbedaan yang positif** dimanapun Tunas berada
- Deliver **"Peace of Mind"** automotive experience
- Create **sustainable growth** and returns through **progressive operations**
- Develop human capital and **nurture strong leadership**
- **Create value** and mutual growth through **strategic partnerships**
- **Make a difference** in our community

Nilai-Nilai Utama dan Strategi

Core Values and Strategy



Perseroan telah menetapkan nilai-nilai “I-CARE” yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik pada jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi Perseroan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

Integrity (Integritas)

Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan Perseroan, serta kode etik profesi.

Customer Focus (Fokus Kepada Pelanggan)

Berusaha untuk memahami, menjalin hubungan yang erat dan mencari masukan-masukan dari pelanggan secara teratur.

Pro Active (Pro Aktif)

Memiliki sikap lebih tanggap, lebih cepat dan lebih dahulu dalam mengantisipasi, mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu.

Respect (Menghargai Orang Lain)

Memandang penting orang lain, serta memperlakukan mereka dengan sepatutnya dan pada tempatnya sebagai seorang profesional.

Intrapreneur (Kewirausahaan dalam Perusahaan)

Mencari cara yang lebih baik dalam memenuhi harapan pelanggan.

The Company has set the values of “I-CARE” that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers. The description is as follows:

Integrity

Act consistently according to the corporate values and policies, and professional code of ethics.

Customer Focus

Always striving to understand, create a close relationship, and find inputs from customers.

Pro Active

Be more responsive, faster, and the first to anticipate, work on and settle an issue.

Respect

Other people are important, and as a professional, we treat them respectfully.

Intrapreneur

Finding better ways to meet customer’s expectation



Perseroan juga memiliki Strategi “TUNAS” yang penjabarannya sebagai berikut:
The Company also has a “TUNAS” Strategy which is described as follows:

Top-performing employees

Ultimate business process

Notable customer service

**Accessible channels and
networks**

Sustainable growth

Sekilas Tunas Grup

Tunas Group Overview

PT Tunas Ridean Tbk selanjutnya disebut juga ("Tunas Grup" atau "Perseroan") adalah Perseroan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu Perseroan induk PT Tunas Ridean. Perseroan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2021, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 46,24% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersama-sama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

Saat ini, Perseroan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 161 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas *Used Car*) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW *Premium Selection* dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent), PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan *manpower services* bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

PT Tunas Ridean Tbk. ("Tunas Group" or "the Company") started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2021, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 46.24% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancar (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 161 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW Premium Selection and others brand. In addition, Tunas Group operates short-term and long-term car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

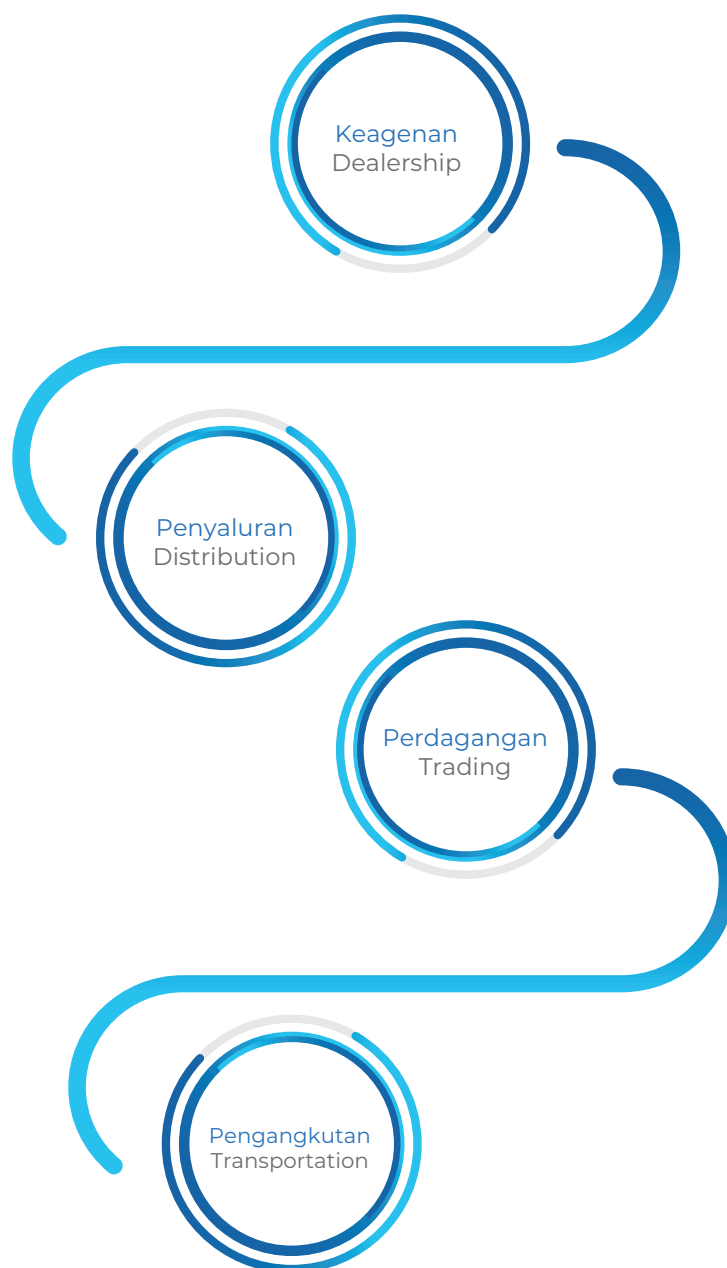


Bidang Usaha

Business Activities

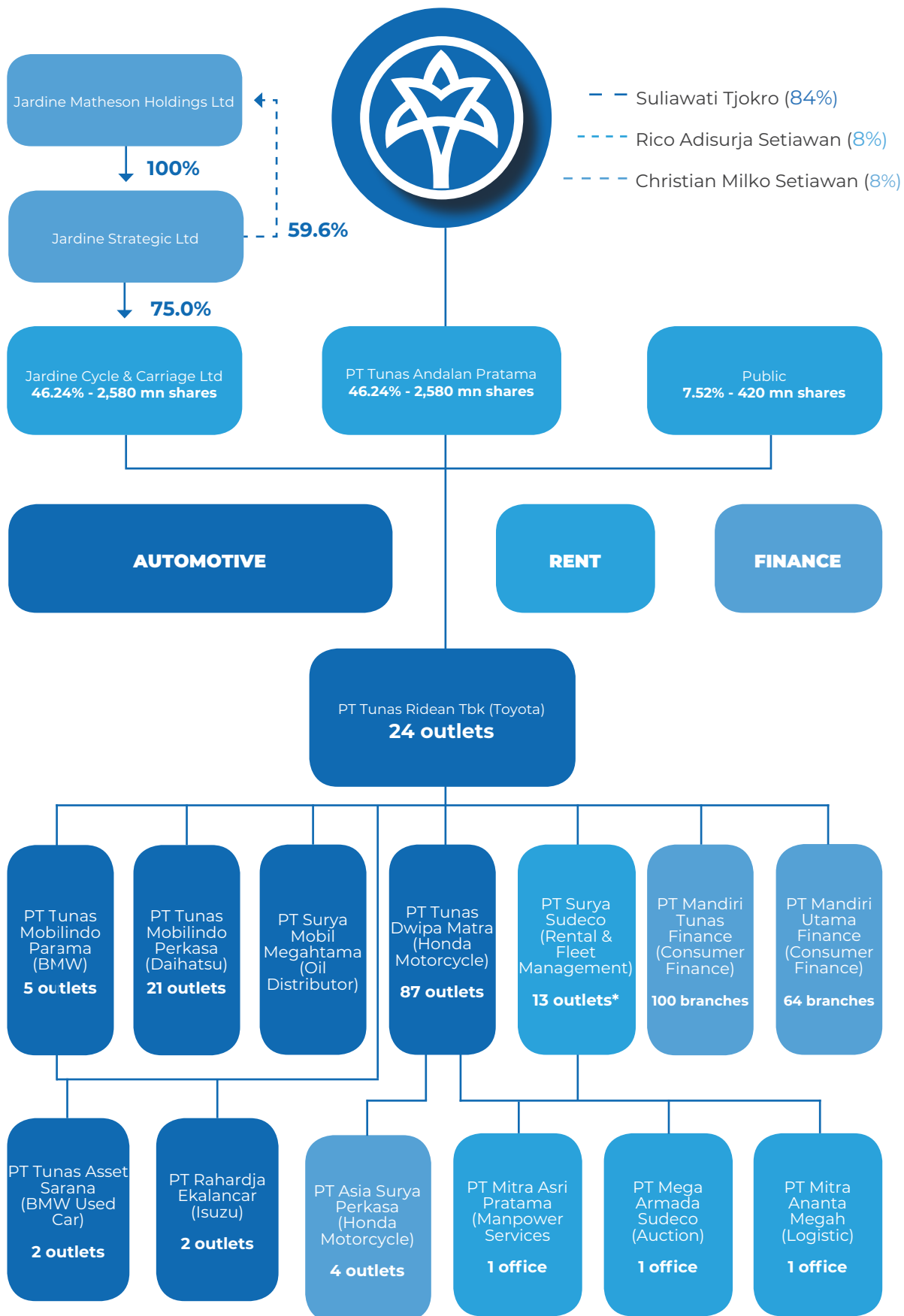
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan hasil RUPS 7 Mei 2019 dinyatakan dengan akta notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH akta No 39 tanggal 21 Agustus 2019. Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

The changes of the Company's Articles of Association conforming the Resolution of the GMS, May 7, 2019 as stated in the Notarial Deed of IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH Number 39 dated August 21, 2019, the Company engages in the following business activities:



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Per 31 Desember | As of December 31, 2020
 * Termasuk Poin Layanan | Including Service Point

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Anton Setiawan

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 76 tahun. Bapak Anton Setiawan merupakan pendiri utama Tunas Grup, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Beliau berpengalaman selama lebih dari 40 tahun sebagai pengusaha ritel di bidang otomotif. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan selama kurang lebih 23 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi dari Universitas Nusantara pada 1970.

Indonesian citizen, 76 years old. Mr. Anton Setiawan is the founder of Tunas Group, appointed as President Commissioner since 2010 based on Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. He has vast experience in the retail business of over 40 years. He led the Company as President Director for 23 years. He completed his studies in Economics at Nusantara University in 1970.



Dr. Arie Setiabudi Soesilo
Wakil Komisaris Utama Independen
Independent Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 Tahun. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Independen PT Tunas Ridean Tbk berdasarkan Akta RUPSLB No.05 tanggal 6 November 2019. Saat ini masih menjalankan tugas jabatan manajemen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI). Beliau pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia masa jabatan 2013-2017 dan 2017-2021. Merupakan Anggota Pengurus Pusat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Komite Tetap Bidang Pendidikan Periode 2016-2020. Sebelumnya, di Universitas Indonesia pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni UI (2002-2007) dan Direktur Hubungan Alumni Universitas Indonesia (2007-2014). Meraih gelar Sarjana Sosiologi (Drs.) dari Universitas Indonesia tahun 1988, Master of Science (M.Sc.) dari Purdue University, Indiana, USA tahun 1991 dan Doktor (DR.) dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 60 years old. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc was appointed as the Vice Independent President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk pertaining to EGMS Deed No.05 dated November 6, 2019. He once served as the Dean of the Social and Political Sciences University of Indonesia in 2013-2017 and 2017-2021. He is a Member of the Central Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Permanent Committee for Education in 2016-2020. Previously, he served as Deputy Rector for Student Affairs and Alumni Relations (2002-2007) and Director of Alumni Relations at the University of Indonesia (2007-2014). He holds a Bachelor of Sociology (Drs.) from the University of Indonesia in 1988, a Master of Science (M.Sc.) from Purdue University, Indiana, USA in 1991 and a Doctor (DR.) from the University of Indonesia in 2013.



Chan Tze Choong Eric
Komisaris
Commissioner

Warga negara Singapura, 53 Tahun. Bapak Chan Tze Choong Eric diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta RUPS No. 9 tanggal 7 Mei 2019. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Direct Motor Interests di Jardine Cycle & Carriage dan bertanggung jawab atas bisnis Cycle & Carriage di Singapura, Malaysia dan Myanmar, dan juga bisnis otomotif di Indonesia (tidak termasuk Astra). Dengan 20 tahun pengalaman dalam industri otomotif, beliau bertanggung jawab atas bisnis Cycle & Carriage Singapore sebagai Managing Director. Beliau juga menjabat sebagai Chairman di Cycle & Carriage Bintang. Beliau bergabung dengan Grup Jardine Cycle & Carriage sejak 1995 dan pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer di Cycle & Carriage Industries yang menjalani bisnis penjualan and layanan purna-jual kendaraan merek Mercedes-Benz di Singapura. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts Degree dari National University of Singapore dan telah menyelesaikan Executive Programme di London Business School dan IMD Business School.

Singapore citizen, 53 years old. Mr. Chan Tze Choong Eric was appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed of GMS No. 9 of May 7, 2019. He is the Managing Director, Direct Motor Interests of Jardine Cycle & Carriage and is responsible for the operations of Cycle & Carriage in Singapore, Malaysia and Myanmar, as well as other motor operations in Indonesia (excluding Astra). With over 20 years of experience in the automotive industry, he oversees operations for Cycle & Carriage Singapore as its Managing Director. He is also the Chairman of Cycle & Carriage Bintang. He has been with the Jardine Cycle & Carriage Group since 1995 and was previously Chief Operating Officer of Cycle & Carriage Industries, which engages in the retail and aftersales service of Mercedes-Benz vehicles in Singapore. He holds a Bachelor of Arts degree from the National University of Singapore, and has also completed Executive Development Programmes by London Business School and IMD Business School.



Hong Anton Leoman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Bapak Hong Anton Leoman diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta RUPS No. 52 tanggal 21 April 2016. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005 sampai dengan 2016. Beliau memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis otomotif Tunas Grup. Beliau berpengalaman dalam berbagai posisi manajerial dan eksekutif senior di industri otomotif, salah satunya sebagai Presiden Direktur PT Tunas Dwipa Matra tahun 2002. Bapak Anton meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Trisakti tahun 1988.

Indonesian citizen, 58 years old. Mr. Hong Anton Leoman has been serving as Commissioner of the Company pursuant to Deed of GMS No. 52 of April 21, 2016. Previously, he served as the Company's Director from 2005 to 2016 and was responsible for managing the automotive business of Tunas Group. He has experience in various senior managerial and executive positions in the automotive industry, one of which was President Director of PT Tunas Dwipa Matra in 2002. Mr. Anton earned a Degree from Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1988.



Sarastri Baskoro

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. Ibu Sarastri Baskoro diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Heksa Insurance (2017-mid 2018), Komisaris PT Mandiri Tunas Finance (2010-mid 2017). Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah sebagai Executive Vice President of Consumer Loans Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk (1996-1997), memimpin Firma SDM (1994-1996), Business Manager dan Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). Beliau meraih gelar Bachelor Degree dari York University, Toronto, Canada tahun 1983 dan Post Graduate (Master) dari Monash University, Australia, tahun 1995.

Indonesian citizen, 62 years old. Mrs. Sarastri Baskoro was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018. Previously, she was Independent Commissioner of PT Heksa Insurance (2017-mid 2018), Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2010-mid 2017). Several positions she held previously were Executive Vice President of Consumer Loans Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk- (1996-1997), Heading Human Resources Firm (1994 -1996), Business Manager and Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). She earned her Bachelor Degree from York University, Toronto, Canada in 1983 and Post Graduate (Master) from Monash University, Australia in 1995.

Profil Direksi

Board of Director's Profile

Rico Adisurja Setiawan

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, Bapak Rico Setiawan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1996-1998 dan kembali menjabat tahun 2001. Beliau bertanggung jawab untuk operasional harian Grup. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1992 dan gelar Master dari School of Business Administration, Woodbury University tahun 1994.

Indonesian citizen, 50 years old. Mr. Rico Setiawan has been serving as the President Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. Previously, he served as the Company's Director from 1996 to 1998 and was reappointed in 2001. He is responsible for the Group's daily operations. He earned a Bachelor of Science from University of Southern California in 1992 and a Master from School of Business Administration, Woodbury University in 1994.





Tenny Febyana Halim

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 47 tahun. Ibu Tenny Halim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 6 Mei 2010, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis rental. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama PT Surya Sudeco. Ibu Tenny bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 di bagian Human Resources Department, dan sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan sebagai Deputy Director PT Mandiri Tunas Finance. Beliau pernah bergabung dengan Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles dan UOB Asia, Singapura. Meraih gelar Bachelor of Art in Business Economics dari University of California, Los Angeles (UCLA) tahun 1997.

Indonesian citizen, 47 years old. Ms. Tenny Halim has been serving as Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010 and is responsible for the rental business as the President Director of PT Surya Sudeco. Joining the Company in 2004 in Human Resources Department, she once served as a member of Board of Directors of PT Tunas Financindo Sarana and as Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance. She also formerly worked in Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles and UOB Asia, Singapore. She earned Bachelor of Art in Business Economics degree from University of California, Los Angeles (UCLA) in 1997.



Nugraha Indra Permadi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bapak Nugraha menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.64 Tanggal 28 April 2014. Bergabung dengan Tunas Grup pada tahun 2005 sebagai Head of Marketing Planning Development, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Human Resources Department (HRD) pada 2007-2011. Kemudian beliau dipromosikan sebagai Chief Operating Officer (COO) PT Tunas Dwipa Matra pada tahun 2012-2014. Beliau meraih gelar Master dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 48 years old. Mr. Nugraha has been serving as Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed of Meeting's Statement No. 64 dated April 28, 2014. Joining Tunas Group in 2005 as Head of Marketing Planning Development, he previously held the position of Head of Human Resources Department (HRD) in 2007-2011. He was promoted to be Chief Operating Officer (COO) at PT Tunas Dwipa Matra in 2012-2014. He earned a Master degree from Bandung Institute of Technology in 2001.



Ester Tanudjaja
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun. Ibu Ester Tanudjaja diangkat menjadi Direktur Perseroan 18 Juni 2021. Sebelumnya menjabat sebagai VP Accounting dan Finance di PT Tunas Ridean Tbk. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2006 sebagai General Manager Accounting. Beliau pernah berkerja sebagai Finance Manager PT Formis Solusi Indonesia (2003-2006), Finance Manager Busana Apparel Group (2002), Internal Audit Supervisor Hotel Kristal (1999-2002) dan Group Finance & Accounting PT Metropolitan Intrapacific (1999). Meraih gelar Bachelor of Commerce (Accounting) dari Curtin University, Perth, Western Australia tahun 1994.

Indonesian citizen, 48 years old. Ms. Ester Tanudjaja was appointed as Director of the Company on June 18, 2021. She previously held the position of VP Accounting and Finance at PT Tunas Ridean Tbk. She joined the Company in 2006 as the General Manager Accounting. She once worked as Finance Manager of PT Formis Solusi Indonesia (2003-2006), Finance Manager of Busana Apparel Group (2002), Internal Audit Supervisor of Kristal Hotel (1999-2002), and Group Finance & Accounting of PT Metropolitan Intrapacific (1999). She earned a Bachelor of Commerce (Accounting) from Curtin University, Perth, Western Australia in 1994.



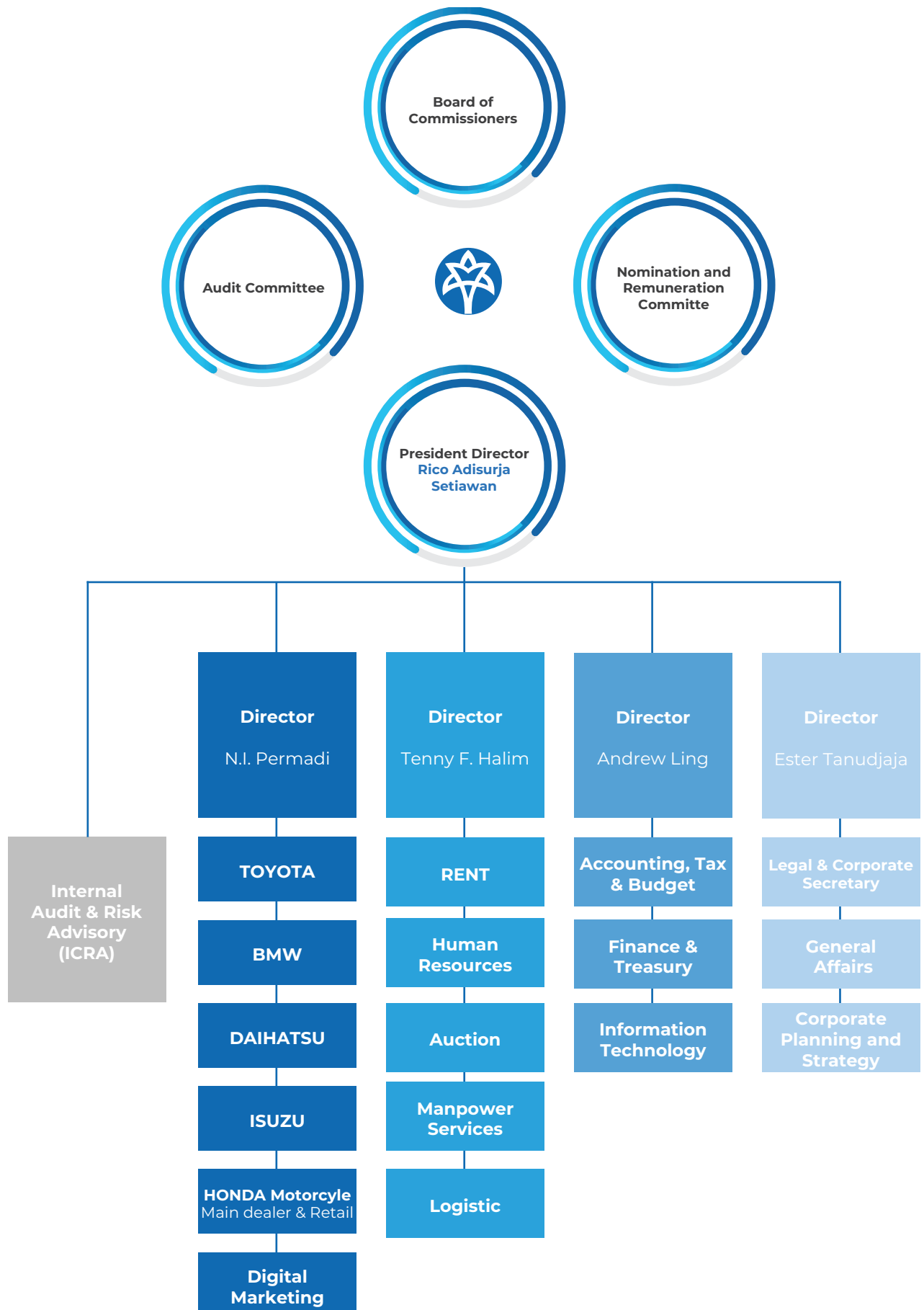
Andrew Ling
Direktur
Director

Warga negara Malaysia, 39 tahun. Bapak Andrew Ling diangkat menjadi Direktur Perseroan 1 Oktober 2021. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Grup Jardine Restaurant Group ("JRG"). Beliau bergabung dengan Jardine Matheson Group pada tahun 2014 sebagai Corporate Finance Manager dan diangkat sebagai Head of Corporate Finance Jardine Restaurant Group - Hong Kong & New Markets pada tahun 2016 dan Direktur Keuangan Pizza Hut Hong Kong & Macau pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Jardine Matheson Group, Bapak Andrew memiliki pengalaman sekitar 10 tahun dalam menangani kasus restrukturisasi perusahaan dan kebangkrutan. Beliau memulai karirnya dengan EY di Malaysia dan pindah ke EY Hong Kong pada tahun 2008 dimana beliau menjabat sebagai Associate Director di divisi Corporate Recovery and Restructuring. Andrew adalah anggota Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). Beliau memperoleh gelar Bachelor of Art in Finance (First Class Honours) dari University of Hertfordshire, Inggris Raya pada tahun 2004.

Malaysian citizen, 39 years old. Mr. Andrew Ling was appointed as Director of the Company on October 1, 2021. He previously held the position of Finance Director of Jardine Restaurant Group ("JRG"). He joined Jardine Matheson Group in 2014 Corporate Finance Manager and was appointed as Head of Corporate Finance of Jardine Restaurant Group - Hong Kong & New Markets in 2016 and became Finance Director of Pizza Hut Hong Kong & Macau in 2017. Before joining Jardine Matheson Group, Mr. Andrew has had 10 years of experience in handling corporate restructuring cases and bankruptcy. He started his career in EY Malaysia and moved to EY Hong Kong in 2008 where he was positioned as Associate Director at the Corporate Recovery and Restructuring Division. Mr. Andrew is a member of Association of Chartered Certified Accountants (ACCA). He earned a Bachelor of Art in Finance (First Class Honours) from the University of Hertfordshire, United Kingdom, in 2004.

Struktur Perseroan

Company Structure



Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Lainnya

Shareholding Composition and Other Information

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2021 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.237
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.237
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership of less than 5%)	419,982,000	7.527
Total	5,580,000,000	100.000

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition of public shareholders with ownership of less than 5% as of December 31, 2021, is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional National Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	345	118,635,956	2.126
Perseroan Terbatas Limited Liability	7	19,007,985	0.340
Reksadana Mutual Funds	2	39,209,800	0.703
Sub Total	354	176,853,741	3.169
Pemodal Asing Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	1	500	0.000
Badan Usaha Asing Foreign Companies	20	243,127,759	4.357
Sub Total	21	243,128,259	4.357

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

Shareholder composition as of December 31, 2021 is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Stock	Persentase (%) Percentage (%)
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	0	0
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	0	0
Sarasri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	0	0
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	0	0
Andrew Ling	Direktur Director	0	0
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	0	0
Ester Tanudjaja	Direktur Director	0	0
Total		0	0

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan Perseroan, pada bulan Mei 1995 PT Tunas Ridean melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan penawaran saham perdana publik sebesar 30,0% dari modal yang ditempatkan. Jardine Motors Group (kini Jardine Cycle & Carriage Ltd) saat itu membeli 25,0% saham Perseroan.

In line with the business expansion, the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in May 1995 through an initial public offering against 30.0% of its issued capital. Jardine Motors Group (now Jardine Cycle & Carriage Ltd) acquired 25.0% of the Company's stocks during the initial offering.

Kemudian di tahun 1997, Tunas Grup melakukan pemecahan nilai saham (*stock split*) dengan rasio 2:1, sehingga nilai saham, sehingga saham Perseroan yang semula Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham. Menyusul pelaksanaan stock split tersebut, total saham yang beredar bertambah menjadi 186.000.000 (seratus delapan puluh enam juta) lembar saham. Perseroan membagikan saham bonus dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dua saham Perseroan berhak mendapatkan bonus sebanyak satu saham. Perseroan pada saat itu membagikan saham bonus sebanyak 93.000.000 (sembilan puluh tiga juta) lembar saham sehingga total saham yang beredar meningkat menjadi 279.000.000 (dua ratus tujuh puluh sembilan juta) lembar saham.

Further in 1997, Tunas Group conducted a stock split at ratio of 2:1, thus the Company's stock value which was previously at Rp1,000 per stock to be split into Rp500 per stock. With the stock split, total outstanding shares rose to 186,000,000 (one hundred eighty six million) stocks during the corporate actions. In the same year, the Company distributed bonus shares with requirements that for every shareholder, which owned two stocks of the Company was entitled to earn one bonus share. The Company at the time distributed 93,000,000 (ninety three million) bonus shares, bringing a total of outstanding shares to 279,000,000 (two hundred seventy nine million) shares.

Pada tahun 2001, Perseroan kembali melaksanakan *stock split* dengan rasio 5:1, yaitu dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.395.000.000 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham. Stock split kembali dilakukan pada tahun 2010 dengan rasio 4:1, yang menurunkan nilai saham Perseroan dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham sehingga total saham yang beredar menjadi 5.580.000.000 (lima miliar lima ratus delapan puluh juta) lembar saham.

The Company re-launched the stock split in 2001 at a ratio of 5:1, from Rp500 per shares to be Rp100 per stock, bringing the total outstanding shares to 1,395,000,000 (one billion three hundred ninety five million) stocks. The Company conducted another stock split in 2010 at a ratio of 4:1, bringing down the Company's stock value from Rp100 per stock to Rp25 per stock, thus bringing the total outstanding shares to 5,580,000,000 (five billion five hundred eighty million) stocks.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Up to December 31, 2021, the Company had not issued any securities of bond, sharia bond, convertible bond or other securities in a stock exchange either in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information on the name of other securities, year of issuance, interest rate/other rewards, and maturity date; offering value; stock exchange; and rating.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perseroan

List of Institutions and Professions Supporting the Company

Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Nama dan Alamat Name and Address	Jasa yang Diberikan Name And Address Service Rendered
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham Trading and Public Listing Information	
Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel : +62 21 515 0515 Web : www.idx.co.id	Jasa pencatatan dan perdagangan saham Share trading and listing services
Biro Administrasi Efek Share Registrar	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No 28, Jakarta 10120, Indonesia Tel : +62 21 350 8077 Faks : +62 21 350 8078 E-mail : corporatesecretary@datindo.com Web : www.datindo.com	Jasa pencatatan efek (saham/obligasi) yang diperdagangkan di pasar modal Securities listing service (stocks/bonds) to trade at the capital market
Akuntan Publik Public Accountant	
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan A member firm of the PwC global network WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel : +62 21 5212901 Faks : +62 21 52905555/52905050 Web : www.pwc.com	Jasa audit laporan keuangan Financial statement audit service



Informasi Bagi Investor

Information for Investors

PT Tunas Ridean Tbk

Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740, Indonesia

Tel : +62 21 794 4788

Faks : +62 21 799 5621

Email : info@tunasgroup.com

Web : www.tunasgroup.com

Kantor Terdaftar PT Tunas Ridean Tbk

Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120

Sekretaris Perseroan

Dewi Yunita

Tel : +62 21 794 4788 Ext. 209

Email : dewi.yunita@tunasgroup.com

Jaringan Bisnis, Daftar Alamat Cabang dan Entitas Anak

Business Network and List of Address of Branches and Subsidiary

SUMATERA
68 Outlets

KALIMANTAN
8 Outlets

JAWA | JAVA
65 Outlets





SULAWESI
10 Outlets

161 **Total**
Outlets

*Including Sales Point



Lainnya | others :
10 Outlets

TUNAS TOYOTA

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Ps. Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta Selatan	(021) 794 0777
2	Pecenongan	Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta Pusat*	(021) 231 3777
3	Hayam Muruk	Jl. Hayam Wuruk No. 52, Jakarta Pusat*	(021) 628 0450
4	Batu Tulis	Jl. Batu Tulis Raya No. 42, Jakarta Pusat**	(021) 3454480
5	Cawang	Jl. Dewi Sartika No. 145, Cawang, Jakarta Timur	(021) 809 3969
6	Jatinegara	Jl. Jatinegara Timur No. 51, Jakarta Timur	(021) 819 9736
7	Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 366, Pondok Gede, Jakarta Timur	(021) 849 72000
8	Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 83-85, Jakarta Selatan	(021) 798 7480
9	Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 38, Jakarta Barat	(021) 532 0555
10	Bintaro	Jl. RC.Veteran No. 24 Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 735 0555
11	Ciputat	Jl. Dewi Sartika No. 187, Ciputat, Jakarta Selatan	(021) 749 0724
12	Cinere	Jl. Cinere Raya No. 19, Jakarta Selatan	(021) 754 0108
13	Latumenten	Jl. Latumenten No. 50 Komp. Central Latumenten Blok AA31, Jakarta Barat	(021) 569 66327
14	Radin Inten	Jl. Raya Radin Inten II no. 62, Jakarta Timur	(021) 860 4949
15	Tangerang	Jl. Merdeka No. 80 Cimone, Tangerang	(021) 552 4986
16	Cilegon	Jl. Raya Cilegon Km 14 Cilegon	(0254) 394 777
17	Serang	Jl. Jend. Sudirman No. 1A, Kemang, Serang	(0254) 217 010
18	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 109-111, Bandung	(022) 731 2994
19	Cimindi	Jl. Raya Cilember No. 276 Cimindi, Bandung	(022) 661 3838
20	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 186 Bandar Jaya, Tebanggi Besar, Lampung Tengah	(072) 528555
21	Cipondoh	Jl. K.H. HasyimAshari RT 02-1 Neroktog, Tangerang no.11	(021)8893760
22	Bekasi	Jl. Raya Perjuangan No. 34. RT 002 RW 09 MargaMulya, Bekasi Utara	(021) 89453000
23	Balaraja	Jl. Raya Serang Km 24, Balaraja, Tangerang, Banten	(021) 59574999
24	Body Paint Cakung	Pondok Ungu, Jl. Sultan Agung No.Km 27, Medan Satria, Kec Medansatria, Kota Bekasi, Jawa Barat 17132**	0817.6788.877

TUNAS DAIHATSU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Soepomo	JL. Prof.Dr.Soepomo No.31 RT 013/RW 002, Tebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan 12810	(021) 8301088
2	Matraman	JL. Matraman Raya No.103-105 RT 019/RW 008, Palmeriam, Matraman, Jakarta Timur 13140	(021) 8509694
3	Bandengan	JL. Bandengan Utara Raya No. 40 RT 001/RW 003, Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 11450	(021) 6606162

TUNAS DAIHATSU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
4	Pecenongan	JL. Pecenongan No.80 RT 002/RW 004, Kebon Kelapa, Gambir, Jakarta Pusat 10120*	(021) 3865011
5	Mampang	JL. Mampang Prapatan Raya No. 95 RT 008/RW 001, Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan, 12790	(021) 29009535
6	Perintis Kemerdekaan	JL. Perintis Kemerdekaan No 2 RT 001/RW 015, Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13210	(021) 29833327
7	Pondok Gede	JL. Raya Jatimakmur No. 9, Jatiwaringin, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi Jawa Barat 17413	021) 84998000
8	Cilegon	JL. Raya Cilegon No. 17, Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten, 42422	(0254) 380502
9	Achmad Yani	JL. Jendral Ahmad Yani No. 229-231, Merdeka, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40113	(022) 7202625
10	Soekarno Hatta	JL. Soekarno Hatta No.725B Kelurahan Jatisari, Kecamatan. Buah Batu, Bandung	(022) 7335678
11	Garut	JL. Otista No 181, Tarogong, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44151	(0262) 2248000
12	Bengkulu	JL. Pangeran Natadirja KM 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, 10220	(0736) 24286
13	Lampung	JL. Raya Haji Mena No. 999, Kelurahan Wai, Layap, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35145	(0721) 8013555
14	Tangerang	JL. Raya Daan Mogot Km 23 No. 88 RT 004/ RW 008, Tanah Tinggi, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang Banten, 15119	(021) 5580343
15	Pahlawan Revolusi	JL. Pahlawan Revolusi No.5 RT 003/RW 004 Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, 13430	(021) 8615165
16	Palembang	Jl. Kol. H. Burlan No. 276 KM 8,5 RT 033/ RW 010, Karya Baru, Kecamatan Alang-alang Lebar, 30151	(0711) 415066
17	Cinere	Jl. Cinere Raya Blok A No. 1C – 1D, Depok, Jawa Barat 16514*	(021) 7530022
18	Lebak	JL. Jendral Ahmad Yani Neglasari, RT 009/RW 006, Kaduagung Timur, Cibadak, Kabupaten Lebak, Banten 42317	(0252) 5555020
19	Balaraja	JL. Raya Serang KM 21, Cibadak, Kecamatan Balaraja, Tangerang, Banten, 15710	(021) 25620008
20	Musi Banyu Asin	JL. Kolonel Wahid Udin, Kayu Ara, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan, 30757	(0714) 3241269
21	Rengasdengklok	Jl. Raya Proklamasi NO. 93, Kel. Rengasdengklok, Kec. Rengasdengklok, Kab Karawang 41352	

TUNAS BMW

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Soepomo	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 174, Jakarta Selatan	(021) 829 8451
2	Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 51, Jakarta Barat*8***	(021) 649 5550
3	Tomang	Jl. Tomang Raya No. 19, Jakarta Barat	(021) 566 7509
4	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 735A Bandung***	(022) 73280 333
5	Bekasi	Jl. Bulevar Timur Blok VA No. 9-10, AXC Summarecon Bekasi, Bekasi 17142*	(021) 2851 9465

TUNAS ISUZU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Daan Mogot Km. 1 No. 24, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470	(021) 56941588
2	Jakarta	Jl. S. Wiryopranoto No. 49-51, Sawah Besar, Jakarta Pusat (<i>Head Office</i>)	(021) 6266370

TUNAS RENT

(Termasuk Kantor Pusat dan Tempat Pelayanan) | Including Head Office and Service Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646
2	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00
3	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 352 Kelurahan Batununggal, Kec Bandung Kidul, Bandung 40266	(022) 751 1000
4	Surabaya	Jl. Sidosermo II No.70 Surabaya 60299	(031) 843 0001
5	Makassar	Gedung Graha Sucofindo Lt.Dasar Jl. Urip Sumoharjo No.90 A, Panakukang, Makasar 90232	(0411) 441 655
6	Medan	Jl. Raya Medan Tenggara No.277, Pasar Merah, Binjai, Medan 20228	(061) 7343144 (061) 7343145
7	Cikarang	Jl. Arif Rahman Hakim No.8 Ds. Karang Baru, Cikarang Utara, Cikarang 17530	(021) 89071886 (021) 89071189
8	Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No.412 B Kel.Palebon, Kec. Peduruan, Semarang 50199	(024) 672 1758
9	Palembang	Gedung Hotel Batiqa Lt.2 Jl. Kapt A. Rivai No.219, 26 Ilir D.I, Ilir Barat I, Palembang 30136 ****	081312060800
10	Pekanbaru	Jalan Sudirman No.17 Gedung Hotel Batiqa, Room Calypso Bukit Raya, Pekanbaru 28284****	(0761) 889000 ext 198
11	Balikpapan	Gedung BRI Lt.5 Jl. Jend. Sudirman No.40 Balikpapan, Kalimantan Timur****	(0542) 736773
12	Yogyakarta	Jl Ketingan RT 001/020 Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287****	(0274) 4364145
13	Banjarmasin	Komp Mahligai Jl Sultan Adam No 18 RT 015, Banjarmasin, Kalimantan Selatan****	(0511) 6741223



TUNAS AUCTION

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Bekasi	Jl. Wibawa Mukti II KM.4 Kel.Jatisari, Bekasi 17426*	(021) 829 8451

TUNAS LOGISTIC

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00

TUNAS FAST

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 748 610 00

TUNAS DWIPA MATRA

(Termasuk Pos Penjualan) | (Including Sales Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Raden Intan	Jalan Raden Intan No.65, Tanjung Karang Pusat, Enggal, Engal, Kota Bandar Lampung, Lampung 35127	-
2	Pramuka	Jl. Pramuka Kel. Rajabasa Nunyai Kec. Rajabasa Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087898904906
3	Bangka	Jl. Jend. Sudirman Kel. Gabek Satu Kec. Gabek Kota Pangkal Pinang Prov. Kep. Bangka Belitung	087896269348
4	Parit Tiga Jebus	Sinar Manik Rt. 002 Rw. 001 Kel. Jebus Kec. Jebus Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung	087713321412
5	Kelapa	Jl. Raya kelapa Kec. Kelapa Kab. Bangka Barat Prov. Kep. Bangka Belitung	087878709647
6	Belitung	Jl. Jend. Sudirman No.20 Rt.10 Rw.04 Kel. Pangkallalang Kec. Tanjung Pandan Kab. Belitung Prov. Kep. Bangka Belitung	087878709657
7	Manggar	Jl. Jendral Sudirman Dusun Arab Rt. 013 Rw. 007 Kel. Kurnia Jaya Kec. Manggar Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung	087780836546
8	Payung	Jl. Mayor Syafrie Rahman Kec. Payung Kab. Bangka Selatan Prov. Bangka Belitung	-
9	Sungai Liat	Jl. Jendral Sudirman Kec. Sungai Liat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung	-
10	Belinyu	Jl. Mayor Saffrie Rahman No. 80 Rt. 003 Rw. 004 Kel. Kuto Panji Kec. Belinyu Kab. Bangka Prov. Bangka Belitung	-
11	Belinyu	Jl. Raya Caman No. 25 Kel. Jatibening Kec. Pondok Gede Kota Bekasi Prov. Jawa Barat	087780836006
12	Bekasi	Jl. Baru Perjuangan No. 88 A-B Rt. 003 Rw. 008 Kel. Margamulya Kec. Bekasi Utara Kota Bekasi Prov. Jawa Barat	087780836004
13	Cimareme / Bandung	Jl. Raya Gadobangkong No. 162 Desa Gadobangkong Kec. Ngrampah Kab. Bandung Barat Prov. Jawa Barat	087780836010
14	Depok	Jl. Cimpaeun Rt.05 Rw.02 Kel.Cilangkap Kec.Tapos Kota Depok Prov. Jawa Barat*	087780836003
15	Temanggung	Jl. Raya Ngadirejo Km. 1 No. 2 Rt. 01 Rw. 01 Desa Mandi Sari Kec. Parakan Kab. Temanggung Prov. Jawa Tengah	087780835998

TUNAS DWIPA MATRA
(Termasuk Pos Penjualan) | (Including Sales Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
16	Godean / Sleman	Jl. Godean KM.10 No. 72 Desa Sidoagung Kec. Godean Kab. Sleman Prov. D.I. Yogyakarta*	087780836091
17	Bima	Jl. Gajah Mada Kel. Monggonao Kec. Mpunda Kota Bima Prov. Nusa Tenggara Barat*	085205380444
18	Jombang	Jl. Raya Diwek Rt.004 Rw.003 Desa Diwek Kecamatan Diwek Kab. Jombang Prov. Jawa Timur	087780836042
19	Jampang Kulon	Kp.Warung Tagog Rt. 001 Rw. 001 Kel.Nagrak Sari Kec.Jampang Kulon Kab. Sukabumi Prov.Jawa Barat	087780836087
20	Lombok	Jl. Panji Tilar No. 35 Kel. Kekalik Jaya Kec. Sekarbela Kota Mataram Prov. Nusa Tenggara Barat	087780836045
21	Mojosari	Jl. Gajah Mada Rt. 001 Rw. 001 Ds. Jotangan Kec Mojosari Kab. Mojokerto Prov. Jawa Timur	087780836041
22	Padalarang	Jl. Raya Batuasih Ciampel Rt.001 Rw. 003 Kel. Laksanamekar Kec. Padalarang Kab.Bandung Barat Prov. Jawa Barat*	087780836093
23	Sahardjo	Jl.Dr. Sahardjo No. 319 Kec. Tebet Kota Jakarta Selatan Prov. DKI Jakarta	087780836009
24	Tabanan	Jl. Denpasar Gilimanuk Desa Bajera Kec. Selemadeg Kab. Tabanan Prov. Bali	-
25	Sukabumi	Jl. Raya Sukaraja Km. 3 Rt.004 Rw.001 Kel. Sukaraja Kec. Sukaraja Kab. Sukabumi Prov. Jawa Barat*	087780835995
26	Bangko	Jl. Jend. Sudirman Km. 03 Kel Pematang Kandis Kec. Bangko Kab Merangin Prov. Jambi	081930416577
27	Jambi	Jl.Kapten Patimura Rt.22 Kel. Rawasari Kec.Kota Baru Kota Jambi Prov. Jambi	0819694099
28	Merlung	Jl. Lingkar Timur Kel. Pelabuhan Dagang Kec. Tungkal Ulu Kab. Tanjung Jabung Barat Prov. Jambi	087878109000
29	Muara Sabak	Jl. Imam Bonjol Desa Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur Prov. Jambi	-
30	Muara Bungo	Jl. Lintas Sumatera Kel. Manggis Kec. Bathin III Kab. Bungo Prov. Jambi*	087878373080
31	Antasari	Jl. P. Antasari No. 54-55 Kel.Kalibalau Kencana Kec. Kedamaian Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087878709308
32	Sidorejo / Bakauheni	TDM SIDOREJO - Desa Sidorejo Rt. 10 Rw. 03 Kel. Sidorejo Kec. Sekampung Udik Kab. Lampung Timur Prov. Lampung	087899802227
33	Tulang Bawang Barat	Jl. Raden Intan Desa Pulung Kencana Kec. Tulang Bawang Tengah Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung	087886703313
34	Sekampung	Dusun IV Rt.17 Rw.18 Desa Sidodadi Kec. Sekampung Kab Lampung Timur Prov. Lampung	-
35	Trimurjo	Jl. Raya Simbar Waringin Rt.11 Rw.04 Lingkungan II Desa Simbar Waringin Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087888724680
36	Gading Rejo	Jl. A. Yani Desa Gading Rejo Kec. Gading Rejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung	087878709337
37	Seputih Mataram	Jl. Raya Mataram Desa Qurnia Mataram Kec. Seputih Mataram Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087877688300
38	Tanjung Bintang	Jl. Serdang Rt.023 Desa Serdang Kec. Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087899241388
39	Way Jepara	Jl. Sumber Asri Rt. 001 Rw. 002 Desa Sumberejo Kec. Way Jepara Kab. Lampung Timur Prov. Lampung	087877807300
40	Krui	Jl. Pasar Krui Terminal Way Batu Kec. Pesisir Tengah Kab. Pesisir Barat Prov. Lampung	087878709348



TUNAS DWIPA MATRA
(Termasuk Pos Penjualan) | (Including Sales Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
41	Simpang Pematang	Desa Simpang Pematang Rt.08 Rw.08 Kel. Bujuk Agung Kec. Banjar Margo Kab. Mesuji Prov. Lampung	087878709357
42	Kota Agung	Jl. Merdeka No. 596 Kel. Pasar Madang Kec. Kota Agung Kab. Tanggamus Prov. Lampung	087878709527
43	Kota Gajah	Jl. A.Yani No. 1 Kel. Kota Gajah Kec. Kota Gajah Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	087878709537
44	Tirtayasa	Jl. P. Tirtayasa No.22 A-C Kec. Sukabumi Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087800010357
45	Sidomulyo	Jl. Raya Sidomulyo Rt. 001 Rw. 001 Kel. Seloretro Kec. Sidomulyo Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087878709397
46	Tulang Bawang	Jl. Lintas Timur Unit 2 Kel. Banjar Agung Kec. Banjar Agung Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung	081273026975
47	Kotabumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara Kel. Kelapa Tujuh Kec. Kotabumi Selatan Kab. Lampung Utara Prov. Lampung	087780836523
48	Purbolinggo	Jl.Merdeka Rt. 001 Rw. 001 No.1 Komplek Graha Merdeka Center Blok B 3-4 Kec.Purbolinggo Kab.Lampung Timur Prov. Lampung	087801777704
49	Way Kanan	Jl. Lintas Sumatera Kel. Tiuh Balak Pasar Kec. Baradatu Kab. Way Kanan Prov. Lampung	087878709477
50	Kalianda	Jl. Raya Soekarno Hatta Rt. 003 Rw. 004 Kel. Kedaton Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	08787652900
51	Yos Sudarso	Jl. Diponegoro Rt.01 Rw.04 Kel. Sumur Batu Kec. Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung Prov. Lampung	087878709478
52	Pematang Pasir	Jl. Lintas Timur Sumatra Desa Sido Asih Kec. Ketapang Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	081273026801/ 087898904894
53	Katibung	Dusun Wonodadi Rt. 003 Rw. 003 Kel. Pardasuka Kec. Katibung Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung*	087898904895
54	Metro	Jl A H Nasution Kel. Yosorejo Kec. Metro Timur Kota Metro Prov. Lampung*	087780835896
55	Natar	Jl. Raya Natar Dusun IV Batupuru Rt.014 Rw.07 Kel. Tanjung Sari Kec. Natar Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	087876759000
56	Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No. 17 Rt.017 Rw.004 Kel. Kedondong Raye Kec. Banyuasin III Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	087780836035
57	Kayu Agung	Jl. Letnan Muchtar saleh No.92 BCD Desa Celikah Kec. Kayu Agung Kab. Ogan Komering Ilir Prov. Sumatera Selatan	087780836038/ 081299028394
58	Martapura	Jl. Lintas Sumatera Desa Kota Baru Selatan Kec. Martapura Kab. Ogan Kemering Ulu Timur Prov. Sumatera Selatan	087780836039/ 082177872502
59	Palembang	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin II No. 33 Rt. 001 Rw. 01 Kel. Alang-Alang Lebar Kec. Sukarami Kota Palembang Prov. Sumatera Selatan	082179750144
60	Pekanbaru	Jl. Hang Tuah Ujung No. 118 A-C Kel. Rejo Sari Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru Prov. Riau	087780836040
61	Tegal Binangun	Jl. Tegal Binangun Kel. Sungaikedukan Kec. Rambutan Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	087734393438
62	Kepahiang	Jl. Santoso No.42 Kel. Pensiunan Depan Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Prov. Bengkulu	-
63	Puteri Hijau	Jl. Raya Desa Kota Bani Kec. Puteri Hijau Kab. Bengkulu Utara Prov. Bengkulu	-
64	Pangkep	Jl. Poros Kemakmuran Kel. Mappasaile Kec. Pangkajene Kab. Pangkajene Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan	087780836547
65	Kendari	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 185-186 Rt.042 Rw.009 Kel.Bende Kec.Baruga Kota Kendari Prov. Sulawesi Tenggara	087780836075
66	Tomoni	Jl.Trans Sulawesi Desa Beringin Jaya Kec.Tomoni Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan*	087780836021

TUNAS DWIPA MATRA
(Termasuk Pos Penjualan) | (Including Sales Points)

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
67	Gorontalo	Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu Kec. Tibawa Kab. Gorontalo Prov. Gorontalo	082194209175
68	Palopo	Jl. Ratulangi No 73 Kel. Salobulo Kec. Wara Utara Kota Palopo Prov. Sulawesi Selatan	087780836024
69	Pinrang	Jl. Jendral Sudirman Kel. Maccoralaie Kec. Watang Sawito Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan	085399947160
70	Parepare	Jl. Bau Massepe No. 46-48 Kel. Tiro Sompe Kec. Becukiki Barat Kota Pare-Pare Prov. Sulawesi Selatan	082347555728
71	Sengkang	Jl. Jendral Sudirman No. 25-26 Kel. Lapong Koda Kec. Tempe Kab. Wajo Prov. Sulawesi Selatan*	087775973615
72	Tuminting	Jl. Hasanudin No 108 Kel. Islam Kec. Tuminiting Kota Manado Prov. Sulawesi Utara	0431853794
73	Balikpapan	Jl. Raya Mulawarman RT. 20 Kel. Manggar Kec. Balikpapan Timur Kalimantan Timur	082153065556
74	Tanah Grogot	Jl. Modang / Jl. Basuki Rahmat Rt.006 Rw.003 Kec. Tanah Grogot Kab. Paser Prov. Kalimantan Timur	-
75	Ketapang	Jl. A. Yani No. 88 B-D Kel. Kantor Kec. Delta Pawan Kab. Ketapang Prov. Kalimantan Barat	081328637139
76	Nanga Pinoh	Jl. Gelora Juang Rt.001 Rw.001 Kel. Kenua Kec. Nanga Pinoh Kab. Melawi Prov. Kalimantan Barat*	082350990176
77	Samarinda	Jl. Bung Tomo No. 8 RT 03 Kel. Sungai Keledang Kec. Samarinda Seberang Kota Samarinda Prov. Kalimantan Timur	-
78	Tenggarong	Jl. Pesut Rt. 18 Kel. Timbau Kec. Tenggarong Kab. Kutai Kertanegara Prov. Kalimantan Timur*	087780836049
79	Cikarang	Jl. Raya Imam Bonjol Rt. 003 Rw. 001 Kel. Kalijaya Kec. Cikarang Barat Kab. Bekasi Prov. Jawa Barat*	087780836006 / 087780836474
80	Dente Taladas	Jl. Poros Nakula Dente Teladas Rt. 001 Rw. 001 Kec. Dente Teladas Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung*	-
81	Pahoman	Jl. Gatot Subroto No. 45 Kel. Pahoman Kec. Enggal Kota Bandar Lampung Prov. Lampung*	087878709358
82	Rumbia	Jl. Raya Rumbia RB II Rt. 003 Rw. 002 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung*	087878709537
83	Gelumbang	Jl. Raya Gelumbang Rt.02 Rw.01 Kel. Gelumbang Kec. Gelumbang Kab. Muara Enim Prov. Sumatera Selatan*	087780836037
84	Toboali	Jl. Jend. Sudirman Tikung Maut Kel. Gadung Kec. Toboali Kab. Bangka Selatan Prov. Bangka Belitung*	(0718)41205
85	Simpang Katis	Jl. Raya Simpang Katis Rt. 007 Kel. Simpang Katis Kec. Simpang Katis Kab. Bangka Tengah Prov. Bangka Belitung*	081973149204
86	Pasar Sungai Liat	Jl. Jendral Sudirman Kec. Sungai Liat Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung*	-
87	Tdm Gantung	Jl. Jend. Sudirman Rt. 006 Kel. Rasau Kec. Gantung Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung*	-

PT ASIA SURYA PERKASA

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	ASP Pangkal Pinang (Kantor Pusat Head Office)	Jl. Jenderal A. Yani No. 147, Kelurahan Rawa Mangun, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Propinsi Kepulauan Bangka Belitung	(0717)438228
2	ASP Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 27 Rt. 008 Rw. 004 Kel. Pangkallalang Kec Tanjung Pandan Kab. Belitung Prov. Kepulauan Bangka Belitung	(0719)25091
3	ASP Mentok	Jl. Jendral Sudirman Rt. 003 Rw. 003 Kel. Sungai Daeng Kec Mentok Kab. Bangka Barat Prov. Kepulauan Bangka Belitung	(0716)21006
4	ASP Toboali	Jl. Jend. Sudirman No.34, Teladan, Toboali, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung 33783	(0718)41576

Keterangan | Remark

* Hanya **showroom** | Showroom only

** Hanya **workshop** | Workshop only

*** Termasuk produk pilihan **BMW Premium** | Including BMW Premium selection

**** Tempat pelayanan | Service Points

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Overview of Supporting Function

Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan menerapkan sistem HRIS (*Human Resources Information System*) sejak tahun 2014. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara *online* untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan *operation* dalam bentuk implementasi PDCA (Plan, Do, Check Act) melalui *monitoring* bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabang- cabang Tunas Grup untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

Human Resources

The Company considers Human Resources (HR) as an essential component in maintaining the Company's competitive excellence and supporting business strategy. Tunas Ridean continues to develop its HR quality by providing development programs prepared in line with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing HRIS (Human Resources Information System) since 2014, functioning to facilitate online administration process within the HR Division to improve data accuracy and enhance HRD support for the Company's employees. In addition, the Company has also held strategic partnership with operations in the implementation of PDCA (Plan, Do, Check Act) through monthly monitoring with focus on two major areas, namely employee productivity and employee discipline. The Company has conducted audits against employees' attendance periodically, including visits to various branches for physical evaluation.

Profil Karyawan

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan mengelola sebanyak 4.337 karyawan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 2,14% dibandingkan tahun lalu.

Demografi Karyawan Tunas Grup

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang pendidikan, jenis kelamin, dan unit bisnis selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Profile of Employees

As of December 31, 2021 the Company has a total headcount of 4,337 employees or 2.14% decrease compared to last year.

Demographic of Tunas Group Employees

The composition of Company's employees based on employment status, education level, gender and business unit in the last 2 (two) years is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian
HR Composition Based on Employment Status

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase (%) Percentage (%)
Tetap Permanent	3,004	3,186	(187)	(5.9)
Kontrak Contract	1,333	1,246	92	7.4
Percobaan Probation	0	0	0	(100)
Jumlah Total	4,337	4,432	(95)	(2.1)

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin
HR Composition Based on Gender

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	3,089	3,165	(76)	(2.4)
Perempuan Female	1,248	1,267	(19)	(1.5)
Jumlah Total	4,337	4,432	(95)	(2.1)

Komposisi SDM Berdasarkan Perseroan
HR Composition Based on Entities

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase (%) Percentage (%)
PT Tunas Ridean Tbk	1,710	1,788	(78)	(4.4)
PT Tunas Mobilindo Perkasa	556	663	(107)	(16.1)
PT Tunas Mobilindo Parama	207	182	25	13.7

Komposisi SDM Berdasarkan Perseroan HR Composition Based on Entities

Uraian Description	2021	2020	Hasil Perbandingan Comparison Result	
			Perubahan Change	Persentase (%) Percentage (%)
PT Rahardja Ekalancar	38	37	1	2.7
PT Tunas Asset Sarana	8	8	0	0
PT Surya Sudeco	275	277	(2)	(0.7)
PT Tunas Dwipa Matra	1,364	1,312	52	4.0
PT Asia Surya Perkasa	105	98	7	7.1
PT Mega Armada Sudeco	23	23	0	0
PT Mitra Asri Pratama	35	34	1	2.9
PT Surya Mobil Megahtama	10	4	6	1.5
PT Mitra Ananta Megah	6	6	0	0
Jumlah Total	4,337	4,432	(95)	(2.1)

Rekrutmen dan Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain:

1. Program Rekrutmen *Online*
Strategi perekrutan *online* dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja serta mengikuti proses seleksi secara *online* di masa pandemi saat ini.
2. Program *Employer Branding*
Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara *Street Recruitment*, *School Recruitment* maupun *Campus Recruitment*. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan.

Program pelatihan dan pendidikan yang secara regular dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya adalah program sertifikasi bagi Kepala Cabang dan program pelatihan terpadu bagi tim penjualan dan tim purna jual. Program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan di 2021 adalah:

Recruitment and Competency Development Program

The Company makes an effort to maintain service quality by implementing and standardizing employee recruitment procedure as follows:

1. Online Recruitment Program The online recruitment strategy targets more candidates of top quality and at providing easy access to future candidate to the job information of the Company and followed the selection process online during the pandemic.
2. Employer Branding Program
This program serves to introduces the Company branding to the public trough the recruitment program, either in the form of Street Recruitment, School Recruitment or Campus Recruitment. In addition, the Company has held several training programs, for both management and the employees, to improve their capabilities and competencies, thus contributing to the increased productivity of the Company.

The Company holds regular training and development programs, such as certification programs for Branch Managers and integrated training programs for sales and aftersales teams. Training programs conducted by the Company in 2021 were:

Tunas Head Office

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Leadership For SPV	SPV	20	1
2	Communication Skill	Staff dan SPV	50	4
3	Stress Management	Staff dan SPV	54	4
4	Time Management	Staff dan SPV	27	2
5	Personal Development	Staff dan SPV	30	3
6	Excellence Service	Staff	17	1
7	Presentation Skill	Staff dan SPV	14	1
8	E-NEOP	All Employee	51	1
9	Essential Leadership	Manager	14	1
10	Essential Strategic Business	Manager	20	1

Tunas Toyota HRBP

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Analytical Thinking	Sales SPV	50	2
2	Developing Peoples	Sales SPV	50	2
3	Planning & Direction Setting	Sales SPV	50	2
4	Customer Relation (selling skills)	Sales Magang	50	5
5	Basic Communication Skills	Sales Magang	50	5
6	Penggunaan email kerja	Sales Magang	50	5
7	Induction	Staff & SPV	40	2
8	Communication Skill level Staff (Effective communication)	Staff	105	5
9	S.M.A.R.T Goal at Office level Staff	Staff	52	6

Tunas Toyota Learning Centre

No	Area	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Sales	FST*	Staff	26	2
2	Sales	OBP	Staff	139	11
3	Sales	PSST	Staff	81	6
4	Sales	ASST	Staff	16	3
5	After Sales	TSMT L1	Service Manager	6	1
6	After Sales	TSMT L2	Service Manager	3	1
7	After Sales	New Foreman	Foreman	35	4
8	After Sales	SA L3	Service Advisor	15	2
9	After Sales	G4	Teknisi GR	54	4
10	After Sales	DT Electric	Teknisi GR, FO,TL	28	5
11	After Sales	DT Chasis	Teknisi GR, FO,TL	43	5
12	After Sales	DT Engine	Teknisi GR, FO,TL	37	5
13	After Sales				



Tunas Daihatsu

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	FST	Staff	133	11
2	Training STAR Interview	SPV	36	1
3	Training Coaching & Counselling	SPV	38	1
4	BSST	Staff	38	3
5	ISST	Staff	8	3

Tunas BMW Sales

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	PASS (Profesional Automotive Selling Skills)	Business Consultant & Counter Staff	59	5
2	BPK PK (Basis Product Knowledge & Product knowledge)	Business Consultant & Counter Staff	28	6
3	PSS 1 & 2 (Premium Selling Skills)	Business Consultant & Counter Staff	21	5
4	ICT BC Certification	Business Consultant & Counter Staff	18	10
5	ICT Supervisor	Sales SPV	4	1
6	ICT SPV Certification	Sales SPV	2	1
7	ICT Sales Manager	Sales Manager	3	1
8	Updated Product Issue Q1	Business Consultant & Counter Staff Serta Sales SPV	60	2
9	FAB General Models	Business Consultant & Counter Staff Serta Sales SPV	60	2
10	CBU Product	Business Consultant & Counter Staff Serta Sales SPV	60	2

Tunas BMW Aftersales

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	ICT Technician (Drive 1)	Staff	3	2
2	ICT Senior Technician (chassis II)	Staff	15	5
3	ICT Warranty Phase 2	Staff	1	1
4	ICT Technician Chasis ans Suspension 1	Staff	3	2
5	ICT Technician_Electrical_DriveTrain_Chassis 1 F2F	Staff	3	2
6	Virtual – ICT for Aftersales Manager Phase 2A & Phase 2B	SPV	1	1
7	Virtual - ICT for Service Advisor Phase 2A	Staff	3	1
8	ICT Technician Introduction to BMW Technology	Staff	4	8
9	BMW/MINI Warranty Administrator/Specialist - Phase 3	Staff	2	1
10	ICT Drive Train 2 for Senior Technician	Staff	9	5

Tunas Isuzu

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Product Knowledge VD00 dan system full air brake	Staff	13	1
2	Product Knowledge untuk Sales Baru	Staff	6	1
3	Basic CV from IAMI	Staff	5	1
4	Euro 4 from IAMI	Staff	5	1

Tunas Honda

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Training New Product All New CBR & CB 150	Kepala Cabang & FLP	670	1
2	Training Leadership James Gwee	Kepala Cabang	57	1
3	Training Digital Marketing	FLP	180	1
4	Training Selling Skill PartMan	PartMan	64	1
5	Training Digital Marketing PartMan	PartMan	64	1
6	Training Customer Service	FLP	229	10
7	Training Salesmanship 1	Sales People	221	9
8	Training Customer Service for Leader	Kepala Cabang & Kepala Bengkel	42	2
9	Training Complain Handling	Kepala Cabang & Kepala Bengkel	30	2
10	NOS Refreshment	FLP	120	2
11	TTL 1, 2 & 3 - Praktik + MT Speed Up Module	Mekanik AHASS	20	2
12	Training Service Advisor	Service Advisor AHASS	72	10
13	AHASS LeaderTraining	Kepala cabang / kepala bengkel / pemilik AHASS	97	5
14	Training Kepala Mekanik	Kepala Mekanik AHASS	72	7
15	Training Admin CRM	Admin CRM AHASS	42	3
16	Training New Warranty Online System	Mekanik AHASS	20	2
17	Training Aplikasi Monitoring Network Distribution (Motion H2)	PIC Material Promosi (Kamek/Kabeng)	98	2
18	Training digital konten (Kesesuaian VI-CI konten medsos AHASS)	PIC Material Promosi (Kamek/Kabeng)	98	2

Tunas Rent

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Awareness SMK3	Staff dan Spv	10	1
2	Audit Internal	Staff dan Spv	10	1
3	Risk Management	Staff dan Spv	10	1
4	Training Legalitas Dokumen	Staff	18	2
5	Achievment Motivation Training	Staff dan Spv	67	4
6	Fundamental Leadership	SPV	15	3
7	NEOP	Staff dan Spv	28	3
8	Handling Complain	Staff dan Spv	34	5
9	FKIT	Staff dan Spv	50	5
10	Review KPI Cabang Q1	BM	8	1
11	Effective Communication Skill	Staff	6	
12	Memengaruhi Audiens Dalam 30 Menit Lewat Kemampuan Bicara	Staff	35	1
13	Handling Objection for Marketing	Staff	34	2
14	Sosialisasi Penyelesaian Hubungan Industrial	Manager, GM, dan BOD	24	2



Tunas Rent

No	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
15	training Admin Marketing cabang Medan	Staff	1	1
16	Akselerasi Program for Manager Operation MAM		1	1
17	Presentation Skill	Spv dan Staff	10	1
18	Training P/L Operation	Manager	45	3
19	Talent Management Prorgam	Staff	14	5
20	Akselerasi Program for BM Jakarta	Manager	1	1
21	Coaching Clinic Tunas Innovation bisnis unit SS	Staff dan Spv	3	1
22	Training Pemahaman system IBEST	Staff dan Spv	15	2

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja Perseroan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengarahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Employees Welfare

The Company continuously takes into account the welfare of its employees as a form of appreciation to the contribution towards the Company's performance achievement. With sufficient welfare, employees are expected to be able to optimize their capabilities in line with their duties and responsibilities.

The Company also ensures that each employee receives a competitive remuneration package and be rewarded according to their contribution to the Company. In order to enhance loyalty and productivity among the employees, the Company facilitates various religious and sporting activities, which are also held as part of the Company's program to internalize the corporate values and cultures.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion
and Analysis

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerapkan inisiatif strategis yang adaptif agar dapat mempertahankan dinamika bisnis yang terjadi dengan mengelola tantangan menjadi peluang.

Throughout 2021, the Company implemented adaptive strategic initiatives to maintain the business dynamics that occurred by managing challenges into opportunities.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion And Analysis



Tinjauan Perekonomian Global

Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir hingga tahun 2021 masih membayangi kondisi perekonomian secara global. Meski demikian, membaiknya penanganan yang dilakukan oleh berbagai negara, khususnya percepatan vaksinasi yang dilakukan sepanjang tahun memberikan efek positif mulai tumbuhnya perekonomian secara bertahap.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* yang dikeluarkan pada Oktober 2021 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di angka 5,9% (yoy) seiring dengan optimalisasi strategi berbagai negara dalam menghadapi pandemi. Sejalan dengan perkiraan tersebut, ekonomi negara-negara besar seperti Amerika Serikat dan Tiongkok tumbuh pesat hingga akhir tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi AS sebesar 6,9% (yoy) menjadi pertumbuhan tertinggi negara tersebut, sementara pertumbuhan ekonomi Tiongkok sendiri sebesar 8,1% (yoy) atau lebih tinggi dari ekspektasi pemerintah setempat. Selain strategi di bidang kesehatan, perbaikan kondisi ini juga didorong dengan sejumlah faktor, seperti mulai meningkatnya mobilitas masyarakat, dibukanya jalur ekspor-impor, serta adanya peningkatan *Purchasing Managers' Index (PMI)* di berbagai negara. Penguatan kondisi perekonomian global ini juga berhasil memperbaiki kondisi industri secara umum, meski masih belum pulih sepenuhnya seperti sebelum masa pandemi.

Global Economic Overview

The Covid-19 pandemic is still ongoing in 2021 and looming over the global economy. Nonetheless, countries around the world have improved the way they are handling this pandemic, particularly in terms of vaccination throughout the year, which has had a positive effect on economic growth.

The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook* report, which was published in October 2021, has projected global economic growth at 5.9% (yoy), in line with the optimization strategies of various countries in dealing with the pandemic. The economies of major countries such as the United States and China have accelerated throughout the year until the end of 2021. The US economic growth of 6.9% (yoy) was the highest the country ever recorded, while China grew by 8.1% (yoy) which was higher than the expectation of the local government. In addition to the improvement in the healthcare sector, this situation is also driven by several factors including the people's mobility, the reopening of export-import routes, and the increase of *Purchasing Managers' Index (PMI)* in various countries. The improvement of the global economy has also helped the general condition of the industry even if it has not fully recovered to the previous state before the pandemic.

Tinjauan Perekonomian Nasional

Sepanjang tahun 2021, perbaikan kondisi perekonomian juga dirasakan oleh Indonesia. Percepatan vaksinasi sejak awal tahun serta adanya pembatasan mobilitas melalui kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan salah satu strategi yang diterapkan oleh untuk mengatasi pandemi Covid-19 serta memperbaiki kondisi ekonomi maupun industri di dalam negeri.

Berdasarkan Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV-2021 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, di tahun 2021 Pemerintah mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga deposit facility 2,75%, dan suku bunga *lending facility* 4,25% untuk sebagai stimulus untuk memperbaiki kondisi ekonomi dalam negeri. Kebijakan strategis maupun moneter yang dijalankan Pemerintah terbukti berhasil dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, di mana berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan IV-2021 sebesar 5,02% (yoy).

Ekonomi Indonesia secara keseluruhan untuk tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69% (yoy), jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang berkontraksi 2,07% (yoy). Ke depan, perekonomian domestik diperkirakan tumbuh lebih tinggi pada tahun 2022, didukung oleh akselerasi vaksinasi, pembukaan ekonomi yang semakin meluas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan BI, Pemerintah, dan otoritas terkait lainnya.

Di samping itu, industri otomotif dalam negeri juga mencatatkan pertumbuhan positif dengan adanya insentif Pajak Penjualan Barang Mewah (PPnBM) yang diberikan Pemerintah untuk kendaraan bermotor. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO), sejumlah sektor mengalami peningkatan pada periode Januari-November 2021, antara lain penjualan mobil meningkat 66,8% kegiatan produksi sebesar 62,6% penjualan pabrik ke dealer (*wholesales*) juga meningkat signifikan sekitar 60% atau mencapai 887.202 unit, dan dari sisi ritel mencapai 863.348 unit.

National Economic Overview

Throughout 2021, Indonesia's economy has also improved. The vaccination program since the beginning of the year and social restrictions on community activities (PPKM) by the government was effective in overcoming the Covid-19 pandemic and improving the national economy and industry.

According to the Fourth Quarter 2021 of Monetary Policy Report from Bank Indonesia, the Government has maintained the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50%, the deposit facility interest rate at 2.75%, and the interest rate of the lending facility at 4.25% to serve as a stimulus to improve the national economy. The Government's strategic and monetary policies were useful in accelerating the national economic growth, which according to the Indonesian Statistics (BPS), the national economic growth in the fourth quarter of 2021 was 5.02% (yoy).

Indonesia's economy in 2021 grew by 3.69% (yoy), much improved from the previous year's contraction at 2.07% (yoy). Looking ahead, the domestic economy is projected to grow even higher in 2022 due to the acceleration of vaccination, higher economic activities, with stimulus from BI, the Government, and other relevant authorities.

In addition, the performance of the national automotive industry was also positive due to the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentive from the Government for automotive vehicles. According to the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO), from January to November 2021, car sales increased by 66.8% production increased by 62.6% factory sales to dealers (wholesales) increased significantly. around 60% reaching 887,202 units, and the retail sales reached 863,348 units.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Business Review By Segment

Divisi Otomotif

Pasar mobil nasional naik 49,2% menjadi 863.348 unit, sementara penjualan mobil Grup naik 48,1% menjadi 35.623 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 38,2% menjadi 5,1 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2020. Penjualan sepeda motor Grup yang terutama berlokasi di Sumatera, naik 57,6% menjadi 217.939 unit.

Automotive Division

The national car market has increased by 49.2% to reach 863,348 units, while the Group's car sales have increased by 48.1% to reach 35,623 units, in line with market conditions. The national market for motorcycles has increased by 38.2% to reach 5.1 million units compared to the same period in 2020. The Group's motorcycle sales, especially in Sumatera, increased by 57.6% to 217,939 units.

Kinerja operasional Tunas Grup tetap terjaga seiring kualitas layanan unggul yang terus ditingkatkan."

"Tunas Group has maintained the quality of its operation along with the improvement of its service."

Tunas Toyota

Toyota mampu mempertahankan posisi terdepennya di pasar Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 33,6% di tahun 2021, naik dari pangsa pasar di tahun 2020 sebesar 31,6%. Bisnis diler kendaraan bermotor Tunas Toyota dikelola langsung oleh Perseroan.

Hingga akhir tahun 2021, Tunas Toyota mengelola 24 diler resmi, 2 *workshop*, 2 *showroom* dan 20 pusat servis/bengkel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung, Bogor dan Lampung.

Di tahun 2021, Tunas Toyota menjual 22.435 kendaraan, naik 59,1% dibandingkan tahun 2020. Setara dengan 7,7% dari pangsa pasar Toyota di tahun 2021. Penjualan kendaraan tipe Toyota Calya, Avanza, dan Innova berkontribusi sebesar 54,6% terhadap total penjualan secara keseluruhan di Tunas Toyota.

Berikut total penjualan di tahun 2021:

Tunas Toyota

Toyota was able to maintain its leading position in the Indonesian market with 33.6% market share in 2021 which was higher than the 31.6% market share in 2020. The dealership business of Tunas Toyota is managed directly by the Company.

By the end of 2021, Tunas Toyota managed 24 authorized dealers, 2 workshop, 2 showroom and 20 service centers/workshops across Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung, Bogor and Lampung.

In 2021, Tunas Toyota sold 22,345 vehicles, which was 59.1% higher compared to 2020. Equivalent to 7.7% of Toyota's market share in 2021. The sales of Toyota Calya, Avanza, and Innova contributed 54.6% of the total sales of Tunas Toyota.

The following is the total of sales in 2021:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2021 2021 Performance Comparison (%)
2021	2020	
22,435	14,102	59.1

Pada tahun 2021, Tunas Toyota telah melayani perbaikan 249.839 unit kendaraan, turun 23,0% dibanding tahun 2020.

In 2021, Tunas Toyota provided maintenance services to 249,839 vehicles, 23.0% higher than 2020.

Tunas Daihatsu

Pangsa pasar Daihatsu mengalami peningkatan menjadi 17,5% (17,3% di tahun 2020) dan saat ini menempati posisi kedua pangsa pasar se-Indonesia setelah Toyota. Selama tahun 2021 Tunas Daihatsu dioperasikan melalui anak Perseroan, PT Tunas Mobilindo Perkasa. Pada akhir tahun 2021 Tunas Daihatsu mengelola 21 diler resmi dan 16 pusat perbaikan di Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera.

Tunas Daihatsu

Daihatsu's market share has increased to 17.5% (17.3% in 2020) and it is now ranked second in the national car market behind Toyota. During the year, Tunas Daihatsu was operated by a subsidiary, PT Tunas Mobilindo Perkasa. At the end of 2021, Tunas Daihatsu managed a network comprising of 21 authorized dealers and 16 service centers in Jakarta, West Java, Banten, and Sumatera.

Tahun 2021, Tunas Daihatsu telah menjual 12.083 unit kendaraan, yang merepresentasikan 8,0% dari pangsa pasar Daihatsu. Mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 9,1% . Penjualan gabungan Xenia, Sigra, dan Gran Max berkontribusi 69,8% dari total penjualan Tunas Daihatsu.

In 2021, Tunas Daihatsu sold 12,083 vehicles which represented 8.0% of Daihatsu market share, marginally lower than 2020 market share of 9.1%. The sale of Xenia, Sigra, and Gran Max collectively contributed 69.8% to total sales of Tunas Daihatsu.

Berikut total penjualan di tahun 2021:

The following is the total of sales in 2021:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2021 2021 Performance Comparison (%)
2021	2020	
12,083	9,097	32.8

Pada tahun 2021, Tunas Daihatsu telah melayani perbaikan 102.512 unit kendaraan, meningkat 22,7% dibanding tahun 2020.

In 2021, Tunas Daihatsu provided maintenance services to 102,512 vehicles, 22.7% higher than 2020.

Tunas BMW

Pangsa pasar BMW sedikit menurun sekitar 0,3% dibandingkan tahun 2020 yaitu sekitar 0,4%. Bisnis Tunas BMW dioperasikan melalui PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW mempertahankan jaringan yang terdiri dari 5 diler resmi dan 4 pusat layanan perbaikan, di mana 3 diler dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jakarta, sedangkan 2 diler dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jawa Barat.

Tunas BMW

BMW's market share slightly decreased around 0.3% in 2021 compared to 2020, which was around 0.4%. Tunas BMW is operated through PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW manages a network comprising of 5 authorized dealers and 4 service centers, of which 3 dealers and 2 service centers are located in Jakarta, whereas 2 dealers and 2 service center are located in West Java.

Tunas BMW telah menjual 745 unit kendaraan di tahun 2021, lebih besar 18,3% dibanding 2020. Pangsa pasar Tunas BMW di tahun 2021 adalah sebesar 30,6% lebih tinggi dari dibandingkan di tahun 2020.

Tunas BMW sold 745 new vehicles in 2021, 18.3% higher than 2020. Tunas BMW's market share in 2021 was recorded at 30.6% higher than 2020.

Berikut total penjualan di tahun 2021:

The following is the total of sales in 2021:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2021 2021 Performance Comparison (%)
2021	2020	
745	630	18.3

Tunas BMW telah memberikan layanan perbaikan terhadap 12.176 unit kendaraan di tahun 2021 meningkat dibandingkan pada tahun 2020 sebesar 9,3%.

Tunas BMW provided maintenance services to 12,176 vehicles in 2021, increased by 9.3% compared to 2020.

Tunas Isuzu

Pangsa pasar Isuzu sedikit meningkat menjadi 3,2% di tahun 2021 (3,1% di tahun 2020). Tunas Isuzu dioperasikan melalui anak Perseroan yaitu PT Rahardja Ekalancar. Pada akhir tahun 2021 Tunas Isuzu mengelola jaringan 1 diler resmi dan 1 pusat perbaikan di Jakarta. Pada tahun 2021, Tunas Isuzu telah menjual 360 kendaraan setara dengan 1,3% dari pangsa pasar Isuzu.

Tunas Isuzu

Isuzu's market share slightly increased to 3.2% in 2021 (3.1% in 2020). Tunas Isuzu was operated by a subsidiary, PT Rahardja Ekalancar. At the end of 2021, Tunas Isuzu managed 1 authorized dealer and 1 service center in Jakarta. In 2021, Tunas Isuzu sold 360 vehicles, representing 1.3% of Isuzu's market share.

Berikut total penjualan di tahun 2021:

The following is the total of sales in 2021:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2021 2021 Performance Comparison (%)
2021	2020	
360	228	57.9

Di tahun 2021 Tunas Isuzu telah melayani perbaikan 3.194 unit kendaraan, jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2020.

In 2021, Tunas Isuzu has provided maintenance service to 3,194 vehicles, higher than 2020.

PT Tunas Dwipa Matra dan PT Asia Surya Perkasa

Perseroan mengoperasikan unit bisnis kendaraan motor Honda melalui anak Perseroan, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) dan PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM merupakan diler utama di Lampung, Sumatera, sedangkan ASP merupakan diler utama di Bangka Belitung.

PT Tunas Dwipa Matra dan PT Asia Surya Perkasa

The Company operates the business unit of Honda motorcycles through its subsidiaries, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) and PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM is the main dealer in Lampung, Sumatera, while ASP is the main dealer in Bangka Belitung.

Selama tahun 2021, TDM dan ASP mengelola jaringan usaha yang terdiri dari 91 gerai sepeda motor Honda serta layanan purna jual di seluruh Indonesia.

In 2021, TDM and ASP managed a combined network of 91 Honda motorcycle outlets, as well as aftersales workshops throughout Indonesia.

Pangsa pasar motor TDM dan ASP terhadap penjualan motor Honda naik dari 4,8% di tahun 2020 menjadi 5,5% pada tahun 2021, sedangkan pangsa pasar TDM dan ASP terhadap penjualan motor nasional meningkat dari 3,8% menjadi 4,3%.

Market share of TDM and ASP to Honda motorcycle brand increased from 4.8% in 2020 to 5.5% in 2021, meanwhile market share of TDM and ASP to national motorcycle increased from 3.8% to 4.3%.

Pada tahun 2021, TDM dan ASP menjual 217.939 unit motor baru, meningkat 57,6% dibandingkan tahun 2020. Berikut total penjualan TDM dan ASP tahun 2021:

In 2021, TDM and ASP sold 217,939 new motorcycles, 57.6% higher than in 2020. Total sales of TDM and ASP in 2021 is as follows:

Total Penjualan Total Sales (Unit)		Perbandingan Kinerja 2021 2021 Performance Comparison (%)
2021	2020	
217,939	138,328	57.6

Di tahun yang sama, TDM dan ASP melayani perbaikan terhadap 844.227 unit motor, atau naik 63,4% dibandingkan pada tahun 2020.

TDM and ASP also provided maintenance service to 844,227 motorcycles, 63.4% higher than 2020.

Tunas Used Car

Perseroan juga mengoperasikan segmen mobil bekas, yang dioperasikan oleh anak Perseroan, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car mengelola 2 gerai yang berlokasi di Jakarta dan Bandung. Pada tahun 2021, Tunas Used Car menjual total 132 unit kendaraan, 5,0% lebih rendah dibandingkan tahun 2020.

Tunas Used Car

The Company also operates in the used car segment, managed by its subsidiary, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car operates 2 outlets in Jakarta and Bandung. In 2021 Tunas Used Car sold 132 vehicles, 5.0% lower than 2020.

Divisi Penyewaan dan Pengelolaan Armada

Tunas Rent

Selain penjualan otomotif, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis penyewaan kendaraan dan transportasi. Tunas Rent, yang dioperasikan melalui anak Perseroan, PT Surya Sudeco, menyediakan layanan yang lengkap bagi pelanggan korporat, termasuk penyediaan kendaraan untuk jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan transportasi dan pengemudi, perawatan rutin kendaraan dan akibat kecelakaan, serta layanan bantuan terhadap kerusakan darurat selama 24 jam, termasuk kendaraan pengganti. Sejak Januari 2013, Tunas Rent juga mengoperasikan layanan *Manpower Services* melalui anak Perseroan PT Mitra Asri Pratama.

Car Rental and Fleet Management Division

Tunas Rent

Besides vehicle sales, the Company also runs a transportation and car rental business. Tunas Rent, operating under PT Surya Sudeco, is a subsidiary that offers a complete solution to corporate customers, covering short-term and long-term car rental service, transportation and driver management service, routine maintenance, and post-accident maintenance, as well as 24-hour emergency service. Since January 2013, Tunas Rent has also provided *Manpower Services* through PT Mitra Asri Pratama, .

Secara terpisah PT Surya Sudeco juga mengoperasikan bisnis lelang di bawah PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Separately, PT Surya Sudeco also operates an auction business under PT Mega Armada Sudeco and a forwarding & logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

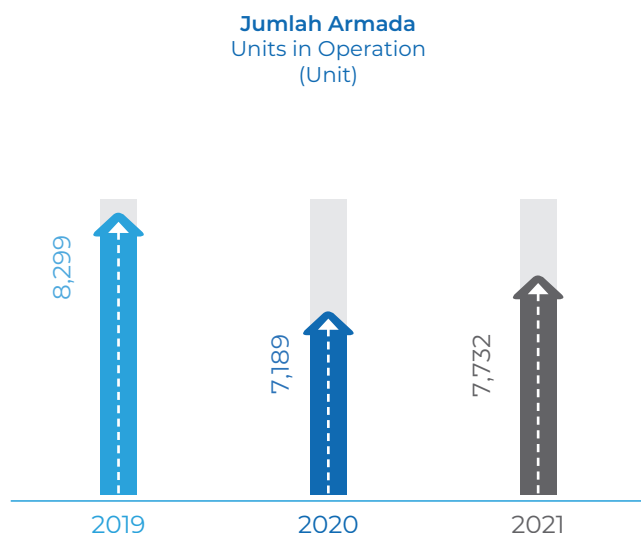
Pada tahun 2021, Tunas Rent melayani pengantaran 2.671 unit kendaraan (di luar perpanjangan kontrak) kepada pelanggan korporat, naik 47,0% dibandingkan tahun 2020. Jumlah armada juga mengalami peningkatan dari sebelumnya 7.189 unit menjadi 7.732 unit di tahun 2021.

In 2021, Tunas Rent delivered 2,671 vehicles (excluding contract extension) to corporate customers, 47.0% higher than 2020. The total fleet increased from 7,189 units to 7,732 units in 2021.

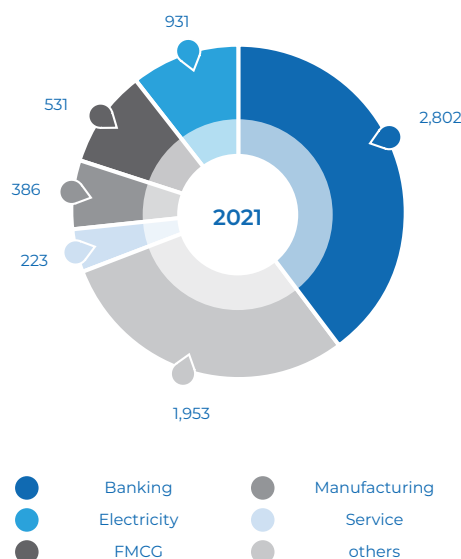
Tunas Rent mengoperasikan 9 kantor cabang dan 5 pusat layanan di seluruh Indonesia.

Tunas Rent operates 9 branches and 5 service centers across Indonesia.

Kinerja Tunas Rent Tunas Rent Performance



Unit Kontrak Berdasarkan Industri Contract Units Based on Industry



Divisi Pembiayaan

Mandiri Tunas Finance (MTF) (49% - kepemilikan entitas asosiasi)

Pada tahun 2021, MTF mengalami peningkatan jumlah pinjaman, yaitu dengan pembiayaan baru yang naik sebesar 23,2% menjadi Rp20,6 triliun. MTF melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp245,9 miliar pada tahun 2021, dan berkontribusi laba bersih ke Perseroan sebesar Rp120,5 miliar. Per 31 Desember 2021, MTF mengelola 100 cabang di seluruh Indonesia.

Berikut komposisi pembiayaan baru yang disalurkan oleh MTF di tahun 2021:

Pembiayaan Baru Berdasarkan Jenis Aset New Financing based on Asset Types	Nilai Pembiayaan Financing Value	Porsi Pembiayaan dalam Persentase Portion of Financing in Percentage
Mobil Baru New Car	15.6 triliun trillion	75.7
Mobil Bekas Used Car	1.6 triliun trillion	7.9
Sepeda Motor dan Lainnya Motorcycles and Others	3.4 triliun trillion	16.5

Leasing Division

Mandiri Tunas Finance (MTF) (49% - held associate)

In 2021, MTF recorded a increased in the loan portfolio, as new lending was 23.2% higher to Rp20.6 trillion. MTF reported a total net profit of Rp245.9 billion in 2021 and contributed net profit of Rp120.5 billion to the Company. As of 31 December 2021, MTF operated 100 branches across Indonesia.

Below is the new financing of MTF in 2021:

Pembiayaan baru MTF didukung oleh sumber pendanaan sebagai berikut:

MTF supported by new financing sources of funding as follows:

Sumber Pembiayaan Source of Fund	Nilai Pembiayaan Financing Value	Porsi Pembiayaan dalam Persentase Portion of Financing in Percentage
Pembiayaan Bersama Pihak-Pihak Lain Joint Financing	8.5 triliun trillion	41.3
Pembiayaan Sendiri Direct Financing	12.1 triliun trillion	58.7

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Di tahun 2021, laba Grup mengalami peningkatan secara signifikan disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif dan bisnis pembiayaan, sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa. Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp12,2 triliun naik 44,7% dari tahun sebelumnya.

In 2021, the Group's earnings increased significantly impacted by higher contribution from the automotive and financing business, partially offset by the low contribution of the rental business. Net revenue of the Group for the year ended 31 December 2021 was Rp12,2 trillion, 44.7% higher than last year.

Total Aset

Pada akhir tahun 2021, Perseroan mengelola total aset senilai Rp6,8 triliun yang terdiri dari aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan di tahun ini mengalami peningkatan sebesar 35,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dari Rp2,9 triliun yang diakibatkan kenaikan kas dan setara kas. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp3,9 triliun atau naik 7,6% dibandingkan 2020.

Total Assets

At end of 2021, the Company carried total assets of Rp6.8 trillion which comprises of current and non-current assets. Current assets of the Company increased by 35.1% from Rp2.9 trillion last year due to higher levels of cash and cash equivalent. Meanwhile, the non-current asset amounted to Rp3.9 trillion or increased by 7.6% compared to 2020.

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets	2,939,807	2,175,603	764,204	35.13%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3,860,582	3,589,097	271,485	7.56%
Jumlah Aset Total Asset	6,800,389	5,764,700	1,035,689	17.97%

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp2,5 triliun, naik 35,0% dibandingkan tahun 2020. Liabilitas jangka pendek meningkat menjadi Rp1,9 triliun sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat naik 14,29% menjadi Rp696,2 miliar

Total Liabilities

Total liabilities as of 2021 amounted to Rp2.5 trillion, 35.0% higher than 2020. Current liabilities increased to Rp1.9 trillion while non-current liabilities increased by 14.29% to Rp696.2 billion.

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1,861,587	1,285,031	576,556	44.87%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	696,164	609,105	87,059	14.29%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,557,751	1,894,136	663,615	35.04%

Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2021 mencapai Rp4,2 triliun, meningkat 9,61% dari tahun 2020.

Equity

The equity value as of 31 December 2021 amounted to Rp4.2 trillion, 9.61% higher than 2020.

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)
Modal Saham Share Capital	139,500	139,500
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	13,713	13,713
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest	1,647	1,647
Saldo Laba: Retained Earnings		
Dicadangkan Appropriated	56,283	55,855
Belum Dicadangkan Unappropriated	4,022,659	3,669,346
Cadangan Lainnya Other Reserves	(3,200)	(19,865)
Kepentingan Non-Pengendali Other Reserves	12,036	10,368
Jumlah Ekuitas Equity	4,242,638	3,870,564

Pendapatan Bersih

Perseroan tahun ini mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp12,2 triliun dibandingkan dengan Rp8,3 triliun di tahun 2020. Peningkatan pendapatan ini dikontribusikan dari peningkatan penjualan otomotif penjualan kendaraan roda empat sebesar 47,8% menjadi 35.623 unit dan penjualan kendaraan roda dua meningkat sebesar 57.6% menjadi 217,939.

Net Revenue

The Company booked Rp12.2 trillion net revenue compared to Rp8.3 trillion in 2020. This was mainly due to the increase in sales of four-wheeled vehicles which increased by 47.8% to 35,623 unit and growth in sales of two-wheeled vehicles which increased by 57.6% to 217,939 units.

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)
Penjualan Kendaraan Roda Empat Four-Wheeled Vehicles	35,623	24,196
Penjualan Kendaraan Roda Dua Two-Wheeled Vehicles	217,939	138,328

Labanya yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat dari Rp42,8 miliar di tahun 2020 menjadi Rp538,5 miliar di tahun 2021.

Arus Kas

Secara umum arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami kenaikan signifikan, yaitu sebesar 65,08% mencapai Rp366,642 miliar di tahun 2021 dari sebelumnya Rp1.049,8 miliar di tahun 2020.

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun ini mencapai Rp52,6 miliar, terutama untuk ekspansi dan renovasi fasilitas bisnis otomotif. Nilai kas, setara kas dan cerukan per 31 Desember 2021 mencapai Rp1.313,3 miliar.

Profit Attributable to Shareholders

Profit attributable to shareholders increased from Rp42.8 billion in 2020 to Rp538.5 billion in 2021.

Cash Flow

Net cash flows provided from operating activities increased significantly by 65.08% to Rp366,642 billion in 2021 from Rp1,049.8 billion in 2020.

Net cash flows used in investing activities amounted to Rp52.6 billion, mainly related to the automotive facility expansion and renovation. The cash, cash equivalents and bank overdrafts as of 31 December 2021, amounted to Rp1,313.3 billion.

Uraian Description	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	2020 (Rp-juta) (Rp-million)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from Operating Activities	366,642	1,049,847
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(52,639)	(71,055)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	45,950	(496,470)

Rasio Keuangan

Tingkat perputaran persediaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 0,7 kali Karena penurunan *stock*.

Tingkat perputaran piutang sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 0,6 kali karena penurunan piutang.

Financial Ratios

Inventory turnover of 0.7 times was lower compared to the previous year due to lower stock.

Receivables turnover at 0.6 times decreased marginally compared to the previous year due to lower receivables.

Rasio laba yang diatribusikan kepada pemegang saham terhadap pendapatan bersih meningkat signifikan disebabkan karena pemulihan operasi otomotif dan pembiayaan konsumen yang berkelanjutan, yang didukung oleh penerapan pembebasan PPNBM mulai Maret 2021.

The ratio of profit attributable to shareholders to net revenue increased significantly due to the ongoing recovery of the automotive and consumer finance operations, which were supported by the implementation of the luxury sales tax waiver from March 2021.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency And Receivables Collectability

Analisa mengenai kemampuan Perseroan untuk mengatasi masalah terkait dengan kolektibilitas piutang dan pembayaran utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

Assessment on the Company's ability to anticipate problems relating to collectability and payment of liabilities, either short-term or long-term liabilities can be concluded as follows:

Divisi Kendaraan Bermotor

Kolektibilitas piutang Perseroan tidak mengalami masalah dikarenakan Perseroan hanya mengantarkan kendaraan setelah pelanggan menyelesaikan pembayaran sepenuhnya. Terutama dalam penjualan menggunakan skema kredit, Perseroan menerima pembayaran dari Perseroan pembiayaan yang harus merupakan Perseroan mitra Perseroan setelah kendaraan dikirimkan. Piutang usaha muncul umumnya pada transaksi penjualan kendaraan dengan pelanggan dari institusi pemerintahan maupun pelanggan korporasi namun hingga kini Perseroan mengakui tidak pernah ada kerugian yang material.

Automotive Division

The Company has not faced any difficulties in collecting its receivables because the Company delivers the vehicle only if the customer has already completed all payments. For any leasing transaction, the Company will only receive the payment from leasing companies that must be an approved partner of the Company after the vehicle is delivered. The Company's receivables arise from government institutions and corporate segments, yet, the Company reported that they have not faced any significant loss.

Divisi Penyewaan Kendaraan

Pelanggan Tunas Rent sebagian besar merupakan Perseroan papan atas (*blue chip*) yang memiliki reputasi baik. Tunas Rent menerapkan pemeriksaan kredit yang ketat guna mengantisipasi potensi risiko yang muncul.

Car Rental Division

Customers of Tunas Rent are mostly reputable bluechip companies. Tunas Rent applies a tight credit scheme to mitigate the potential risk.

PT Mandiri Tunas Finance (Perseroan Asosiasi)

PT Mandiri Tunas Finance secara profesional mengelola dan melakukan penagihan hutang. MTF telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait pemberian pinjaman dan pengawasan kredit.

PT Mandiri Tunas Finance (Associate Company)

PT Mandiri Tunas Finance manages and collects payment professionally. MTF has complied with prevailing regulations in the process of the loan disbursement and credit supervisory.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

Tujuan Tunas Grup dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengawasan terhadap permodalannya, Tunas Grup menggunakan instrumen rasio *gearing* konsolidasian.

Tunas Group manages its capital with the aim to ensure the Group's business continuity and generate maximum value for the shareholders and other stakeholders. Tunas Group monitors the consolidated gearing ratio to assess the capital adequacy and efficiency.

Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Pada tanggal 31 Desember 2021, rasio *gearing* tidak berlaku karena posisinya surplus (rasio *gearing* 2020: 0,0%).

The gearing ratio is calculated by dividing total net debt by total capital. As of December 31, 2021, the gearing ratio is not applicable due to the surplus position (gearing ratio 2019: 2020: 0.0%).

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang hati-hati dan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20.0% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

For capital management, the Company has applied a prudent policy and complied with all prevailing regulations, including the Company Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, requiring companies in Indonesia to set up general reserves amounting to at least 20.0% of the total issued and paid-in share capital.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2021 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp428 juta dari laba tahun 2020 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp56,3 miliar.

The General Meeting of Shareholders on June 18, 2021, approved Rp428 million of the allocation of profit in 2020 to the general reserves. By 31 December 2020, the balance of general reserves was Rp56.3 billion.

Informasi Material untuk Investasi Barang Modal

Material Contract For Capital Goods Investment

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp3,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp9,9 miliar.

As of 31 December 2021, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp3.5 billion compared to Rp9.9 billion in 2020.

Peristiwa Signifikan

Significant Events

Sejak awal tahun 2020, pandemi Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan ketidakpastian pada hasil usaha Grup. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi Covid-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Grup telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak Covid-19 termasuk:

1. Memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
2. Meminimalkan belanja modal
3. Mengamankan kas
4. Mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Since early 2020, the Covid-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business and economic activities of the Group made the Group's business uncertain. The duration and extent of the impact of the Covid-19 pandemic depend on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

The Group has assessed the potential impact of Covid-19 on their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the Covid-19 impact including:

1. Closely monitor working capital requirements
2. Minimize capital expenditure
3. Secure cash
4. Reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the Covid-19 pandemic and evaluates the impact.

Prospek Usaha

Business Prospect

Pandemi Covid-19 yang masih belum berakhir hingga akhir tahun 2021 masih menjadi perhatian Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, mengingat mulai merebaknya Omicron di penghujung tahun. Meski demikian, semakin dipercepatnya vaksinasi bagi masyarakat serta dipersiapkannya vaksin booster tahap ketiga diharapkan dapat mendukung perbaikan kondisi pertumbuhan ekonomi maupun industri nasional, khususnya bagi industri otomotif.

Berdasarkan laporan APBN Tahun 2022, Pemerintah berupaya untuk menyusun APBN tetap fleksibel dalam merespon ketidakpastian, sekaligus mendorong Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Sementara itu, masih diberlakukannya PPnBM di tahun 2022 diharapkan menjadi stimulus dalam mendorong konsumsi masyarakat sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian nasional.

The Covid-19 pandemic has not ended at the end of 2021 and becomes a concern for the Company for its business activities, especially with the Omicron outbreak at the end of the year. Nonetheless, the vaccination for the community and the plan for the third phase of the vaccine booster is expected to improve the national economy and industry, especially for the automotive industry.

In the 2022 State Budget (APBN) report, the Government has prepared the APBN to remain flexible in responding to uncertain situations, while at the same time encouraging the National Economic Recovery Program (PEN). Meanwhile, the 2022 PPnBM is expected to boost public consumption and support the national economy.



Adapun penerimaan pajak tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp1.265 triliun di mana Rp554,4 triliun di antaranya merupakan sumbangsih PPN/PPnBM.

The tax revenue for 2022 is targeted at Rp1,265 trillion, with Rp554.4 trillion contribution from PPN/PPnBM.

Hal tersebut juga disambut positif bagi industri otomotif dalam negeri, di mana berdasarkan data dari GAIKINDO penjualan kendaraan bermotor pada tahun 2022 ditargetkan dapat mencapai 900.000 unit. Pemberlakuan PPnBM di tahun 2022 juga diharapkan dapat mempertahankan ekspektasi konsumen sehingga penjualan mobil terus bergerak positif terlepas dari masih berlangsungnya kondisi pandemi Covid-19 di Indonesia.

The national automotive industry welcomes the situation and according to GAIKINDO, motor vehicle sales in 2022 are projected to reach 900,000 units. The 2022 PPnBM is also expected to keep the consumer feels more excited to purchase cars despite the ongoing Covid-19 pandemic in Indonesia.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Direksi akan mengajukan dividen final sebesar Rp48 per saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tahun buku 2021 Yang mana sebesar Rp29 per saham telah dibagikan sebagai dividen interim dibulan desember 2021.

Board of Directors will propose a final dividend of Rp48 per share at the 2021 General Meeting of Shareholders. In December 2021, an interim dividend of Rp29 per share was distributed.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Management And Employee Stock Ownership Program (MESOP)

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki Program Kepemilikan Saham bagi Karyawan atau Manajemen.

As of 31 December 2021, the Company did not have a management and employee stock ownership program.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict Of Interest And/Or Affiliate Transactions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan lainnya.

In 2021, the Company there was no material and affiliated transaction which contain a conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes In Regulations With Significant Impact On The Company

Pada tahun ini, Perseroan tidak menghadapi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan kepada Perseroan.

This year there were no changes in regulations with a significant impact on the Company.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Changes To The Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK") And Interpretations Of Statement Of Financial Accounting Standards ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan 1 April 2021, namun dampaknya tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya. Perubahan standar akuntansi tersebut, antara lain:

1. Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2";
2. Amendemen PSAK 73 – Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021;
3. Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
4. Penyesuaian tahunan PSAK 13 "Properti Investasi";
5. Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset";
6. Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

The Group adopted new/amended standards and interpretations that are effective in on 1 January 2021 and 1 April 2021, but with no substantial impact on Group's accounting policy or having any material impact on the reporting amount in the current and previous year. The changes in the accounting standard, among others:

1. Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, and Amendment to PSAK 73 "Interest Rate Reform – Phase 2";
2. Amendment to PSAK 73 – Leases: about rent concession related to Covid-19 after 30 June 2021;
3. Annual improvement PSAK 1 "Presentation of Financial Statement";
4. Annual improvement PSAK 13 "Investment Properties";
5. Annual improvement PSAK 48 "Impairment of Financial Assets";
6. Amendment to PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure".



Halaman ini Sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



05

TATA KELOLA PERSEROAN

Good Corporate Governance

Perseroan melakukan seluruh kegiatan usahanya dengan berlandaskan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company conducts all of its business activities based on the implementation of good corporate governance principles to achieve sustainable growth and provide added value to shareholders and stakeholders.



Kebijakan Tata Kelola Perseroan Yang Baik Dan Implementasinya

Good Corporate Governance Policy And Implementation



Tata Kelola Perseroan (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan sistem yang mengatur hubungan antara peran Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Kebijakan GCG Perseroan mengharuskan untuk menerapkan praktik-praktik GCG sesuai dengan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek bisnis dan operasional Perseroan. Penerapan GCG bertujuan untuk membantu memperkuat kinerja Perseroan dan memberi nilai tambah bagi semua pihak yang terkait dengan Perseroan. Atas dasar itu, Perseroan berkomitmen untuk terus menerapkan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG sebaik mungkin.

Implementasi dan praktik GCG di Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip GCG, yaitu:

1. **Transparansi**
Aspek transparansi di dalam organisasi Perseroan diwujudkan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek transparansi dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur maupun pemangku kepentingan lainnya.
2. **Akuntabilitas**
Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek akuntabilitas dalam upayanya menjaga kesinambungan bisnis Perseroan.
3. **Tanggung Jawab**
Sebagai Perseroan yang beretika dan memiliki visi menjadi *good corporate citizen*, Perseroan mengelola Perseroan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Good Corporate Governance (GCG) is a system that regulates the relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders, and other Stakeholders. The Company's GCG policy encourages the organization to implement GCG practices that are in accordance with GCG principles in every business and operation. GCG will help strengthen the Company's performance and provide added value for everyone other than the Company itself. On that basis, the Company is committed to continuing to implement and improve the quality of GCG implementation.

The implementation of GCG and its practices within the Company refer to the following 5 (five) principles:

1. **Transparency**
The aspect of transparency in the Company's organization is achieved through the provision of accessible and understandable information to the stakeholders. In addition, the Company considers the importance of transparency relating to the decision making by the shareholders, the creditors and other stakeholders.
2. **Accountability**
The Company strongly upholds the accountability aspect in maintaining the sustainability of business.
3. **Responsibility**
The Company has a vision to be a good corporate citizen, the Company manages the company in accordance to the prevailing regulations and with the best interest of the public and the environment

serta mengedepankan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan agar tercipta keselarasan antara kegiatan pengelolaan dengan visi dan misi Perseroan.

4. Independensi

Perseroan memastikan penerapan aspek independensi dengan menjamin tidak adanya intervensi dari pihak manapun dalam pengelolaan Perseroan dan tidak adanya hal-hal yang dapat memicu konflik kepentingan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan mengedepankan aspek kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan, baik dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarier, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa diskriminasi ras, suku, agama, golongan, *gender* dan kondisi fisik.

Untuk memastikan implementasi GCG berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan membentuk satu komitmen terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dalam upaya mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini pelaksanaan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi implementasi GCG. Komitmen tersebut diperkuat Perseroan dengan memenuhi kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan organ inti maupun perangkat pendukung, yakni Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Fungsi perangkat-perangkat tersebut senantiasa diperkuat dan ditingkatkan sesuai ketentuan yang ada agar mampu berkontribusi secara positif terhadap penerapan GCG maupun produktivitas Perseroan.

Perseroan juga melakukan pengkajian dan audit terhadap seluruh proses bisnis untuk memastikan rancangan yang efektif dan terintegrasi dalam laporan keuangan Perseroan. Pihak manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pembuatan, pemeliharaan dan pengevaluasian atas efektivitas prosedur dan pengendalian bisnis dan menjamin pengungkapan informasi yang dapat dijadikan dasar proses pengambilan keputusan yang efektif. Perseroan juga menjamin penuh independensi dari Komite Audit sehingga dapat bekerja profesional tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

to create a harmonious relationship, which reflects the corporate vision and mission.

4. Independence

The Company ensures the implementation of the independence aspect with no intervention from other parties in the decision making process of the Company and without conflict of interest.

5. Equality and Fairness

The Company emphasizes on fairness and equality in managing the interests of shareholders and stakeholders, including providing equal opportunities to employees and to conduct the duties and responsibilities professionally with respect to the race, ethnics, religion, group, gender and physical condition.

To ensure the Company implements the GCG according to the applicable regulations, a commitment from the Board of Commissioners and Board of Directors is established for them to adhere to the GCG principles and the applicable laws and regulations while trying to ensure business continuity.

The Company believes that by implementing GCG consistently, it will strengthen the Company's position in increasing the effectiveness and efficiency of GCG implementation. The Company improves its GCG implementation by strengthening the GCG infrastructure through the establishment of core organs and supporting elements including the Audit Committee, Internal Audit, and Corporate Secretary. The function of each element is consistently strengthened and enhanced in accordance to the existing regulation so that they can contribute positively to the GCG implementation as well as the productivity of the Company.

The Company also conducts reviews and auditing activities on all business processes to ensure an effective and integrated financial reporting. The process management of the Company is responsible to create, maintain and evaluate the effective implementation of the procedures and controls in the business and ensures timely disclosure of information that allows an effective decision making process. The Company also ensures the full independence of the Audit Committee to ensure professionalism without intervention from any parties.

Struktur GCG

GCG Structure

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Penyusunan struktur ini mempunyai peran penting dalam keberhasilan implementasi prinsip-prinsip GCG. Penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing organ dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan atau anggaran dasar. Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, yakni selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan.

RUPS Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 18 Juni 2021 di Hotel Mercure Gatot Subroto, Gatot Subroto Kav. 1, Jakarta Selatan 12170 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (untuk selanjutnya disebut "Rapat") PT Tunas Ridean Tbk yang (selanjutnya disebut "Perseroan"). Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dibuka pada pukul 14.06 WIB.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No.054/TR-H/V/2021 tanggal 4 Mei 2021.
2. Melakukan pemberitahuan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengiklankan pengumuman pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 11 Mei 2021.
3. Mengiklankan Panggilan Rapat kepada para pemegang saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 27 Mei 2021.

The structure of the corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. This structure is important to successfully implement GCG principles. The scope of duties, function, and authorities of each element are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the Company and has authority beyond the Board of Directors or the Board of Commissioners, but within the limits set out in the laws and regulations or the articles of association. The Company holds GMS in the forms of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). AGMS is held once a year, or within 6 (six) months after the end of the fiscal year of the Company.

Annual GMS (AGMS)

In 2021, the Board of Directors informed the Shareholders that on June 18, 2021, at the Mercure Gatot Subroto Hotel, Gatot Subroto Kav. 1, South Jakarta 12170, has been held the Annual General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as the "Company"). The Annual General Meeting of Shareholders started at 14.06 WIB.

In accordance with the Articles of Association and the laws and regulations in the Capital Market sector, to convene this Meeting the Company has:

1. Inform the Financial Services Authority about the Meeting plan through Letter No.054/TR-H/V/2021 dated May 4, 2021.
2. Notify the Meeting to the Financial Services Authority and made an announcement, in Bahasa Indonesia and English, on May 11, 2021, on several websites including on an e-GMS organizer, Stock Exchange, and the Company's official website.
3. Made another announcement, in Bahasa Indonesia and English, on May 27, 2021, on several websites including on an e-GMS organizer, Stock Exchange, and the Company's official website.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat.

Berdasarkan daftar hadir yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 5.210.466.754 saham atau sama dengan 93,38% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.580.000.000 saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 86 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi. Oleh karena kuorum telah terpenuhi maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat tersebut.

Dalam Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

Thus, the Company has followed the requirement from the Articles of Association and the prevailing laws and regulations for holding the Meeting.

Based on the list of attendance from the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the meeting was attended by the shareholders, and/or their legal proxies, a total of 5,210,466,754 shares, which equal to 93.38% of the total shares with valid voting rights that have been issued by the Company up to this Meeting date, which was 5,580,000,000 shares, and thus, the quorum requirement based on article 23 paragraph 1.a of the Articles of Association and article 86 of Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations in the Capital Market sector, have been fulfilled. Since the quorum has been fulfilled, the Meeting is valid and Shareholders can make valid and binding decisions for every Agenda of the Meeting.

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:
Board of Commissioners who attended the Meeting:

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	: DR Arie Setiabudi Soesilo Msc
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Sarastri Baskoro
Komisaris Commissioner	: Hong Anton Leoman

Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:
Board of Directors who attended the Meeting:

Direktur Utama President Director	: Rico Adisurja Setiawan
Direktur Director	: Nugraha Indra Permadi
Direktur Director	: Max Sunarcia
Direktur Director	: Tenny Febyana Halim
Direktur Director	: Tan Fony Salim

Bapak Anton Setiawan dan Bapak Chan Tze Choong Eric selaku Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Perseroan turut bergabung secara elektronik melalui Zoom.

Sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Penentuan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan honorarium Akuntan Publik.
5. Pengangkatan kembali Dewan Komisaris.
6. Pengangkatan kembali Direksi dan Perubahan Direksi.

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Pada seluruh Mata Acara Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan kartu suara.

Adapun Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Mr. Anton Setiawan and Mr. Chan Tze Choong Eric, as President Commissioner and Commissioner, respectively, joined via Zoom.

According to invitation, the meeting agenda was as follows:

1. Approval of the Annual Report and ratification of the Consolidated Financial Statements, Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended on December 31, 2020.
2. Approval for the distribution of the Company's net profit for the fiscal year ended on December 31, 2020.
3. Determination of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Determination of the Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021, and granting authority to the Board of Commissioners to appoint and determine the honorarium of the Public Accountant.
5. Re-appointment of the Board of Commissioners.
6. Re-appointment of the Board of Directors and Changes of the Board of Directors.

Before making a decision, the Chairperson of the Meeting provides the opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions in each Meeting Agenda. There were no questions from the Shareholders in each agenda and the decisions were taken by deliberation to reach consensus, but if there were Shareholders, or their Proxy, who had not given their approval or were absent when voting, then the decision would be taken through voting by handing over the ballot card.

Decisions at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company were as follows:

Untuk Mata Acara Rapat Pertama:
For the First Meeting Agenda:

Suara yang Hadir Attended Votes	: 5.210.466.754 saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 301.200 saham shares
Suara Abstain Absent	: 1.040.200 saham shares
Total Suara Setuju Agree	: 5.209.125.354 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-1 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen tertanggal 26 Februari 2021 Nomor: 00184/2.1025/AU.1/05/0230-3/1/II/2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Menyetujui memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Perseroan.

Proposals submitted for the First Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved the Annual Report of the Board of Directors of the Company for the year ended on December 31, 2020, the report of the Board of Directors regarding the Company's operations and financial management including the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and ratified the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2020, audited by the Public Accountant of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in the Independent Auditor's Report dated February 26, 2021 Number: 00194/2.1025/AU.1/05/0230-2/1/II/2020 with fair opinion without exception.
2. Approve to give full release and discharge (*Acquit et de Charge*) from all management and supervisory activities during 2020 and reflected in the Statements of Financial Position and Profit and Loss of the Company.

Untuk Mata Acara Rapat Kedua:
For the Second Meeting Agenda:

Suara yang Hadir Attended Votes	: saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 100 saham shares
Suara Abstain Absent	: 0 saham share
Total Suara Setuju Agreed	: 5.210.466.654 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-2 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyisihkan dana sebesar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp427.990.000,- (empat ratus dua puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh ribu Rupiah).
2. Sejumlah Rp39.060.000.000,- (tiga puluh sembilan miliar enam puluh juta Rupiah) akan dibayarkan sebagai dividen final tunai untuk dibagikan kepada 5.580.000.000 (Lima Miliar Lima Ratus Delapan Puluh Juta) saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp7,- (tujuh Rupiah) per saham.
3. Sisa laba bersih tahun 2020 adalah sebesar Rp3.311.010.000,- (tiga miliar tiga ratus sebelas juta sepuluh ribu Rupiah) akan dibukukan sebagai sisa laba Perseroan yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.

Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen akan diumumkan melalui situs web Perseroan, situs web penyedia E-RUPS, situs web Bursa Efek. Untuk pembayaran dividen dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang wajib ditahan oleh Perseroan.

Proposals submitted for the Second Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. For the general reserve, according to Article 70 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, it would be set aside 1% of the net profit or Rp427,990,000.- (four hundred twenty seven million nine hundred ninety thousand Rupiah).
2. An amount of Rp39,060,000,000,- (thirty-nine billion and sixty million Rupiah) will be paid as a final cash dividend to be distributed to 5,580,000,000 (Five Billion Five Hundred Eighty Million) shares issued by the Company or in the amount of Rp7.- (seven Rupiah) per share.
3. The remaining net income attributable to shareholders of Rp3,311,010,000.- (three billion three hundred eleven million ten thousand Rupiah) would be recorded as retained earnings for the use of the Company's working capital and investment.

Regarding the procedure and schedule for dividend distribution will be announced through the Company's website, website E-GMS web provider, Stock Exchange website. For dividend payment which is taxed in accordance with applicable provisions that must be detained by Company.

Untuk Mata Acara Rapat Ketiga: For the Third Meeting Agenda:

Suara yang Hadir Attended Votes	: 5.210.466.754 saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 100 saham shares
Suara Abstain Absent	: 0 saham share
Total Suara Setuju Agreed	: 5.210.466.654 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-3 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui remunerasi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 adalah maksimum sebesar Rp1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta Rupiah) termasuk seluruh pajak, tunjangan dan insentif.
2. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021.

Proposals submitted for the Third Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approve the remuneration of the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2021 is a maximum of Rp1,800,000,000 (one billion eight hundred million Rupiah) including all taxes, benefits, and incentives.
2. Approve to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits of members of the Company's Board of Directors for the 2021 fiscal year.

Untuk Mata Acara Rapat Keempat:
For the Fourth Meeting Agenda:

Suara yang Hadir Attended Votes	: 5.210.466.754 saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 493.500 saham shares
Suara Abstain Absent	: 0 saham share
Total Suara Setuju Agreed	: 5.209.973.254 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-4 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

1. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan mengangkat Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK;
5. Memiliki minimal 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

Proposals submitted for the Fourth Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

1. Approved to delegate authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a Registered Public Accountant and Registered Public Accountant Office to audit the Company's bookkeeping year 2021 and authorize the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria determined by the Company as follows: 1. Have a business license from the Minister of Finance and lead by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK);
2. Possess and adhere to quality control guidelines which are the standards that apply to the relevant Public Accounting Firm, at least in accordance with the professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector;
3. Having and implementing a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or its employees can maintain an independent attitude;
4. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in providing services to the Institution that is overseen by the Financial Services Authority;
5. Have a minimum of 1 (one) Public Accountant Partner registered with the Financial Services Authority, namely the head of a partner of the Public Accountant Office.

Untuk Mata Acara Rapat Kelima:
For the Fifth Agenda

Suara yang Hadir Attended Votes	: 5.210.466.754 saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 50.100.800 saham shares
Suara Abstain Absent	: 0 saham share
Total Suara Setuju Agreed	: 5.160.365.954 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-5 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 4 (empat) tahun. Sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-4 dengan susunan sebagai berikut.

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama	: Anton Setiawan
Wakil Komisaris Utama	
Independen	: Dr. Arie Setiabudhi Soesilo, M.Sc.
Komisaris Independen	: Sarastri Baskoro
Komisaris	: Chan Tze Choong Eric
Komisaris	: Hong Anton Leoman

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Pengangkatan Kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Proposals submitted for the Fifth Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

Approved to reappoint all members of the Company's Board of Commissioners for another term of 4 (four) years since the end of this Meeting until the end of the fourth Annual General Meeting of Shareholders with the following composition.

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Anton Setiawan
Independent Vice	
President Commissioner	: DR Arie Setiabudhi Soesilo MSc
Independent Commissioner	: Sarastri Baskoro
Commissioner	: Chan Tze Choong Eric
Commissioner	: Hong Anton Leoman

Authorized the Board of Directors to exercise the substitution rights to restate the decision regarding the re-appointment of members of the Board of Commissioners in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

Untuk Mata Acara Rapat Keenam:
For the Sixth Meeting Agenda:

Suara yang Hadir Attended Votes	: 5.210.466.754 saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 493.500 saham shares
Suara Abstain Absent	: 0 saham share
Total Suara Setuju Agreed	: 5.209.973.254 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Ke-6 disetujui dengan musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:

Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi Perseroan dengan masa jabatan 3 (tiga) tahun. Sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 dengan susunan sebagai berikut.

DIREKSI:

Direktur Utama	: Rico Adisurja Setiawan
Direktur	: Nugraha Indra Permadi
Direktur	: Tenny Febyana Halim
Direktur	: Max Sunarcia
Direktur	: Tan Fony Salim

Menerima pengunduran diri Ibu Tan Fony Salim efektif pada tanggal 30 Juni 2021 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Ibu Tan Fony Salim sebagai anggota Direksi Perseroan, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau sampai dengan berakhir masa jabatannya yaitu sampai dengan 30 Juni 2021, sepanjang tindakantindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Menyetujui pengangkatan Ibu Ester Tanudjaja terhitung efektif sejak 1 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan efektif per tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-3 adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama	: Rico Adisurja Setiawan
Direktur	: Nugraha Indra Permadi
Direktur	: Tenny Febyana Halim
Direktur	: Max Sunarcia
Direktur	: Ester Tanudjaja

Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai Pengangkatan Kembali serta perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan tersebut dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ditutup pada pukul 14.57 WIB.

Proposals submitted for the sixth Agenda were agreed with deliberations for consensus as follows:

Approved to reappoint all members of the Company's Board of Directors for another term of 3 (three) years since the end of this Meeting until the end of the third Annual General Meeting of Shareholders with the following composition.

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Rico Adisurja Setiawan
Director	: Nugraha Indra Permadi
Director	: Tenny Febyana Halim
Director	: Max Sunarcia
Director	: Tan Fony Salim

Formally accepted the resignation of Ms. Tan Fony Salim on June 30, 2021, and granted full release and discharge of Ms. Tan Fony Salim from any responsibility (*acquit et de charge*) she once had as a member of the Board of Directors on every management act she has taken since her appointment until the end of her term of office, that is, until June 30, 2021, as long as these actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Approved the appointment of Mrs. Ester Tanudjaja, effective on July 1, 2021, until the closing of the Third Annual General Meeting of Shareholders. Thus, the composition of the Company's Board of Directors from July 1, 2021, until the closing of the Third Annual General Meeting of Shareholders is as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Rico Adisurja Setiawan
Director	: Nugraha Indra Permadi
Director	: Tenny Febyana Halim
Director	: Max Sunarcia
Director	: Ester Tanudjaja

Authorized the Board of Directors to exercise the substitution rights to restate the decision regarding the re-appointment of members of the Board of Directors in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations. The Company's Annual General Meeting of Shareholders closed at 14:57 WIB.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

Pada tahun 2021, Direksi Perseroan mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan bahwa pada tanggal 1 Oktober 2021 diadakan secara electronic (ERUPSLB) menggunakan eASY.KSEI, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (untuk selanjutnya disebut "Rapat") PT Tunas Ridean Tbk yang (selanjutnya disebut "Perseroan"). RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dan oleh 5.209.016.600 saham atau mewakili 93,35% dari total 5.580.000.000 saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Berikut adalah agenda RUPSLB 2021:

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan No. 140/TR-H/VIII/2021 tanggal 16 Agustus 2021.
2. Melakukan pemberitahuan Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengiklankan pengumuman pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 25 Agustus 2021.
3. Mengiklankan Panggilan Rapat kepada para pemegang saham pada situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 9 September 2021.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat.

Berdasarkan daftar hadir yang disusun oleh Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang sah yang berjumlah 5.209.016.600 saham atau sama dengan 93,35% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan tanggal Rapat ini, yaitu sejumlah 5.580.000.000 saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam pasal 23 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan pasal 86 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

Extraordinary GMS (EGMS)

In 2021, the Board of Directors informed the Shareholders that on October 1, 2021, eld electronically (ERUPSLB) by using eASY.KSEI, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (hereinafter referred to as the "Meeting") of PT Tunas Ridean Tbk (hereinafter referred to as the "Company"). The EGMS was attended by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and by 5,209,016,600 shares which represent 93.35% of the Company's 5,580,000,000 shares with valid voting rights that the Company had issued. The following is the agenda for 2021 EGMS:

In accordance with the Company's Articles of Association and the Capital Market laws and regulations, to convene this Meeting, the Company has:

1. Informed the Financial Services Authority about the Meeting plan through Company Letter No. 140/TR-H/VIII/2021 dated August 16, 2021.
2. Notified the Financial Services Authority regarding the Meeting and promoted the announcement, in Indonesian and English, on the website of the e-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange, and the Company on August 25, 2021.
3. Promoted the Meeting Invitation, in Indonesian and English, to the shareholders on the website of the e-GMS provider, the Indonesia Stock Exchange and the Company on September 9, 2021.

Thus, the Company has followed all the requirement for holding the Meeting as set out in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Based on the attendance list from the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the meeting was attended by shareholders and/or their legal proxies amounted 5,209,016,600 shares, which equal to 93.35% of the issued shares with valid voting rights op to Meeting date, which was 5,580,000,000 shares, thus the quorum requirement of the Meeting attendance as stipulated in article 23 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association and article 86 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Capital Market Regulations, have been fulfilled.

Oleh karena kuorum telah terpenuhi maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat pada hari ini.

Since the quorum has been fulfilled, the Meeting is valid and thus can make valid decisions, binding the Shareholders for today's Meeting Agenda.

Dalam Rapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, sebagai berikut:

The Meeting was attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company, as follows:

Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:

The Company's Board of Commissioners who attended the Meeting was:

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	:	Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Sarastri Baskoro

Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat terdiri dari:

The Company's Board of Directors who attended the Meeting was:

Direktur Utama President Director	:	Rico Adisurja Setiawan
Direktur Director	:	Nugraha Indra Permadi
Direktur Director	:	Tenny Febyana Halim
Direktur Director	:	Ester Tanudjaja

Bapak Anton Setiawan selaku Komisaris Utama, Bapak Hong Anton dan Bapak Chan Tze Choong Eric selaku Komisaris Perseroan turut bergabung secara elektronik melalui Zoom.

Mr. Anton Setiawan as President Commissioner, Mr. Hong Anton and Mr. Chan Tze Choong Eric as Commissioner also joined via Zoom.

Sesuai dengan Panggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah:

According to the Meeting, the Meeting Agenda was:

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap Mata Acara Rapat. Pada seluruh Mata Acara Rapat tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan kartu suara.

Changes in the Composition of the Company's Board of Directors

Before making a decision, the Chairperson provides the opportunity for Shareholders to ask questions and/or provide opinions in each Meeting Agenda. In the entire Meeting Agenda, no questions were asked by Shareholders, and the decisions were taken by deliberation to reach a consensus, however, if the Shareholders or the Proxies disagreed or abstained, the decision would be taken through a ballot card.

Adapun Keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

The resolutions at the Company's Annual General Meeting of Shareholders were as follows:

Mata Acara Rapat Pertama:
First Meeting Agenda:

Suara yang Hadir Attended Votes	: 5.209.016.600 saham shares
Suara Tidak Setuju Disagree	: 48.998.600 saham shares
Suara Abstain Abstain	: 0 saham shares
Total Suara Setuju Agreed	: 5.160.018.000 saham shares

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan kepada Rapat untuk dapat menyetujui keputusan sebagai berikut:

Thus, it can be concluded that the proposal that has been submitted to the Meeting is to approve the following decisions:

1. Menerima pengunduran diri Bapak Max Sunarcia efektif tanggal 30 September 2021 dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Bapak Max Sunarcia atas tindakan pengurusan yang dilakukannya dalam jabatannya sebagai Direktur Perseroan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Andrew Ling Hua Chan sebagai Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Direksi yang menjabat saat ini.
3. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

DIREKSI:

Direktur Utama	: Rico Adisurja Setiawan
Direktur	: Nugraha Indra Permadi
Direktur	: Tenny Febyana Halim
Direktur	: Andrew Ling Hua Chan
Direktur	: Ester Tanudjaja

1. Formally accepted the resignation of Mr. Max Sunarcia on September 30, 2021, and granted full release and discharge of Ms. Max Sunarcia from any responsibility (*acquit et de charge*) he once had as a member of the Board of Directors on every management act he has taken since his appointment until the end of his term of office, as long as these actions are reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.
2. Approved the appointment of Mr. Andrew Ling Hua Chan, effective from the end of this Meeting until the rest of the term of current members of the Board of Directors.
3. Thus, the composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of the Meeting is as follows:

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Rico Adisurja Setiawan
Director	: Nugraha Indra Permadi
Director	: Tenny Febyana Halim
Director	: Andrew Ling Hua Chan
Director	: Ester Tanudjaja

4. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Authorized the Board of Directors to exercise the substitution rights to restate the decision regarding the re-appointment of members of the Board of Directors in a Deed of Meeting Resolutions before a Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama, dua orang Komisaris Independen dan dua orang anggota Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2021:

Under the Articles of Association, the Company's Board of Commissioners is comprised of 5 (five) people where one acts as the President Commissioner, two as Independent Commissioners, and the other two as members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021:

Nama Name	Jabatan Position
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner
Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner
Sarastrri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Commissioner
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner

Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan kebijakan Perseroan, dan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal seperti perumusan dan pengimplementasian Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan dan hal-hal lain yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Mewakili kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkenaan dengan operasional Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management of the Company by the Board of Directors, including the management of corporate policies, and provide advice and inputs to the Board of Directors relating to the formulation and the implementation of Corporate Work Plan and Budget and other things included in the Articles of the Association. The Board of Commissioners is also responsible to ensure that the operational activities of the Company are in compliance with the decisions of the GMS and the prevailing laws and regulations as well as other matters related to the Company's operations.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari penyelenggaraan fungsi pengawasannya. Hingga akhir tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 kali rapat internal. Berikut disampaikan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan:

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners can hold internal and joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory task. By the end of 2021, the Board of Commissioners has held 8 internal meetings. The following is the attendance level of members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	8	8	100
Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	8	8	100
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	8	100
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Commissioner	8	8	100
Hong Anton Leoman	Komisaris Commissioner	8	8	100

Remunerasi

Penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11 ayat 6. Besaran gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan performa individu dan kemampuan finansial Perseroan. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris di luar anak Perseroan adalah sebesar Rp1.442.330.061,- termasuk pajak.

Pada tahun 2021, besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan di luar anak usaha, maksimal adalah sebesar Rp1.800.000.000 termasuk pajak.

Tata Tertib Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Tata Tertib Dewan Komisaris yang mengatur tentang pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Publik.

Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners is based on the regulation of Article 113, Law No. 40/2007 about Limited Liability Company and Article 14 Paragraph 6, and Articles of Association of the Company Article 11, Paragraph 6. The amount of salaries and benefits for members of Board of Commissioners are determined at the GMS with respect to the individual performance and the Company's financial capacity. The actual amount of remuneration of Board of Commissioners excluding subsidiaries amounted to Rp1,442,330,061.- including tax.

In 2021, the GMS of the Company approved to provide remuneration for the Board of Commissioners, excluding the subsidiaries, amounted to Rp1,800,000,000 (tax included) at maximum.

Board Charter

The Board of Commissioners has a Board Charter which regulates the scope of duties, authorities, and responsibilities, which were determined according to the Articles of Association and applicable regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Direksi

Board of Directors

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen. Untuk itu Perseroan menunjuk Komisaris Independen yang merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar Perseroan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan juga tidak memiliki saham ataupun bisnis yang terkait dengan bisnis utama Perseroan yang dapat memicu konflik kepentingan. Keberadaan Komisaris Independen ini menjamin objektivitas dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi memegang tanggung jawab penuh dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Sebagaimana Dewan Komisaris, Direksi Perseroan juga diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang yang salah satunya merupakan Direktur Utama, 3 (tiga) Direktur, dan 1 (satu) Direktur Independen. Adapun susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner is appointed to create a situation that the Company is managed objectively and independently. For this reason, the Company appoints a professional Independent Commissioner from outside the Company and has met all the requirements of becoming the Company's Independent Commissioner. The Company's Independent Commissioner does not own the shares or businesses that are related to the Company's main business that might cause a conflict of interest. Independent Commissioner exists to guarantee that decision within the Company is made objectively.

Based on the Company's Articles of Association, the Board of Directors is fully responsible in managing the Company. As the Board of Commissioners, the Board of Directors is also appointed and dismissed by the GMS. The Company's Board of Directors consists of 5 (five) people, with a President Director, 3 (three) Directors, and 1 (one) Independent Director. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director
Andrew Ling Hua Chan	Direktur Director
Tenny Febyana Halim	Direktur Director
Ester Tanudjaja	Direktur Director

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif terkait kepengurusan Perseroan serta bertanggung jawab secara individual terkait bidang yang dipimpinnya. Direksi menjalankan mandat yang diberikan oleh pemegang saham untuk melakukan kepengurusan Perseroan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan serta memiliki kewenangan untuk mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi juga bertanggung jawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, serta mempertahankan dan meningkatkan nilai bersih Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company shares collective responsibilities relating to the management of the Company as well as individual responsibilities relating to each division they led. The Board of Directors runs the company as mandated by the shareholders and in line with the corporate vision and mission and is also authorized to represent the company in and outside the court. Besides, the Board of Directors is also responsible for holding Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS and maintains and increases the net value of the Company.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu dalam bentuk rapat internal. Hingga akhir tahun 2021, Direksi telah mengadakan sebanyak 16 kali rapat internal dan juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana membahas kinerja Perseroan dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diadakan di tahun 2021:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	%
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	16	16	100
Nugraha Indra Permadi	Direktur Director	16	16	100
Max Sunarcia**	Direktur Director	12	12	100
Tan Fony Salim*	Direktur Director	8	8	100
Andrew Ling Hua Chan**	Direktur Director	4	4	100
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	16	16	100
Ester Tanudjaja*	Direktur Director	8	8	100

*) Tan Fony Salim digantikan oleh Ester Tanudjaja pada RUPS tanggal 18 Juni 2021

**) Max Sunarcia digantikan oleh Andrew Ling Hua Chan pada RUPSLB tanggal 1 Oktober 2021

Rapat dilakukan secara virtual karena situasi pandemi COVID-19

*) On June 18, 2021, Tan Fony Salim was replaced at the GMS by Ester Tanudjaja.

**) On October 1, 2021, Max Sunarcia was replaced at the EGMS by Andrew Ling Hua Chan.

The meetings were held online due to the COVID-19 pandemic

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors of the Company can hold internal meetings at anytime. In 2021, the Board of Directors held 16 internal meetings and participated in the joint meetings held by Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and any matters that require approval from Board of Commissioners. Below is the report on the attendance of each member of Board of Directors at both internal and joint meetings held in 2021:

Remunerasi

Berdasarkan hasil RUPS yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2021, menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memformulasikan remunerasi bagi anggota Direksi. Besaran remunerasi tersebut ditentukan dengan memperhitungkan kinerja individual maupun kemampuan finansial Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui remunerasi tahun 2021 bagi anggota Direksi Perseroan yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak Perseroan, maksimal adalah sebesar Rp20.590.724.448,- termasuk pajak.

Pada tahun 2021, jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak Perseroan adalah Rp20.590.724.448 termasuk pajak.

Remuneration

The AGMS on June 18, 2021 agreed to delegate the authority to the Board of Commissioners to formulate the remuneration for members of the Board of Directors. The amount of remuneration is determined by taking into account the individual performance and the Company's financial capacity. The Board of Commissioners agreed that the Company, excluding the subsidiaries, shall pay a remuneration package in 2021 of Rp20,590,724,448.- at most, including tax, for Board of Directors.

The total remuneration paid in 2021, excluding the subsidiaries, amounted to Rp20,590,724,448 including tax.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham

Affiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders

Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tercermin pada tabel sebagai berikut:

The affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penjelasan Explanation
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	Ayah dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan paman dari Tenny Febyana Halim (Direktur) Father of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and uncle of Tenny Febyana Halim (Director)
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	Sepupu dari Tenny Febyana Halim (Direktur) dan anak dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang memiliki 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan. Cousin of Tenny Febyana Halim (Director) and son of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 84.00% shares, respectively, of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares.
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	Sepupu dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan keponakan dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 46,24% saham Perseroan. Cousin of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and niece of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares, respectively, of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 46.24% of the Company's shares.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity in the Board Of Commissioners and Board of Directors' Composition

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang beragam. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan diharapkan dapat menunjang rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have diverse educational backgrounds, work experiences, and ages. This is in accordance with the Company's needs and hopefully can support the future development plans.

Komite Audit

Audit Committee

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite dan dua orang lainnya sebagai anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya dan berasal dari luar Perseroan serta telah memiliki kualifikasi keuangan/akuntansi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Berikut susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2021:

Ketua Chairman	:	Sarastri Baskoro
Anggota Member	:	Hanifah Purnama
Anggota Member	:	Hardi Montana

In performing the function to supervise, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee which based on the Articles of Association and applicable regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Audit Committee.

The the Company's Audit Committee in 2021 comprised of 3 (three) people, including a Chairman of the Committee who is also an Independent Commissioner and 2 (two) independent members. All members of the Audit Committee are professionals with financial/accounting qualifications required as members of the Company's Audit Committee.

The following is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2021:

Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee



Sarastri Baskoro
Ketua | Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak November 2020. Profil Ketua Komite Audit, Sarastri Baskoro, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
Appointed as the Chairman of Audit Committee of the Company since November 2020. Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sarastri Baskoro, can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.



Hanifah Purnama
Anggota | Member



Warga Negara Indonesia, berusia 60 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2019. Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah Komisaris Independen PT Sunprima Nusantara (2017-2018), Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Komisaris Independen PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President Treasury Operation HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) dan Operations Manager (2000-2001) PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager PT Tritunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analyst Electronic Plating Service, Inc di Gardena USA (1988-1989), Credit Analyst Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group di Los Angeles USA (1987-1988). Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Electrical Engineering* dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1984 dan gelar *Master of Business Administration* dari California State Polytechnic University, Pomona, USA pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 60 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee since 2019. Several positions he held previously were Independent Commissioner of PT Sunprima Nusantara (2017-2018), Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Independent Commissioner of PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President of Treasury Operations HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) and Operations Manager (2000-2001) of PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director of PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager of PT TriTunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analyst of Electronic Plating Service, Inc in Gardena, USA (1988-1989), Credit Analyst of Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group in Los Angeles, USA (1987-1988). He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering from University of Southern California, Los Angeles, USA in 1984 and a Master of Business Administration degree from California State Polytechnic University, Pomona, USA in 1987.

Hardi Montana
Anggota | Member



Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance sejak April 2018. Menjabat sebagai Komisaris Independen serta Komite Audit PT Astra Auto Finance dari Maret 2017 sampai dengan April 2018. Beliau saat ini masih menjabat Komisaris Independen PT Surya Artha Nusantara Finance sejak Mei 2015, dan sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Astra (sebelumnya bernama PT Astra Aviva Life) sejak November 2015. Beliau mengawali karir profesionalnya dengan bergabung di PricewaterhouseCoopers tahun 1981-1982 sebagai auditor. Pernah menjabat sebagai presiden direktur PT Asuransi Jiwa Astra tahun 1991-1992, sebagai Presiden Direktur di PT Astra Jardine CMG Life tahun 1992-1994 dan sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana 2010-2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983 dan menyelesaikan studi bidang *Risk and Insurance* di Glasgow Caledonian University, Skotlandia, UK, tahun 1986.

Indonesian citizen, 65 years old. Appointed as Member of the Audit Committee since 2015. He concurrently serves as an Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2017 until April 2018. In addition, he serves as Independent Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since May 2015, and as Member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Asuransi Jiwa Astra (was PT Astra Aviva Life) since November 2015. He began his professional career in PricewaterhouseCoopers in 1981-1982 as an auditor. Previously he served as President Director of PT Asuransi Jiwa Astra in 1991-1992, President Director of PT Astra Jardine CMG Life in 1992-1994 and as President Director PT Astra Buana for the period of 2010-2014. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1983 and completed his study in Risk and Insurance at Glasgow Caledonian University, Scotland, UK, in 1986.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi, serta memeriksa laporan dari fungsi Internal Audit Perseroan untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan benar di seluruh lini organisasi Perseroan.

Rapat Komite Audit

Di tahun 2021, Komite Audit melakukan 8 kali rapat yang melibatkan beberapa berbagai pihak di divisi yang menjadi objek audit guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut laporan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	%
Sarasri Baskoro	Ketua Chairman	8	8	100%
Hanifah Purnama	Anggota Member	8	8	100%
Hardi Montana	Anggota Member	8	8	100%

Scope of Duties and Responsibilities

The member of the Audit Committee of the Company is responsible for providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners concerning the report or other matters presented by the Board of Directors, as well as to audit the report presented by the Internal Audit function of the Company to ensure that the implementation of internal control system has been consistently applied across the organization.

Audit Committee's Meetings

In 2021, the Audit Committee has held 8 meetings with several divisions that had been determined as audit objects to obtain the necessary information as part of the audit while ensuring compliance with the applicable laws and regulations. The following is the report on the frequency of meetings and attendance of the Audit Committee:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan ketentuan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite yang juga merangkap Komisaris Independen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2021:

To follow the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee was established in 2016.

The Company's Nomination and Remuneration Committee comprised of 3 people, whereas one of them become the Chairman, who is also the Independent Commissioner. The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. The following is the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2021:

Ketua Chairman	:	DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Anggota Member	:	Anton Setiawan
Anggota Member	:	Chan Tze Choong Eric

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of Nomination and Remuneration

Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc. Ketua | *Chairman*

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak November 2020. Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Appointed as the Chairman of The Nomination And Remuneration Committee of the Company since November 2020. The profile of the Chairman of The Nomination And Remuneration Committee, Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Anton Setiawan Anggota | *Member*

Profil Anton Setiawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang disajikan pada Laporan Tahunan ini. Profile of Anton Setiawan, can be found in the Board of Commissioners's Profile of this Annual Report.

Chan Tze Choong Eric Anggota | *Member*

Profil Chan Tze Choong Eric dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. Profile of Chan Tze Choong Eric can be found in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait Fungsi Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

Committee Scope of Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

For the Nomination Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is explained as follows:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; the policy and criteria required for the nomination process as well as the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. Facilitate the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain evaluation indicators;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the program of capacity building for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat *internal meeting* dan rapat gabungan sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Presence	%
Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Ketua Chairman	8	8	100%
Anton Setiawan	Anggota Member	8	8	100%
Chan Tze Choong Eric	Anggota Member	8	8	100%

4. Propose the candidates who fulfill the requirements to be the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

For the Remuneration Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is further explained as follows:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure of remuneration, remuneration policy and the amount of remuneration; and
2. Assist the Board of Commissioners in completing the assessment of the performance and the remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee has held both internal and joint meetings as many as 8 times with the following attendance levels:

Komite Lain di bawah Dewan Komisaris

Other Committees under the Board of Commissioners

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris.

Until the end of 2021, the Company has not formed other committee under the Board of Commissioners.

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Pembentukan fungsi Sekretaris Perseroan dilakukan dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten di lingkungan usaha Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, Sekretaris Perseroan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki wewenang untuk mengakses informasi secara materi dan relevan yang berkaitan dengan Perseroan Emiten dan mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perseroan juga berkewajiban untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan telah mengetahui dan memahami perkembangan terkini terkait peraturan-peraturan pasar modal.

The Corporate Secretary function was established to realize the transparency and compliance with applicable regulations and ensure the Company has been consistent in implementing the principles of corporate governance within business environment. In accordance with the to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary answers to the Board of Directors and is authorized to access material and relevant information on the Issuers and shall keep abreast of the capital market development as well as the prevailing regulations in capital market. Corporate Secretary is also responsible to ensure that the management of the Company acknowledges and understands the current development in capital market regulations.

Selain itu, Sekretaris Perseroan juga berperan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar modal, investor serta masyarakat. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

In addition, Corporate Secretary acts as the contact person for the Company and Financial Services Authority (OJK) as well as Indonesia Stock Exchange, investors and the public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the confidentiality of all corporate data and information.

Profil Sekretaris Perseroan

Profile of Corporate Secretary

Dewi Yunita
Sekretaris Perseroan | *Corporate Secretary*

Perseroan mengangkat Dewi Yunita sebagai Sekretaris Perseroan sejak bulan September 2010. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dan gelar Master di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002. The Company has appointed Dewi Yunita to serve the function of Corporate Secretary. Appointed as Corporate Secretary since September 2010, she joined the Company in 2005. She obtained a Degree in Law from Trisakti University Jakarta in 2000 and a Master degree in Economic Law from University of Indonesia, Jakarta in 2002.

Lingkup Tugas dan Wewenang

Scope of Duties and Authority

Menyiapkan daftar khusus mengenai Direksi dan Komisaris Perseroan Emiten atau afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan konflik bagi Emiten;

Prepare documentation relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies or affiliates that includes stock ownership, business relation and other roles that potentially lead to the conflict of interest for the Publicly Listed Company;

- Membuat daftar pemegang saham yang mempunyai saham sebesar 5% atau lebih;
- Hadir pada pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi, menyiapkan notulen rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengetahui perkembangan informasi terbaru yang memengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang memengaruhi pasar;
- Mengetahui kondisi Perseroan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;
- Membuat rekomendasi dari Direktur kepada Dewan Emiten atau Perseroan Publik mengenai pelaksanaan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya;
- Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perseroan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perseroan Emiten.
- Prepare a list of shareholders that own 5% or more shares;
- Attend the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare the minutes of meetings;
- Organize General Meeting of Shareholders;
- Update the latest information that affect the Capital Market, particularly the regulations that influence the market;
- Update the condition of the Publicly Listed Company, and provide the accurate information and service to the public and investors;
- Prepare recommendations to the Directors to the Board of Listed Companies concerning with implementation of Law No. 8 of 1995 about Capital Market and Relevant Regulations;
- Responsible for building a good relation between the Listed Company with FSA and the public as a representative of the Company.

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sepanjang 2021, Sekretaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan.

Program Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sepanjang 2021, Sekretaris Perseroan telah mengikuti berbagai kegiatan, yaitu:

1. Sosialisasi POJK No.3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, pada 23 Maret 2021 yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
2. Sosialisasi POJK No.8/POJK.04/2021 tentang Waran Terstruktur, pada 26 April 2021 yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Sosialisasi tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka & POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik, pada 27 Mei 2021 yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Webinar Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021, pada 23 Juni 2021 yang diadakan oleh ICSA.
5. *Webinar Stock Split*, Dividen Saham Bonys dan Buyback Saham, pada 19 Agustus 2021 yang diadakan oleh ICSA.
6. Penerapan Perizinan Usaha yang Berbasis Risiko Melalui OSS, pada 15 September 2021 yang diadakan oleh ICSA.

Corporate Secretary's Training Program

The Corporate Secretary has not followed any training program.

Training Program of the Corporate Secretary

Throughout 2021, the Corporate Secretary has participated in various activities as the following:

1. Socialization of POJK No.3/POJK.04/2021 concerning the Activities in the Capital Market Sector, on March 23, 2021, which was held by the Financial Services Authority.
2. Socialization of POJK No.8/POJK.04/2021 concerning Structured Warrants, on April 26, 2021, which was held by the Financial Services Authority.
3. Socialization of the Planning and Organization of GMS for Public Company & POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies, on May 27, 2021, which was held by the Financial Services Authority.
4. Webinar of in-depth discussion of POJK No. 3/POJK.04/2021, on June 23, 2021, which was held by ICSA.
5. Webinar of Stock Split, Bonus Stock Dividend and Stock Buyback, on August 19, 2021, which was held by ICSA.
6. Risk-Based Business Licensing Through OSS, on September 15, 2021, which was held by ICSA.

Audit Internal dan Manajemen Risiko

Internal Audit and Risk Management

Audit Internal

Pembentukan Audit Internal Perseroan merujuk pada Piagam Audit Internal dan ketentuan Bapepam-LK. Piagam Audit Internal mengatur antara lain tujuan, tugas dan tanggung jawab audit internal, dan memberikan kewenangan pada audit internal untuk melakukan kegiatan audit secara luas di unit usaha dalam lingkungan Tunas Grup.

Unit ini berfungsi untuk memperkuat pengawasan melalui penyediaan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Kegiatan audit internal Perseroan ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional organisasi agar lebih efektif dan efisien. Kegiatan Audit Internal juga memfasilitasi Perseroan untuk mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terkendali dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola Perseroan.

Agar tercapai tujuan tersebut, Audit Internal setiap tahun menyusun rencana kerja audit berbasis risiko untuk tiap unit usaha secara sistematis dengan memperhatikan aspek pengendalian finansial dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Rencana kerja tersebut kemudian didiskusikan dengan manajemen, untuk kemudian diajukan ke Direksi dan Komite Audit Perseroan untuk mendapat persetujuan.

Divisi Audit Internal terdiri dari 14 (empat belas) orang dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yaitu Ika Prihadiyan. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direksi atas Persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2021, Perseroan memastikan terdapat pengendalian internal yang cukup yang diterapkan di Perseroan dan entitas anaknya.

Manajemen Risiko

Lingkup pelaksanaan pengendalian risiko adalah dengan melakukan penilaian risiko dan penetapan mitigasinya untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Berdasarkan penerapan pengendalian internal di lingkungan usaha Perseroan, Perseroan mampu mengidentifikasi sejumlah potensi risiko dengan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi.

Internal Audit

The establishment of the Company's Internal Audit is based on Internal Audit Charter and Bapepam-LK provisions. The Internal Audit Charter regulates, among others internal audit objectives, duties and responsibilities, and grant internal audit authority to conduct extensive audit activities in Tunas Group's business units.

This unit serves to strengthen supervision through the provision of independent and objective consultations. Internal audit activity is intended to enhance values and improve organizational operations to be more effective and efficient. Internal Audit activities also facilitate the Company to achieve its objectives through systematic and controlled approach in evaluating and increasing effective risk management, control and corporate governance process.

In order to achieve these objectives, Internal Audit compile a risk-based audit work plan for each business unit. This is done systematically by considering the aspects of financial control and operational, as well as compliance with applicable laws. The management discuss the work plan before its submission to the Board of Directors and Audit Committee.

The Internal Audit Division is comprised of 14 (fourteen) people and is led by the Head of the Internal Audit Unit, namely Ika Prihadiyan. The Head of the Internal Audit Unit is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Activities

In 2021, the Company had ensured to have adequate internal controls implemented within the Company and its subsidiaries.

Risk Management

Risk control covers risk assessments and mitigation for the Company and its subsidiaries.

By implementing internal control within the business environment, the Company was able to identify several potential risks that might have a significant impact on the Company's business continuity, both from within and from outside the organization.

Berikut risiko utama yang dihadapi:

- **Risiko Kehilangan Izin Kedileran**
Perseroan mengelola potensi risiko kehilangan izin kedileran pada bisnis otomotif Perseroan dengan mempertahankan hubungan dengan para pemangku kepentingan.
- **Risiko Finansial**
Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga. Perseroan melakukan penelaahan berkala terhadap perkembangan pasar dan melakukan antisipasi yang diperlukan. Perseroan juga mengatur risiko suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajiban, Perseroan akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.
- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah**
Bisnis yang digeluti Perseroan dapat terekspos pada setiap perubahan kebijakan pemerintah terkait industri otomotif, yaitu di antaranya pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan meningkatnya biaya registrasi kendaraan, pajak kepemilikan kendaraan, serta uang muka pinjaman, sehingga berdampak pada penjualan dan keuntungan dari Perseroan. Perseroan meminimalkan risiko ini dengan memantau perkembangan peraturan dan mempersiapkan langkah antisipatif terhadap dampak dari risiko tersebut.
- **Risiko Depresiasi Rupiah**
Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat berdampak pada kenaikan harga kendaraan dan volume penjualan. Perseroan meyakini pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.
- **Risiko Bencana Alam**
Bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami, merupakan risiko di luar kendali Perseroan. Namun, Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memastikan adanya Rencana Kelanjutan Bisnis dan berbagai program asuransi yang komprehensif.

Di masa datang, Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program manajemen risiko. Hal

These were the main risks that the Company had to face:

- **Risk of Losing Dealer Licensing**
The Company manages the potential risk of losing dealer licensing in the automotive business by maintaining a good relationship with stakeholders.
- **Financial Risk**
The Company is exposed to some interest rate volatility through the market impact on interest bearing assets and liabilities. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk. The Company performs regular reviews on the market development and act accordingly to manage such a risk. The Company manages its interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase significantly, the Company may replace floating interest rate with long-term fixed rate facilities.
- **Risk of Regulatory Changes**
The Company's business can be exposed to changes in Government regulations concerning the automotive industry, such as the decreasing fuel subsidy and rising vehicle registration cost, vehicle tax, as well as down payment of loans, affecting the sales and profitability of the Company. The Company minimizes the risk through tight monitoring against the regulatory development and adapt to such changes to mitigate against this risk factor.
- **Risk of Rupiah Depreciation**
The Company's business can be exposed to the risk of weakening Rupiah exchange rate which may impact on the prices of the vehicle, as well as the sales volume. The Company believes that there will be government's intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate.
- **Risk of Natural Disaster**
Natural disasters, particularly earthquake and tsunami, are beyond our control. However, the Company manages the risk by ensuring that the Business Continuity Plan is in place and by having a comprehensive insurance strategy.

In the future, the Company will continuously evaluate to improve the effectiveness of the risk management program. The effort is necessary to

ini dilakukan agar manajemen risiko dapat membudaya di seluruh karyawan Perseroan, serta menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan manajemen di seluruh unit bisnis.

Profil Ketua Audit Internal dan Manajemen Risiko

Perseroan kembali mengangkat Bhayu Pramesworo sebagai Ketua Unit Audit Internal dan Risk Management Manager Perseroan pada Desember 2020, Bhayu Pramesworo bertanggung jawab untuk memberikan saran dan masukan terkait pelaksanaan pengendalian internal, serta perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pengendalian di internal organisasi Perseroan dan anak Perseroan. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di anak Perseroan PT Tunas Dwipa Matra. Pernah menjabat Ketua Unit Audit Internal dan Risk Management Manager Perseroan Maret 2016 – Mei 2017. Pada periode September 2011 - Februari 2016, beliau menjabat sebagai Audit & Compliance Department Head untuk PT Gistex Retailindo. Beliau meraih gelar Sarjana S1 jurusan Ilmu Keuangan dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 2008 dan gelar *Master of Economic* dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 2015.

Perseroan mengangkat Ika Prihadiyan menggantikan Bhayu Pramesworo. Ika Prihadiyan bertanggung jawab untuk memberikan saran dan masukan terkait pelaksanaan pengendalian internal, serta perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas proses pengendalian di internal organisasi Perseroan dan anak perusahaannya. Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah sebagai Internal Audit Division Head di PT JTrust Olympindo Multifinance pada September-November 2021, Internal Audit di PT Intan Baruprana Finance pada May-Agustus 2016, Dept Head Bussiness Suport di PT CS Finance (BCA Group) pada Januari 2014-Mei 2015, Area Operation Manager di PT CS Finance (BCA Group) pada Agustus 2012-Januari 2014, Area Operation and Strategic Support Head di PT HD Finance Tbk (Orang Tua Group) pada Mei 2011-Agustus 2012, Corporate Auditor di PT Inertia Utama (Dexa Group) pada Juli 2009-April 2011, *Operation Supervisor* di PT HD Finance Tbk (Orang Tua Group) pada November 2006-Juli 2009, Junior Auditor di PT Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance) pada Desember 2004-Oktober 2006, Coordinator Trainee di PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) pada Oktober 2003-November 2004. Beliau meraih gelar Profesi pada Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dari Iniversitas Trisakti tahun 2019 dan gelar Magister jurusan Akuntansi di Universitas Trisakti pada tahun 2003.

Di tahun 2021 terdapat pergantian Ketua Audit Internal, dengan demikian Ketua Audit Internal dijabat oleh Bapak Ika Prihadiyan

develop a corporate culture for the employees, as well as to facilitate good decision making process by the management of each business unit.

Profile of Internal Audit and Risk Management Manager

The Company has reappointed Bhayu Pramesworo in December 2020 as the Head of Internal Audit Unit and Risk Management Manager. Bhayu Pramesworo is responsible to give advice and recommendation regarding the internal control and to improve its effectiveness within the Company and subsidiaries. Previously, he has served as the General Manager at PT Tunas Dwipa Matra, a subsidiary of the Company. He has also served as the Head of Internal Audit Unit and Risk Management Manager from March 2016 until May 2017. During September 2011 to February 2016, he has served as the Head of the Audit & Compliance Department of PT Gistex Retailindo. He has obtained a Bachelor's degree in Finance from Trisakti University, Jakarta, in 2008 and a Master's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta, in 2015.

The company appointed Ika Prihadiyan to replace Bhayu Pramesworo. Ika Prihadiyan is responsible for providing advice and input related to the implementation of internal control and improving the effectiveness of the internal control processes within the organization and its subsidiaries. He has held several positions including as the Internal Audit Division Head of PT JTrust Olympindo Multifinance in September-November 2021, Internal Audit of PT Intan Baruprana Finance on May-August 2016, Dept. Head of Bussiness Support of PT CS Finance (BCA Group) in January 2014-May 2015, Area Operation Manager of PT CS Finance (BCA Group) in August 2012-January 2014, Area Operation and Strategic Support Head of PT HD Finance Tbk (Orang Tua Group) in May 2011-August 2012, Corporate Auditor of PT Inertia Utama (Dexa Group) in July 2009-April 2011, Operation Supervisor of PT HD Finance Tbk (Orang Tua Group) in November 2006-July 2009, Junior Auditor of PT Adira Dinamika Multifinance (Adira Finance) in December 2004-October 2006, Trainee Coordinator of PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfamart) in October 2003-November 2004. He obtained a degree in Professional Accounting Education (PPAk) from Trisakti University in 2019 and a Masters Degree in Accounting at Trisakti University in 2003.

In 2021, the Head of Internal Audit was changed and is now being held by Mr. Ika Prihadiyan.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal (SPI) disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (COSO *framework*). SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan.

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan seluruh kegiatan Perseroan. Hasil penerapan SPI di lingkungan usaha Perseroan menunjukkan hal-hal berikut ini:

- Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh Badan maupun pembayaran kewajiban pajak lainnya.
- Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
Menurut opini audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PriceWaterhouseCooper), laporan keuangan konsolidasian Grup menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Pemenuhan Aspek Lingkungan Hidup
Kegiatan operasional Perseroan dipastikan telah memperhatikan aspek-aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup sehingga dapat terpelihara kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

The internal control system (SPI) is based on an internationally recognized framework (COSO *framework*). SPI is a plan that involves the participation of organizational structure, combined with various methods and tools, where all are appropriately coordinated to ensure that the Company's assets remained secure, checking the accuracy and correctness of the accounting data, helping with efficiency, encouraging compliance with applicable laws and regulations. SPI is an instrument to strengthen the supervision through targeted and measurable risk management to avoid potential losses, errors, and fraud due to negligence or intention from employees.

The management always evaluates the effectiveness of the internal control system to ensure the Company's activities will keep ongoing. The results of implementing SPI for the Company's business are as follows:

- Tax Compliance
The Company always do the obligations to pay Corporate Income taxes and other tax obligations.
- Preparation of Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards.
Based on the audit opinion of Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PriceWaterhouseCooper), the Group's consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards.
- Environmental Impact and Awareness
The Company ensured that all aspects of our business activities relating to the environment were considered for long-term sustainability of the business.

Perkata Penting Legal Issues

Di tahun 2021, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan.

In 2021, neither members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors of the Company was involved in legal cases that have a material impact on the Company's business continuity.

Akuntan Publik Public Accountant

Berdasarkan Keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2021, Perseroan telah menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dalam menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Berdasarkan Sirkular Risalah Rapat Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PriceWaterhouseCooper), dengan biaya jasa sebesar Rp2.760.000.000. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG serta telah melaksanakan kegiatan audit secara profesional dan tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Based on the Decision of the GMS which was held on June 18, 2021, the Company has agreed to authorize the Board of Commissioners appointed a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements ended on December 31, 2021. Based on the Minutes of Circular Meeting of the Board of Commissioners, the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PriceWaterhouseCooper), has been appointed and their fee of Rp2,760,000,000 has also been determined. The KAP has been appointed according to applicable regulations and GCG principles and has carried out professional audit activities, without any intervention from others.

Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Corporate Data and Information

Akses informasi dan data Perseroan merupakan bagian penting dalam penerapan prinsip transparansi dalam tata kelola Perseroan yang baik. Perseroan berupaya memberikan informasi yang memadai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lain dalam mengakses informasi dan data terkini yang dapat diakses melalui *website* korporat Tunas Grup: www.tunasgroup.com. Perseroan juga membuka akses komunikasi melalui *Call Center* (021- 7944788) atau *hotline* (1500 798) dan via *email*: info@tunasgroup.com.

Access to the Company's information and data is an important part of the principle of transparency in good corporate governance. The Company will always provide the shareholders and other stakeholders with adequate information, allowing them to access the latest information and data through the Tunas Group corporate website: www.tunasgroup.com. The Company also has other communication channel via *Call Center* (021-7944788) or *hotline* (1500 798), and email: info@tunasgroup.com.

Kode Etik dan Pedoman Perilaku

Code of Ethics and Conduct

Perseroan membentuk Kode Etik sebagai pedoman utama bagi Perseroan dan seluruh Insan Tunas Grup, baik jajaran manajemen dan karyawan, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan integritas tinggi sehingga visi dan misi Perseroan dapat terealisasi. Perseroan juga membangun Pedoman Perilaku untuk meningkatkan hubungan antara sesama karyawan, Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Semua individu tanpa kecuali harus mematuhi semua pedoman dan aturan dalam Pedoman Perilaku. Bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, akan ada sanksi tertentu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan Pedoman Perilaku ini, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan secara konsisten telah mengkomunikasikan penerapan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan untuk memastikan komitmen dari seluruh pihak dalam melaksanakan pedoman tersebut.

Selain itu, penerapan nilai-nilai Perseroan yang konsisten ini telah membangun budaya Perseroan yang telah dipahami dan diterapkan secara sungguh-sungguh di berbagai kegiatan operasional Perseroan sehingga diharapkan dapat membentuk karyawan yang memiliki integritas tinggi, mengedepankan budaya melayani pelanggan dengan baik, bersikap proaktif dan saling menghormati antar sesama karyawan, maupun dengan jajaran manajemen.

Perseroan juga memformulasikan Kode Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan GCG secara menyeluruh. Kepatuhan merupakan salah satu aspek persyaratan peraturan, agar Perseroan mampu bertindak demi kepentingan terbaik bagi bangsa.

The Company established a Code of Ethics as the main guideline for the Company and all personnel of the Tunas Group, both management and employees, to carry out their duties and responsibilities with high integrity to achieve the Company's vision and mission. The Company has also developed a Code of Conduct to improve the relationship among fellow employees and the Company with all stakeholders. All personnel, without exception, must comply with the guidelines and rules of the Code of Conduct. If any management members or employees were found to have violated the rules, there will be sanctions that are set in accordance with the Company's regulations and applicable laws and regulations.

Through the Code of Conduct, the Company is hoping to minimize conflicts of interest and improve its compliance with internal policies and applicable laws and regulations.

The Company has consistently communicated the Code of Conduct to all employees to have their commitment in implementing the guidelines.

In addition, by consistently implement the corporate values, the Company will be able to build a corporate culture that many have understood and implemented in the operational activities and thus hopefully will form employees who have high integrity, promote a culture of providing quality service to customers, be proactive and have a mutual respect among fellow employees, and with management.

The Company has also formulated the Code of Compliance with laws and regulations through the a comprehensive implementation of GCG. Compliance is an aspect required by the regulation to allow the Company to act for the nation's best interest.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System



Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi sebagai saran dalam pencegahan, pengungkapan pelanggaran atau tindak kecurangan dalam Perseroan. Karyawan dapat sewaktu-waktu menyampaikan berbagai dugaan pelanggaran kepada Direksi; dan Perseroan berkewajiban untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dan menetapkan sanksi dengan mempertimbangkan bobot kesalahannya.

The Company has established procedures for violations report, or the Whistleblowing System (WB). Employees may submit alleged violations to the Board of Directors; and the Company is obliged to provide protection for the whistleblower and decide the sanctions by considering the degree of violation.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari lembaga dan otoritas yang berwenang.

In 2021, the Company did not receive any administrative sanctions, from institutions or authorities.



06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social
Responsibility

Tunas Grup berkomitmen untuk merealisasikan tanggung jawab sosial melalui TUNASCare sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat sekitar.

Tunas Group is committed to realizing social responsibility through TUNASCare as a form of the Company's concern for improving the welfare of employees and the surrounding community.



Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

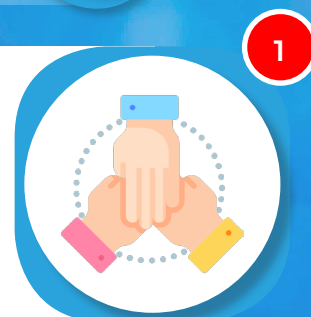
HOPE

Harapan



Terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat.

Creating a harmonious relationship between the Company and the environment and society.



Memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Providing mutually beneficial benefits to both parties



LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Bagi Tunas Grup, tanggung jawab sosial Perseroan (CSR) merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai warga negara yang baik, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan CSR di bawah pengelolaan TUNAS Care juga menjadi wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

FOUNDATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For Tunas Group, corporate social responsibility (CSR) is a way for the Company to do its part as a good citizen, which in turn will help with the Company's continuity. The Company is conducting CSR activities under the management of TUNASCare and it is one way to show that the Company cares about the welfare of its employees and the community around the operational areas.



Melalui pelaksanaan kegiatan CSR ini, diharapkan akan tercipta hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat, serta bermanfaat bagi kepentingan kedua belah pihak.

Hopefully, through CSR, The Company will be able to strengthen its relationship with the environment and society and create one that benefits all.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan Sepanjang tahun 2021, Tunas Grup telah menjalankan berbagai program CSR tahunan, antara lain:

Throughout 2021, Tunas Group has conducted several annual CSR programs, including:







Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Tunas Ridean Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2021

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk Tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 1 April 2022

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk for 2021 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 1 April 2022

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Wilfrid Foo Tsu-Jin (Fu Siren)
Komisaris
Commissioner

Dr. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Wakil Komisaris Utama Independen
Vice President Commissioner

Hong Anton Leoman
Komisaris
Commissioner

Sarastri Baskoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur
Director

Tenny Febyana Halim.
Direktur
Director

Ester Tanudjaja
Direktur
Director

Andrew Ling Hua Chan
Direktur
Director



Halaman ini Sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2021 DAN 2020/
*31 DECEMBER 2021 AND 2020***



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Rico Adisurja Setiawan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur Utama/President Director	1. Name Office address Residential address Telephone Title
2. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tenny Febyana Halim Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan 021-7944788 Direktur/Director	2. Name Office address Residential address Telephone Title
3. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Andrew Ling Hua Chan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Ascott Kuningan Jakarta, Ciputra World. Jl.Prof.DR.Satrio No.1 021-7944788 Direktur/Director	3. Name Office address Residential address Telephone Title
4. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Nugraha Indra Permadi Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl.Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur 021-7944788 Direktur/Director	4. Name Office address Residential address Telephone Title
5. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Ester Tanudjaja Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jakarta Garden City, Cluster D/Banyan No.138 021-7944788 Direktur/Director	5. Name Office address Residential address Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;	1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;
2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. all information in the the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621
Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com
Visit our website: www.tunasgroup.com



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur/Director

Andrew Ling Hua Chan
Direktur/Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director

Ester Tanudjaja
Direktur/Director

Jakarta, 25 Februari/February 2022

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax : +6221 799 5621
Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com
Visit our website: www.tunasgroup.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00229/2.1025/AU.1/05/0226-1/1/II/2022



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Februari/February 2022

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0226

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,313,286	4	953,333	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	539,839	5	370,138	Third parties -
- Pihak berelasi	9,710	5,30b	4,609	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	38,367		35,532	Third parties -
- Pihak berelasi	29,740	30b	31,316	Related parties -
Persediaan	921,784	6	701,552	Inventories
Biaya dibayar dimuka	28,304	7	27,706	Prepayments
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	55,422	8a	46,896	Value Added Tax -
Aset lancar lain-lain	3,355		4,521	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>2,939,807</u>		<u>2,175,603</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	34,472	8a	41,721	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	67,700	8d	58,299	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1,148,178	9	1,009,354	Investment in associate
Investasi lain-lain	76,613	10	69,441	Other investments
Aset tetap	2,410,373	11	2,278,226	Fixed assets
Properti investasi	13,114	12	13,246	Investment properties
Aset pengampunan pajak	13,225		13,225	Tax amnesty assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75,692		72,236	Restricted time deposits
Aset tidak lancar lain-lain	21,215		33,349	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,860,582</u>		<u>3,589,097</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,800,389</u>		<u>5,764,700</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	428,006	13	176,433	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	126,791	14	146,036	Third parties -
- Pihak berelasi	232,579	14, 30b	129,795	Related parties -
Uang jaminan konsumen	404,767	15	216,395	Customer deposits
Pendapatan tangguhan	51,073	16	61,674	Unearned income
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	31,683	17	43,238	Third parties -
- Pihak berelasi	49,258	17, 30b	46,769	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	79,708	8b	25,644	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	19,186		18,759	Other taxes -
Akrual	137,738	18	69,638	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	71,800	18	49,081	Short-term employee benefits liabilities
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	<u>228,998</u>	19	<u>301,569</u>	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,861,587</u>		<u>1,285,031</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	61,733	16	58,856	Unearned income, net of current portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	468,953	19	388,704	Long-term loans, net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	158,784	20	156,779	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>6,694</u>		<u>4,766</u>	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>696,164</u>		<u>609,105</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>2,557,751</u>		<u>1,894,136</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar				<i>Share capital – authorised capital 10,000,000,000</i>
10.000.000.000 lembar				<i>ordinary shares with</i>
saham biasa dengan nilai				<i>par value of Rp 25</i>
nominal Rp 25 (Rupiah penuh)				<i>(full Rupiah) per share,</i>
per lembar, modal ditempatkan				<i>issued and fully paid -</i>
dan disetor penuh -				<i>5,580,000,000 ordinary</i>
5.580.000.000 lembar				<i>shares</i>
saham biasa	139,500	21	139,500	
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Transaksi dengan kepentingan				<i>Transaction with</i>
nonpengendali	1,647		1,647	<i>non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicapangkan	56,283	23	55,855	<i>Appropriated</i>
- Belum dicapangkan	4,022,659		3,669,346	<i>Unappropriated</i>
Cadangan lainnya	(3,200)		(19,865)	<i>Other reserves</i>
	4,230,602		3,860,196	
Kepentingan nonpengendali	<u>12,036</u>		<u>10,368</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	<u>4,242,638</u>		<u>3,870,564</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>6,800,389</u>		<u>5,764,700</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020 ^{*)}	
Pendapatan bersih	12,151,643	24	8,397,772	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(10,920,709)	25	(7,577,018)	Cost of revenue
Laba kotor	1,230,934		820,754	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(783,433)	26	(633,791)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(77,681)	27	(76,473)	Finance costs
Penghasilan keuangan	19,109		15,262	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	182,138	28	141,008	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	120,481	9	(146,995)	Share of net results of associate
	(539,386)		(700,989)	
Laba sebelum pajak penghasilan	691,548		119,765	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(151,148)	8c	(77,101)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	540,400		42,664	Profit for the year
Pendapatan/(rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income/(losses)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	2,465		(2,787)	Shares of other comprehensive income of associate, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	10,358	20	(8,193)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	(2,279)	8d	1,802	Related income tax
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,172	10	-	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(1,577)	8d	-	Related income tax
	16,139		(9,178)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	15,878		12,633	Shares of cash flow hedge of associate, net of tax
Lindung nilai arus kas	1,009		1,297	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	(222)	8d	(285)	Related income tax
	16,665		13,645	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	32,804		4,467	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	573,204		47,131	Total comprehensive income for the year

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 37
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

^{*)} Reclassified, refer to Note 37
The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	538,482		42,799	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,918</u>		<u>(135)</u>	Non-controlling interest
	<u>540,400</u>		<u>42,664</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	571,286		47,266	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>1,918</u>		<u>(135)</u>	Non-controlling interest
	<u>573,204</u>		<u>47,131</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>97</u>	29	<u>8</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interest	Cadangan lainnya/ Other reserves	Jumlah/ Total
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disor/ Additional paid-in capital	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	139.500	13.713	1.647	50.028	3.767.492	(33.510)	10.543	3.949.413	Balance at 1 January 2020
Saldo 1 Januari 2020									Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71 at the associate entity
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71 pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(25.500)	-	(25.500)	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	139.500	13.713	1.647	50.028	3.741.992	(33.510)	10.543	3.923.913	Balance at 1 January 2020 after adjustments
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	42.799	-	(135)	42.664	Profit for the year
(Rugi)/Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(9.178)	13.645	-	4.467	Other comprehensive income/(losses)
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	33.621	13.645	(135)	47.131	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(40)	(40)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2019	-	-	-	-	(100.440)	-	-	(100.440)	Final dividend - 2019
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	5.827	(5.827)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2020	139.500	13.713	1.647	55.855	3.669.346	(19.865)	10.368	3.870.564	Balance at 31 December 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	538.482	-	1.918	540.400	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	16.139	16.665	-	32.804	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	554.621	16.665	1.918	573.204	Total comprehensive income for the year
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	Cash dividend to non-controlling interest
Dividen final - 2020	-	-	-	-	(39.060)	-	-	(39.060)	Final dividend - 2020
Dividen interim - 2021	-	-	-	-	(161.820)	-	-	(161.820)	Interim dividend - 2021
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	428	(428)	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Saldo 31 Desember 2021	139.500	13.713	1.647	56.283	4.022.659	(3.200)	12.036	4.242.638	Balance at 31 December 2021

Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71 at the associate entity

Balance at 1 January 2020

Balance at 1 January 2020 after adjustments

Profit for the year

Other comprehensive income/(losses)

Total comprehensive income for the year

Cash dividend to non-controlling interest

Final dividend - 2019

Appropriation to statutory reserve

Balance at 31 December 2020

Profit for the year

Other comprehensive income

Total comprehensive income for the year

Cash dividend to non-controlling interest

Final dividend - 2020

Interim dividend - 2021

Appropriation to statutory reserve

Balance at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,168,257	8,392,130	Receipts from customers
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	170,693	127,704	Receipts from other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(613,506)	(606,689)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(11,193,890)	(6,692,278)	Payments to suppliers and other operating expenses
Penghasilan keuangan	19,109	15,262	Finance income
Biaya keuangan	(77,676)	(79,375)	Finance costs
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(3,456)	(1,543)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran pajak penghasilan badan	(113,019)	(116,924)	Payments of corporate income tax
Pengembalian pajak	10,130	11,560	Tax refund
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>366,642</u>	<u>1,049,847</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(82,611)	(139,279)	Purchase of fixed assets
Pelepasan investasi lain-lain	-	22,301	Disposal of other investments
Penjualan aset tetap	25,423	20,508	Sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	-	21,822	Proceeds of dividend from associate
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	4,549	3,593	Proceeds of dividend from other investments
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(52,639)</u>	<u>(71,055)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	418,440	305,780	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(410,762)	(403,263)	Repayments of long-term loans
Pembayaran dividen	(200,880)	(100,440)	Payment of dividend
Kenaikan/(penurunan) pinjaman jangka pendek	251,573	(298,031)	Increase/(decrease) in short-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(12,171)	(476)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(250)	(40)	Dividend payments to non-controlling interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>45,950</u>	<u>(496,470)</u>	Net cash flows provided from/(used in) financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas	<u>359,953</u>	<u>482,322</u>	Net increase in cash, cash equivalents and
Kas, setara kas pada awal tahun	<u>953,333</u>	<u>471,011</u>	Cash, cash equivalents at the beginning of the year
Kas, setara kas pada akhir tahun	<u>1,313,286</u>	<u>953,333</u>	Cash, cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 19 Juni 2020 sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani, S.H., dated 19 June 2020 pertaining to the Plan for Holding General Meeting Shareholders in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/ Corporate Action
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham.	1997	Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.
Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.		Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

c. The subsidiaries structure

As at 31 December 2021 and 2020, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

c. The subsidiaries structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi komersial dimulai/Year commercial operations commenced	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)	
			2021	2020	2021	2020
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	776,139	692,165
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	865,638	832,373
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	1,048,816	912,738
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	46,579	32,915
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	12,855	14,995
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	74,113	57,870
	Pangkal					
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pinang	2015	87.50	87.50	160,384	110,846
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,354,014	1,217,991
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	27,782	32,284
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	8,346	11,849
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	29,022	57,603

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2021 and 2020, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	DR. Arie Setiabudi	DR. Arie Setiabudi	Independent Vice President
Independen	Soesilo, Msc	Soesilo, Msc	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	Commissioners
	Chan Tze Choong Eric	Chan Tze Choong Eric	
Komisaris Independen	Sarasri Baskoro	Sarasri Baskoro	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Nugraha Indra Permadi	Tan Fony Salim	Directors
	Andrew Ling Hua Chan	Tenny Febyana Halim	
	Tenny Febyana Halim	Max Sunarcia	
	Ester Tanudjaja	Nugraha Indra Permadi	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sarasri Baskoro	Sarasri Baskoro	Chairman
Anggota	Hardi Montana	Hardi Montana	Members
	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan dan entitas anak ("Grup") memiliki 3.004 karyawan tetap (2020: 3.186) - tidak diaudit.

As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries (the "Group") had a total of 3,004 permanent employees (2020: 3,186) - unaudited.

Lampiran - 5/3 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diotorisasi pada tanggal 25 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 25 February 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Lampiran - 5/4 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif 1 Januari 2021 dan 1 April 2021 namun dampaknya tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 "Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2"
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021
- Penyesuaian tahunan PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 13 "Properti investasi"
- Penyesuaian tahunan PSAK 48 "Penurunan nilai aset"
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022-2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap"
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi"

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The Group adopted new/amended standards and interpretation that were effective beginning 1 January 2021 and 1 April 2021 but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to PSAK 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"
- Amendment to PSAK 73 - Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021
- Annual improvement of PSAK 1 "Presentation of financial statement"
- Annual improvement PSAK 13 "Investment properties"
- Annual improvement of PSAK 48 "Impairment of assets"
- Amendment to PSAK 60 "Financial instrument: Disclosures"

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022-2023:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement"
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets"
- Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets"

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Entitas anak

a) Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) Subsidiaries (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to noncontrolling interests are also recorded in equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the associates after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan) b) Entitas asosiasi (lanjutan) Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.	b. Principles of consolidation (continued) b) Associates (continued) The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss. Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.
c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	c. Transactions with related parties The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. Financial instruments at amortised cost
2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
e. Instrumen keuangan (lanjutan)	e. Financial instruments (continued)
(i) Aset keuangan Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi lain-lain dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.	(i) Financial assets The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other investments and restricted time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method. A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.
(ii) Liabilitas keuangan Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.	(ii) Financial liabilities The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.
f. Penurunan nilai aset keuangan	f. Impairment of financial assets
Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.	The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Piutang usaha dan piutang lain - lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

h. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

i. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Lampiran - 5/11 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Piutang usaha dan piutang lain – lain (lanjutan) Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat <i>forward-looking</i> yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih. j. Persediaan Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. k. Biaya dibayar dimuka Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan. l. Aset tetap Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.	i. Trade and other receivables (continued) Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible. j. Inventories Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses. A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items. k. Prepayments Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit. l. Fixed assets Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	5	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	Motor vehicles leased out under operating lease

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

I. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Motor vehicle leased out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Lampiran - 5/13 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
l. Aset tetap (lanjutan) Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi. Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.	l. Fixed assets (continued) <i>The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.</i> <i>An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.</i> <i>Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.</i> <i>The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.</i>
m. Properti investasi Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi. Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.	m. Investment properties <i>Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.</i> <i>Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.</i> <i>Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
n. Penurunan nilai aset non keuangan Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. o. Utang usaha dan utang lain-lain Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. p. Pinjaman Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.	n. Impairment of non-financial assets <i>Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.</i> <i>The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.</i> <i>At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.</i> o. Trade and other payables <i>Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.</i> p. Borrowings <i>Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.</i> <i>Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
p. Pinjaman (lanjutan) Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.	p. Borrowings (continued) <i>Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates</i> <i>Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.</i>
q. Pengakuan pendapatan dan beban Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: - Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak. - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan. - Kontrak memiliki substansi komersial. - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan. - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan. - Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. - Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.	q. Revenue and expense recognition <i>Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:</i> <i>Identify contract with customers with certain criteria as follows:</i> <i>The contract has been agreed by the parties involved in the contract.</i> <i>The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.</i> <i>The contract has commercial substance</i> <i>It is possible that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.</i> <i>Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.</i> <i>Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.</i> <i>Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.</i>

Lampiran - 5/16 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)	q. Revenue and expense recognition (continued)
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut: a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut. Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas sewa diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan. Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time). A performance obligation may be satisfied at the following: a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or b. Over the time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied. Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers. Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services. Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from sales of ex-leased vehicles is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed. Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
r. Sewa Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup merupakan pihak penyewa Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai-rendah Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Grup merupakan pesewa Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan (lessor), diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi. Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.	r. Leases <i>At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.</i> The Group as the lessee <i>The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".</i> <i>Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.</i> <i>The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:</i> - <i>short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or</i> - <i>leases with low-value assets.</i> <i>Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.</i> The Group as the lessor <i>Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.</i> <i>Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
t. Imbalan kerja Imbalan kerja jangka pendek Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan pascakerja Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang tersebut. Imbalan pensiun ini adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi. Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode <i>projected unit credit</i>. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.	t. Employee benefits Short-term employment benefits Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Post-employment benefits Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and based on the prevailing labour law. The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the law. This pension benefits represent a defined benefit plan. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factor, such as age, years of service and compensation. The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation. Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

Lampiran - 5/21 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
w. Pelaporan segmen Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis. x. Provisi Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.	w. Segment reporting Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions. x. Provisions Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini. Perpajakan Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.	Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below. Taxation The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Klasifikasi sewa

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Lease classifications

The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	13,821	14,973	Cash on hand
Kas di bank	934,465	475,362	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>365,000</u>	<u>462,998</u>	Time deposits
	<u>1,313,286</u>	<u>953,333</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2021	2020	
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Central Asia Tbk	470,550	86,037	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	409,714	83,031	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23,119	56,837	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	14,927	3,887	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,547	861	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2,393	906	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,322	1,323	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,260	443	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	1,236	826	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	923	4,900	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	169	231,251	MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch
Lain-lain			Others
(saldo di bawah Rp 1.000)	3,305	5,060	(amount below Rp 1,000)
	<u>934,465</u>	<u>475,362</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190,000	240,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100,000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	50,000	165,998	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Jago	25,000	-	PT Bank Jago
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	57,000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
	<u>365,000</u>	<u>462,998</u>	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,90% - 5,25% per tahun (2020: 2,35% - 7,00% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 1.90% - 5.25% per annum (2020: 2.35% - 7.00% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	460,274	269,012	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang sewa operasi	61,928	76,194	Receivables from operating leases
Piutang jasa bengkel	<u>36,465</u>	<u>40,495</u>	Receivables from workshop services
	558,667	385,701	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(18,828)</u>	<u>(15,563)</u>	Less: Provision for impairment
Pihak ketiga, bersih	<u>539,839</u>	<u>370,138</u>	Third parties, net
Pihak berelasi			Related parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	7,381	1,042	Receivables from sales of motor vehicles
Piutang jasa bengkel	2,144	3,368	Receivables from workshop services
Piutang sewa operasi	<u>185</u>	<u>199</u>	Receivables from operating leases
	<u>9,710</u>	<u>4,609</u>	
	<u>549,549</u>	<u>374,747</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The aging of trade receivables is as follows:
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	321,988	199,272	Not yet overdue
Jatuh tempo 1 - 60 hari	203,225	164,437	Overdue 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>43,164</u>	<u>26,601</u>	Overdue > 60 days
	568,377	390,310	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(18,828)</u>	<u>(15,563)</u>	Less: Provision for impairment
	<u>549,549</u>	<u>374,747</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2021, there was no trade receivables were past due but not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 7.750 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan seluruhnya. Piutang individual yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 7,750 were impaired and have been fully provided. The individually impaired receivables mainly relate to customers which were in unexpectedly difficult economic situations. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	15,563	11,661
Penambahan		
penyisihan bersih selama		
tahun berjalan	<u>3,265</u>	<u>3,902</u>
Saldo akhir	<u><u>18,828</u></u>	<u><u>15,563</u></u>

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2021 and 2020, all the carrying amount of the Groups's trade receivables were denominated in Rupiah.

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<i>Beginning balance</i>
	<i>Net addition</i>
	<i>of provision during</i>
	<i>the year</i>
	<i>Ending balance</i>

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors were of the opinion that the provision for impairment was sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kendaraan bermotor	880,351	655,575
Suku cadang dan perlengkapan		
kendaraan bermotor	<u>50,778</u>	<u>54,628</u>
	931,129	710,203
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai		
persediaan	<u>(9,345)</u>	<u>(8,651)</u>
	<u><u>921,784</u></u>	<u><u>701,552</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	8,651	15,657
Penambahan/(pembalikan) penyisihan		
bersih selama tahun berjalan	<u>694</u>	<u>(7,006)</u>
Saldo akhir	<u><u>9,345</u></u>	<u><u>8,651</u></u>

Motor vehicles
Spare parts and motor vehicles
accessories

Less:
Provision for impairment of
inventories

The movement in the provision for impairment of inventories was as follows:

Beginning balance
Net provision/(reversal)
during the year

Ending balance

Lampiran - 5/27 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar dengan Rp 915.388 (2020: Rp 1.037.298), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

6. INVENTORIES (continued)

The directors believe that the provision established was adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

As at 31 December 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounted to Rp 915,388 (2020: Rp 1,037,298), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Inventories were used as collateral for short-term loans.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya registrasi kendaraan	11,929	13,919	Vehicles registration fee
Asuransi	8,883	7,706	Insurance
Sewa	1,803	1,953	Rent
Lain-lain	5,689	4,128	Others
	<u>28,304</u>	<u>27,706</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	30,384	30,142	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2021	2,881	-	Overpayment of 2021
Lebih bayar 2020	31,591	31,591	Overpayment of 2020
Lebih bayar 2019	-	10,130	Overpayment of 2019
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	25,038	16,754	Value Added Tax
	<u>59,510</u>	<u>58,475</u>	
	<u>89,894</u>	<u>88,617</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	(55,422)	(46,896)	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>34,472</u>	<u>41,721</u>	Non-current portion

Lampiran - 5/28 - Schedule

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	53,397	19,466	Articles 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 21, 23, 26	<u>14,986</u>	<u>2,927</u>	Articles 21, 23, 26
	<u>68,383</u>	<u>22,393</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Pasal 25, 29	26,311	6,178	Articles 25, 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	216	13,603	Value Added Tax
Pasal 21, 23	<u>3,984</u>	<u>2,229</u>	Articles 21, 23
	<u>30,511</u>	<u>22,010</u>	
	<u>98,894</u>	<u>44,403</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perseroan			The Company
Kini	86,135	38,440	Current
Tangguhan	<u>(6,384)</u>	<u>3,560</u>	Deferred
	<u>79,751</u>	<u>42,000</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	71,652	32,250	Current
Tangguhan	(6,670)	2,851	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,415</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>71,397</u>	<u>35,101</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	157,787	70,690	Current
Tangguhan	(13,054)	6,411	Deferred
Penyesuaian tahun lalu	<u>6,415</u>	<u>-</u>	Prior year adjustments
	<u>151,148</u>	<u>77,101</u>	

Lampiran - 5/29 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	691,548	119,765	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (Note 8.g)	152,141	26,348	Tax calculated at applicable tax rates (Note 8.g)
Dampak pajak pada:			Tax effects of:
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(26,506)	32,339	Share of net result of associates
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5,151)	(6,267)	Income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	29,302	12,556	Non deductible expenses
- Penyesuaian tahun lalu	6,415	-	Prior year adjustment
- Penyesuaian fasilitas pajak 31e	(240)	(461)	Tax facility 31e adjustment
- Penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Note 8.g)	(4,813)	12,586	Adjustment due to changes in tax rates (Note 8.g)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>151,148</u>	<u>77,101</u>	Consolidated income tax expenses

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	691,548	119,765	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>(376,719)</u>	<u>18,271</u>	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	314,829	138,036	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan kerja	3,689	6,519	Employee benefits liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	84,508	39,935	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(11,502)</u>	<u>(9,763)</u>	Income subject to final tax
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>391,524</u>	<u>174,727</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini	86,135	38,440	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(38,946)</u>	<u>(19,777)</u>	Prepaid taxes of the Company
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>47,189</u>	<u>18,663</u>	Corporate income tax underpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	71,652	32,250	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(48,876)</u>	<u>(59,574)</u>	Prepaid taxes of subsidiaries
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan entitas anak-bersih	<u>22,776</u>	<u>(27,324)</u>	Under/(over) payment of corporate income tax of subsidiaries-net

Lampiran - 5/31 - Schedule



**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

f. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai ("STP PPN"). Kantor Pajak menolak keberatan dan surat permohonan pengurangan denda yang diajukan. Perseroan mengajukan banding dan gugatan ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan sudah menerima Putusan Pengadilan yang menolak gugatan permohonan pengurangan denda atas STP PPN. Atas Putusan ini, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung selanjutnya di bulan Januari 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih menunggu putusan peninjauan Kembali. Selain itu, Perseroan masih menunggu putusan banding untuk SKPLB tahun fiskal 2017.

Entitas Anak

Pada bulan Maret 2021, TDM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) dan Surat Tagihan Pajak (STP) untuk denda seluruhnya untuk tahun pajak 2018 dengan jumlah sebesar Rp 22.013. TDM telah melakukan pembayaran pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan membebankannya pada laba rugi tahun berjalan. TDM memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

f. Tax assessment letters

The Company

The Company submitted an objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes Tax Collection Letter ("STP VAT"). The Tax Office rejected the objection letter and request for reduction on penalty. The Company submitted appeal letter and lawsuit to Tax Court in December 2020.

In October 2021, the Company have received the Tax Court decision which rejected lawsuit for reduction on penalty on STP VAT. For this verdict, the Company have submitted judicial review to Supreme Court subsequently in January 2022. As at the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still waiting for the judicial review result. Moreover, the Company is still waiting the appeal result for SKPLB 2017 fiscal year.

Subsidiaries

In March 2021, TDM received underpayment tax assessment letters of value added tax, corporate income tax, and tax collection notice for penalty amounting to Rp 22,013 for 2018 fiscal year. TDM has paid the tax underpayment and charged the expenses to current year profit and loss. TDM decided not to submit any objection related to these assessments.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2021, TMP2 dan ASP menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2019 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian sebesar Rp 10.130 yang telah diterima selama tahun berjalan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat mengesahkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, juga menetapkan tarif baru PPN menjadi sebesar 11% yang mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan kemudian menjadi sebesar 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

In 2021, TMP2 and ASP received tax assessment letters for 2019 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax of which the refund was compensated with the underpayment from various tax assessments. The Group received the refund of Rp 10,130 which have been collected during the current year.

As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit were still unknown.

g. Changes in tax rates

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 year 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers which became effective since 19 June 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates from 25% to 22% for 2020 and 2021 fiscal year and 20% for the 2022 fiscal year onwards.

On 29 October 2021, House of Representative passed the Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations. The law stipulated the income tax rate of 22% which will be effective from 2022 fiscal year onwards.

The Harmonisation of Tax Regulations Law, also stipulated the new VAT rate of 11% which will be effective on 1 April 2022, and then becoming 12% which will be effective on 1 January 2025 at the latest.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2021	2020
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,148,178	1,009,354

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan, anjak piutang dan pembiayaan konsumen untuk otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasi yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2021 and 2020 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest were as follows:

	2021	2020	
Jumlah aset	18,711,144	18,624,717	Total assets
Jumlah liabilitas	(16,316,290)	(16,513,178)	Total liabilities
Aset bersih	2,394,854	2,111,539	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,173,478	1,034,654	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: penyisihan	(25,300)	(25,300)	Less: provision
Nilai buku	1,148,178	1,009,354	Carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Pendapatan bersih	3,180,973	2,517,908	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	245,880	(299,989)	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan	37,435	20,094	Other comprehensive income for the year
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	283,315	(279,895)	Total comprehensive income/(losses) for the year

Lampiran - 5/35 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) 9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bagian Grup atas:			Group's share of:
Laba/(rugi) tahun berjalan	120,481	(146,995)	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan	<u>18,343</u>	<u>9,846</u>	Other comprehensive income for the year
Bagian Grup atas pendapatan/(rugi) komprehensif entitas asosiasi	<u><u>138,824</u></u>	<u><u>(137,149)</u></u>	Group's share of comprehensive income/(loss) of associate

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai buku awal tahun	1,009,354	1,193,825	Beginning carrying value
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	(25,500)	Adjustment of the opening balance on the implementation of PSAK 71
Bagian Grup atas hasil bersih	138,824	(137,149)	Group's share of net results
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>-</u>	<u>(21,822)</u>	Dividend received by the Group
	<u><u>1,148,178</u></u>	<u><u>1,009,354</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2021 and 2020, the Group had no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI LAIN-LAIN

10. OTHER INVESTMENTS

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
Pada awal tahun	69,441	69,441	<i>At beginning of the year</i>
Penyesuaian nilai wajar	<u>7,172</u>	<u>-</u>	<i>Fair value adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>76,613</u>	<u>69,441</u>	<i>At end of the year</i>

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, investasi efek ekuitas yang dimiliki Perseroan adalah sebesar Rp 60.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

During 2015 - 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As at 31 December 2021 and 2020, the Company's owned investment totalling to Rp 60,000 which representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas sebesar Rp 9.441 yang mewakili 8% kepemilikan saham pada PT Tasti Anugerah Mandiri. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana SMM telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena SMM menganggap ini lebih relevan. Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi efek ekuitas SMM atas PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 16.162.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities with total amount of Rp 9,441 represent 8% shares ownership from PT Tasti Anugerah Mandiri. Investment is classified as financial asset measured by fair value through other comprehensive income, where SMM have chosen uncancellable option of the initial recognition to recognise the changes in fair value through other comprehensive income compared to profit or loss due to SMM considers this more relevant. As at 31 December 2021 and 2020, SMM's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri was amounted to Rp 16,162.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3).

The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs (Level 3).

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2021					
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	778,572	3,476	-	-	782,048
Bangunan	705,042	2,484	-	26,926	734,452
Perabotan dan peralatan kantor	127,584	9,098	(1,530)	-	135,152
Kendaraan bermotor	56,851	39,446	(32,265)	-	64,032
Peralatan dan perkakas bengkel	50,658	7,495	(477)	-	57,676
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,412,541	524,677	(4,436)	(407,233)	1,525,549
Aset dalam penyelesaian	19,203	19,992	-	(26,926)	12,269
	3,150,451	606,668	(38,708)	(407,233)	3,311,178
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	22,542	15,520	-	-	38,062
	3,172,993	622,188	(38,708)	(407,233)	3,349,240
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	(248,729)	(36,112)	-	-	(284,841)
Perabotan dan peralatan kantor	(110,578)	(10,077)	1,310	-	(119,345)
Kendaraan bermotor	(31,395)	(9,150)	13,400	-	(27,145)
Peralatan dan perkakas bengkel	(42,795)	(5,648)	415	-	(48,028)
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(452,436)	(208,350)	2,108	218,381	(440,297)
	(885,933)	(269,337)	17,233	218,381	(919,656)
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	(8,834)	(10,377)	-	-	(19,211)
	(894,767)	(279,714)	17,233	218,381	(938,867)
Nilai buku bersih	2,278,226				2,410,373
					Net book value

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2020							
	Pada awal tahun/At beginning of the year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	735,401	-	44,039	-	(868)	778,572	Land
Bangunan	619,602	-	4,101	(2,344)	83,683	705,042	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	126,698	-	3,892	(3,006)	-	127,584	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	66,379	-	17,174	(26,702)	-	56,851	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	49,058	-	2,607	(1,007)	-	50,658	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan	1,589,694	-	231,525	(3,116)	(405,562)	1,412,541	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	43,370	-	59,516	-	(83,683)	19,203	Construction in progress
	3,230,202	-	362,854	(36,175)	(406,430)	3,150,451	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	16,174	6,368	-	-	22,542	Buildings
	3,230,202	16,174	369,222	(36,175)	(406,430)	3,172,993	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Bangunan	(212,280)	-	(37,765)	1,316	-	(248,729)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(102,623)	-	(10,769)	2,814	-	(110,578)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(31,291)	-	(9,120)	9,016	-	(31,395)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(39,733)	-	(4,062)	1,000	-	(42,795)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan	(455,166)	-	(220,690)	2,104	221,316	(452,436)	Motor vehicles leased out under operating lease
	(841,093)	-	(282,406)	16,250	221,316	(885,933)	
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Bangunan	-	-	(8,834)	-	-	(8,834)	Buildings
	(841,093)	-	(291,240)	16,250	221,316	(894,767)	
Nilai buku bersih	2,389,109					2,278,226	Net book value

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses was as follows:

	2021	2020	
Kepemilikan langsung			Directly owned
Beban pokok pendapatan	208,350	220,690	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	60,987	61,716	Selling, general and administrative expenses
Aset hak-guna			Right-of-use asset
Beban penjualan, umum dan administrasi	10,377	8,834	Selling, general and administrative expenses
	279,714	291,240	

Lampiran - 5/39 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2022 sampai dengan 2050, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi untuk diterbitkan. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2021, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 76% - 99% (2020: 75% - 99%) dari nilai kontrak dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Harga jual	25,423	20,508	Proceeds
Nilai buku bersih	(21,475)	(19,925)	Net book value
	<u>3,948</u>	<u>583</u>	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 2.108.060 (2020: Rp 2.965.111). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 706.489 (2020: Rp 719.169) dijamin untuk pinjaman jangka panjang.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.203.583 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: Rp 2.000.816), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 171.928 (2020: Rp 164.689).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire ranging from 2022 to 2050, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 were still in the administration process to be issued. Management believed that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2021, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 76% - 99% (2020: 75% - 99%) from the contract value and the completion was estimated to be completed in 2022.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2021	2020	
Harga jual	25,423	20,508	Proceeds
Nilai buku bersih	(21,475)	(19,925)	Net book value
	<u>3,948</u>	<u>583</u>	

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2021 amounted to Rp 2,108,060 (2020: Rp 2,965,111). The fair value of the land and buildings was determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Certain land and buildings were used for collateral for short-term loans.

As at 31 December 2021, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 706,489 (2020: Rp 719,169) have been used as collateral for long-term loans.

Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,203,583 as at 31 December 2021 (2020: Rp 2,000,816), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounting to Rp 171,928 (2020: Rp 164,689).

Lampiran - 5/40 - Schedule

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

2021					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	11,840	-	-	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,890	-	-	14,890	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,644)	(132)	-	(1,776)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>13,246</u>			<u>13,114</u>	Net book value
2020					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	10,972	-	868	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,022	-	868	14,890	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,512)	(132)	-	(1,644)	Buildings
Nilai buku bersih	<u>12,510</u>			<u>13,246</u>	Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Beban penyusutan selama tahun 2021 sejumlah Rp 132 (2020: Rp 132) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year 2021 of Rp 132 (2020: Rp 132) was charged as selling, general and administrative expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2020 sampai dengan 2022 adalah sebesar Rp 183.599 (2020: Rp 183.599). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Fair value of investment properties as at 31 December 2021 based on several appraisal reports from an independent appraiser during 2020 until 2022 amounted to Rp 183,599 (2020: Rp 183,599). The independent appraiser was KJPP Herman Meirizki & Partners. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<u>Revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,500	1,299,000	227,222	139,513	Maret-Mei/ March-May 2022	Maret/ March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	375,170	364,170	54,691	35,304	September/ September 2022	September/ September 2021
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	500,000	500,000	45,000	-	September/ September 2022	September/ September 2021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-	38,000	-	Juni/ June 2022	-
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	33,093	1,616	September/ September 2022	Maret/March 2021
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	30,000	-	September/ September 2022	April/ April 2021
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Juni- Desember/ June- December 2022	Juni- Desember/ June- December 2021
	<u>2,761,170</u>	<u>2,551,670</u>	<u>428,006</u>	<u>176,433</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ March 2022	Maret/ March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	7,500	18,500	-	-	September- Oktober 2022/ September- October 2022	Agustus- Oktober 2021/ August- October 2021
	<u>37,500</u>	<u>48,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>2,798,670</u>	<u>2,600,170</u>	<u>428,006</u>	<u>176,433</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

The loan facilities were in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 2021, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 3,35% - 9,75% per tahun (2020: 6,00% - 10,75% per tahun).

In 2021, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 3.35% - 9.75% per annum (2020: 6.00% - 10.75% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As at 31 December 2021, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets. As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga	126,791	146,036	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>232,579</u>	<u>129,795</u>	<i>Related parties</i>
	<u><u>359,370</u></u>	<u><u>275,831</u></u>	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

All trade payables were denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There was no collateral given on the Group trade payables.

15. UANG JAMINAN KONSUMEN

15. CUSTOMER DEPOSITS

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan uang muka dan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 31 Desember 2021.

Customer deposits represented payment received from third party customers related to down payment and undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2021.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan jasa	108,439	117,424	<i>Service revenue</i>
Pendapatan jasa sewa	<u>4,367</u>	<u>3,106</u>	<i>Rent income</i>
	112,806	120,530	
Bagian jangka pendek	<u>(51,073)</u>	<u>(61,674)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>61,733</u></u>	<u><u>58,856</u></u>	<i>Non-current portion</i>

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Program pemasaran	13,357	31,363	<i>Marketing program</i>
Lain-lain	<u>18,326</u>	<u>11,875</u>	<i>Others</i>
	<u><u>31,683</u></u>	<u><u>43,238</u></u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Uang muka	42,665	37,548	<i>Advance payment</i>
Lain-lain	<u>6,593</u>	<u>9,221</u>	<i>Others</i>
	<u><u>49,258</u></u>	<u><u>46,769</u></u>	
	<u><u>80,941</u></u>	<u><u>90,007</u></u>	

Lampiran - 5/43 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK 18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Akrual

Accruals

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Iklan dan promosi	55,681	34,328	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	13,718	7,345	Storage and distribution
Jasa profesional	3,881	3,863	Professional fees
Beban bunga	2,337	2,332	Interest expenses
Lain-lain	<u>62,121</u>	<u>21,770</u>	Others
	<u>137,738</u>	<u>69,638</u>	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bonus, insentif dan gaji	64,249	38,970	Bonuses, incentives and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>7,551</u>	<u>10,111</u>	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u>71,800</u>	<u>49,081</u>	

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	600,000	800,000	270,365	358,735	November 2017- Juli 2025/ November 2017- Juli 2025	Juni 2016- April 2024/ June 2016- April 2024
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,000	150,000	179,904	69,650	September 2020- Desember 2024/ September 2020- December 2024	September 2020- September 2023/ September 2020- September 2023
PT Bank CIMB Niaga Tbk	300,000	200,000	127,642	138,389	Juli 2018- November 2024/ July 2018- November 2024	Juli 2018- Desember 2023/ July 2018- December 2023
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	100,000	97,853	27,894	September 2021- Desember 2024/ September 2021- December 2024	Mei 2018- Maret 2021/ May 2018- March 2021
PT Bank Central Asia Tbk	-	100,000	-	45,112	-	September 2019- September 2023/ September 2019- September 2023
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	150,000	-	1,200	-	Oktober 2017- Maret 2021/ October 2017- March 2021
	<u>1,500,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>675,764</u>	<u>640,980</u>		

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

19. LONG-TERM LOANS (continued)

	Jumlah fasilitas/ Facility amount		Jumlah pinjaman/ Loan amount		Periode pinjaman/ Loan term	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
<u>Revolving</u>						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	22,187	43,196	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>300,000</u>	<u>300,000</u>	<u>-</u>	<u>6,097</u>	September 2021- September 2024/ September 2021- September 2024	Desember 2018- Desember 2021/ December 2018- December 2021
	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	<u>22,187</u>	<u>49,293</u>		
	1,900,000	1,900,000	697,951	690,273		

Terdiri dari:

Consists of:

	2021	2020	
Bagian jangka pendek	228.998	301.569	Current portion
Bagian jangka panjang	468.953	388.704	Non-current portion
	697.951	690.273	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities were denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2021, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,55% - 10,25% per tahun (2020: 7,50% - 11,00% per tahun).

In 2021, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 5.55% - 10.25% per annum (2020: 7.50% - 11.00% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2021, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

As at 31 December 2021, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 410.762 dan Rp 403.263.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2021 and 2020 were Rp 410,762 and Rp 403,263, respectively.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG	20. LONG-TERM LIABILITIES	EMPLOYEE BENEFITS
Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	The employee benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:	
	2021	2020
Nilai kini kewajiban	172,229	166,890
Nilai wajar aset program	(5,894)	-
	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>
Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:	The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:	
	2021	2020
Pada awal tahun	166,890	148,049
Biaya jasa kini	15,202	13,777
Biaya jasa lalu	(1,914)	(4,654)
Biaya bunga	10,662	10,760
Imbalan yang dibayar	(4,108)	(9,168)
Iuran pemberi kerja	(10,039)	-
Pengukuran ulang:		
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	(3,936)	11,196
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(6,537)	(3,003)
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	144	-
Lain-lain	(29)	(67)
Pada akhir tahun	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	(7,551)	(10,111)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>158,784</u>	<u>156,779</u>
Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:	The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:	
	2021	2020
Nilai kini liabilitas	<u>166,335</u>	<u>166,890</u>

Lampiran - 5/46 - Schedule

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	15,202	13,777	Current service costs
Biaya jasa lalu	(1,914)	(4,654)	Past service cost
Biaya bunga	10,662	10,760	Interest costs
Lain-lain	(29)	(67)	Others
	<u>23,921</u>	<u>19,816</u>	

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuariannya 21 Februari 2022 (2020: 22 Februari 2021).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 21 February 2022 (2020: 22 February 2021).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the *Projected Unit Credit* method with the principal actuarial assumptions as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7.00%	6.75%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 14,444	Kenaikan sebesar/ Increase by 16,616	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 18,225	Penurunan sebesar/ Decrease by 16,054	Salary increase rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.5 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

	2021	2020	
Kurang dari satu tahun	7,551	10,111	Less than a year
Antara satu dan lima tahun	47,327	44,095	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	131,006	119,295	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	705,735	716,148	Beyond ten years
Jumlah	891,619	889,649	Total

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2021 and 2020 was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500	Jardine Cycle & Carriage Ltd
PT Tunas Andalan Pratama	2,580,009,000	46.24%	64,500	PT Tunas Andalan Pratama
Masyarakat	419,982,000	7.52%	10,500	Public
	<u>5,580,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>139,500</u>	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The account details as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>12,613</u>	<u>12,613</u>	Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities
	<u>13,713</u>	<u>13,713</u>	

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Juni 2021 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 428 dari laba tahun 2020 sebagai cadangan wajib (2020: Rp 5,827 dari laba tahun 2019). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 56,283 (2020: Rp 55,855).

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 18 June 2021 approved the allocation of Rp 428 from 2020 net profit to the general reserve (2020: Rp 5,827 from 2019 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2021 was Rp 56,283 (2020: Rp 55,855).

Lampiran - 5/49 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

23. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

b) Dividen per lembar saham

b) Dividend per share

Deklarasi dividen kas selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Declarations of cash dividend during 2021 and 2020 were as follows:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)	2021	2020	
Dividen interim - 2021	19 November 2021	29	161,820	-	Interim dividend - 2021
Dividen final - 2020	18 Juni/June 2021	7	39,060	-	Final dividend - 2020
Dividen final - 2019	19 Juni/June 2020	18	-	100,440	Final dividend - 2019

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2021	2020 ^{*)}	
Kendaraan bermotor	11,019,801	7,430,798	Motor vehicles
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	695,126	601,371	Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	457,594	227,735	Administration income on vehicles
Sewa operasi	333,314	377,262	Operating lease
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	248,784	223,857	Sales of ex-rental motor vehicles
Jasa pengemudi	112,941	139,766	Driver services
Lain-lain	19,770	12,987	Others
	12,887,330	9,013,776	
Dikurangi: Potongan penjualan	(735,687)	(616,004)	Less: Sales discounts
	<u>12,151,643</u>	<u>8,397,772</u>	

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021, sebesar Rp 11.705.388 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 446.255 diakui sepanjang waktu.

Revenues for the year ended 31 December 2021, amounting to Rp 11,705,388 was recognised at point in time and amounting to Rp 446,255 was recognised over the time.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 37

^{*)} Reclassified, refer to Note 37

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020^{*)}</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	710,203	1,302,790	Beginning balance of inventory
Pembelian	<u>9,817,245</u>	<u>5,884,386</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	10,527,448	7,187,176	Inventory available for sale
Persediaan akhir	<u>(931,129)</u>	<u>(710,203)</u>	Ending balance of inventory
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	9,596,319	6,476,973	Cost of motor vehicles and spare parts sold
Beban jasa perbaikan	463,940	405,686	Workshop services expenses
Beban pengurusan administrasi atas kendaraan bermotor	262,306	77,098	Cost for administration on vehicles
Penambahan/(pembalikan) penurunan nilai persediaan	<u>694</u>	<u>(7,006)</u>	Addition/(reversal) of impairment of inventories
	<u>10,323,259</u>	<u>6,952,751</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	208,350	220,690	Depreciation of fixed assets
Kendaraan bermotor bekas sewa	188,851	184,246	Ex-rental motor vehicle
Beban pengemudi	110,997	137,003	Driver expenses
Pajak dan perijinan	26,481	25,539	Tax and permits
Asuransi	24,147	25,200	Insurances
Perbaikan dan pemeliharaan	20,730	20,560	Repair and maintenances
Lain-lain	<u>17,894</u>	<u>11,029</u>	Others
	<u>597,450</u>	<u>624,267</u>	
	<u>10,920,709</u>	<u>7,577,018</u>	
Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.			
Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.			

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			Details by nature:
Gaji dan tunjangan	466,588	389,258	Salaries and allowances
Penyusutan	71,496	70,806	Depreciation
Pemasaran dan distribusi	49,169	37,910	Marketing and distribution
Beban kantor	26,962	17,929	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	20,176	17,140	Repair and maintenance
Keamanan	19,022	17,449	Securities
Pajak dan perijinan	16,249	13,305	Tax and permits
Utilitas	13,387	13,883	Utilities
Sewa	8,311	9,285	Rental
Telekomunikasi	8,213	7,881	Telecommunications
Alat tulis dan percetakan	8,154	6,976	Stationery and printing
Iklan dan promosi	7,625	7,313	Advertising and promotion
Jasa profesional	5,065	7,443	Professional fees
Perjalanan dinas	3,098	4,232	Travel
Lain-lain	<u>59,918</u>	<u>12,981</u>	Others
	<u>783,433</u>	<u>633,791</u>	

^{*)} Direklasifikasi, lihat Catatan 37

^{*)} Reclassified, refer to Note 37

Lampiran - 5/51 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban bunga	77,681	76,473	Interest expense

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghasilan lainnya			Other income
Insentif asuransi dan pembiayaan	141,873	96,106	Insurance
Subsidi dan bonus	22,333	14,525	and leasing incentives
Penghasilan sewa	3,982	2,561	Subsidy and bonus
Lain-lain	31,632	28,498	Rental income
	<u>199,820</u>	<u>141,690</u>	Others
Beban lainnya			Other expense
Beban pajak	(16,451)	-	Tax expenses
Lain-lain	(1,231)	(682)	Others
	<u>(17,682)</u>	<u>(682)</u>	
	<u>182,138</u>	<u>141,008</u>	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	538,482	42,799	Profit attributable to the owners of the parent
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	Number of shares outstanding (full number of shares)
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>97</u>	<u>8</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak berelasi/Related parties
Pemegang saham/Shareholders (lihat Catatan 21/refer to Note 21)
PT Tunas Andalan Pratama
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder
PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor
PT Bank Permata Tbk ¹⁾
PT Toyota Astra Motor
PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Graphia Tbk
PT Federal International Finance
PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Entitas asosiasi/Associate PT Mandiri Tunas Finance
Personil manajemen kunci/ Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Nature of relationships and transactions

Sifat transaksi/Nature of transactions
Pemberian pinjaman jangka pendek/Providing short-term loan
Transaksi pembelian/Purchase transactions Transaksi penjualan/Sales transactions Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets Insentif/Incentives
Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Transaksi penjualan/Sales transactions
Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
Insentif/Incentives
Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Insentif/Incentives
Transaksi penjualan/Sales transactions Insentif/Incentives
Transaksi penjualan/Sales transactions
Transaksi pembelian/Purchase transactions Insentif/Incentives
Pinjaman/Loan Pendapatan sewa operasi/Operating lease income Insentif/Incentives Pendapatan jasa lelang/Income from auction

¹⁾ Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

¹⁾ Related party until May 2020

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			Trade receivables
PT Astra International Tbk	9,036	4,387	PT Astra International Tbk
Lain-lain	674	222	Others
Piutang lain-lain			Other receivables
PT Astra International Tbk	20,523	20,424	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	4,474	5,600	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor			PT Isuzu Astra Motor
Indonesia	2,452	1,392	Indonesia
PT Toyota Astra Motor	2,213	3,735	PT Toyota Astra Motor
Lain-lain	78	165	Others
	<u>39,450</u>	<u>35,925</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.58%</u>	<u>0.62%</u>	Percentage of total assets
Pembelian aset tetap			Purchases of fixed assets
PT Astra International Tbk	5,178	2,709	PT Astra International Tbk
PT Astra Graphia Tbk	254	83	PT Astra Graphia Tbk
Lain-lain	649	873	Others
	<u>6,081</u>	<u>3,665</u>	
Persentase terhadap pembelian aset tetap	<u>0.98%</u>	<u>0.99%</u>	Percentage to purchases of fixed assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
PT Toyota Astra Motor	119,768	69,191	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	110,036	40,062	PT Astra Honda Motor
PT Mandiri Tunas Finance	1,975	13,095	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra International Tbk	690	7,239	PT Astra International Tbk
Lain-lain	110	208	Others
Utang lain-lain			Other payables
PT Federal International Finance	43,114	31,087	PT Federal International Finance
PT Astra International Tbk	2,236	5,901	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	2,107	5,082	PT Astra Honda Motor
PT Asuransi Astra Buana	518	2,743	PT Asuransi Astra Buana
Lain-lain	1,283	1,956	Others
	<u>281,837</u>	<u>176,564</u>	

Lampiran - 5/54 - Schedule

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (lanjutan)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans from
dari PT Mandiri Tunas Finance			PT Mandiri Tunas Finance
- bagian jangka pendek	19,563	19,441	current portion -
- bagian jangka panjang	2,624	23,755	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka			Short-term employee benefits
pendek			liabilities
Personil manajemen kunci	14,690	7,087	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka			Long-term employee benefits
panjang			liabilities
Personil manajemen kunci	15,891	13,681	Key management personnel
	<u>52,768</u>	<u>63,964</u>	
	<u>334,605</u>	<u>240,528</u>	
Persentase terhadap jumlah			Percentage to total
liabilitas	<u>13.08%</u>	<u>12.70%</u>	liabilities
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	137,289	84,326	PT Astra International Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	8,501	9,273	PT Mandiri Tunas Finance
PT Serasi Autoraya	3,975	1,642	PT Serasi Autoraya
PT Asuransi Astra Buana	3,496	830	PT Asuransi Astra Buana
PT Bank Permata Tbk ^{*)}	-	6,325	PT Bank Permata Tbk ^{*)}
Lain-lain	14,580	2,158	Others
	<u>167,841</u>	<u>104,554</u>	
Persentase terhadap			Percentage to net revenue
pendapatan bersih	<u>1.38%</u>	<u>1.26%</u>	
Pembelian barang			
PT Toyota Astra Motor	4,854,991	2,789,588	PT Toyota Astra Motor
PT Astra International Tbk	2,251,105	1,358,818	PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor	1,596,707	970,643	PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor			PT Isuzu Astra Motor
Indonesia	119,446	42,949	Indonesia
Lain-lain	368	389	Others
	<u>8,822,617</u>	<u>5,162,387</u>	
Persentase terhadap jumlah			Percentage to
beban pokok pendapatan	<u>80.79%</u>	<u>68.83%</u>	total cost of revenue

^{*)} Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020

^{*)} Related party until May 2020

Lampiran - 5/55 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa
kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key
management for employee services is shown
below:

	2021		2020		
	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	26,381	2,502	16,109	2,501	Salaries and other short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	963	-	1,699	-	Long-term employee benefits
	<u>27,344</u>	<u>2,502</u>	<u>17,808</u>	<u>2,501</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	4.73%	0.43%	3.38%	0.48%	Percentage of total employee benefit expense

	2021	2020	
Penghasilan lainnya - bersih			Other income - net
PT Federal International Finance	47,801	38,838	PT Federal International Finance
PT Toyota Astra Motor	6,278	14,501	PT Toyota Astra Motor
PT Mandiri Tunas Finance	594	3,518	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	289	2,408	PT Astra Sedaya Finance
Lain-lain	48	703	Others
	<u>55,010</u>	<u>59,968</u>	
Persentase terhadap penghasilan lainnya - bersih	<u>30.20%</u>	<u>42.53%</u>	Percentage to other income - net
Biaya keuangan			Finance cost
PT Mandiri Tunas Finance	<u>3,185</u>	<u>4,959</u>	PT Mandiri Tunas Finance
Persentase terhadap biaya keuangan	<u>4.10%</u>	<u>6.48%</u>	Percentage to finance cost
Penghasilan keuangan			Finance income
PT Tunas Andalan Pratama	<u>844</u>	<u>251</u>	PT Tunas Andalan Pratama
Persentase terhadap penghasilan keuangan	<u>4.42%</u>	<u>1.64%</u>	Percentage to finance income

Lampiran - 5/56 - Schedule

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	31 Desember/December 2021					
	Otomotif/ Automotive	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	11,436,834	714,809	-	12,151,643	-	12,151,643
- Antar segmen/Inter segment	327,396	40,560	-	367,956	(367,956)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	11,764,230	755,369	-	12,519,599	(367,956)	12,151,643
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(10,639,959)	(628,338)	-	(11,268,297)	347,588	(10,920,709)
Laba kotor/Gross profit	1,124,271	127,031	-	1,251,302	(20,368)	1,230,934
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(746,162)	(50,917)	-	(797,079)	13,646	(783,433)
Penghasilan keuangan/ Finance income	19,044	1,540	-	20,584	(1,475)	19,109
Biaya keuangan/Finance cost	(20,711)	(59,020)	-	(79,731)	2,050	(77,681)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	177,545	6,982	-	184,527	(2,389)	182,138
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	120,481	120,481	-	120,481
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	553,987	25,616	120,481	700,084	(8,536)	691,548
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(145,477)	(5,671)	-	(151,148)	-	(151,148)
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	408,510	19,945	120,481	548,936	(8,536)	540,400
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent	408,510	19,945	120,481	547,018	(8,536)	538,482
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Profit attributable to non-controlling interest	1,918	-	-	1,918	-	1,918
Jumlah aset/Total assets	4,410,842	1,371,123	-	5,781,965	(129,754)	5,652,211
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,148,178	1,148,178	-	1,148,178
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	4,410,842	1,371,123	1,148,178	6,930,143	(129,754)	6,800,389
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,746,992)	(887,273)	-	(2,634,265)	76,514	(2,557,751)
Penyusutan/Depreciation	67,792	212,054	-	279,846	-	279,846
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	96,605	526,278	-	622,883	-	622,883

Lampiran - 5/57 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2020					
	Otomotif/ Automotive ^{*)}	Jasa sewa/ Rental services	Jasa keuangan/ Financial services	Jumlah sebelum eliminasi/ Total before eliminations ^{*)}	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated ^{*)}
Pendapatan bersih/Net revenue:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ External customers	7,643,899	753,873	-	8,397,772	-	8,397,772
- Antar segmen/Inter segment	153,416	35,704	-	189,120	(189,120)	-
Pendapatan bersih/Net revenue	7,797,315	789,577	-	8,586,892	(189,120)	8,397,772
Beban pokok pendapatan/ Cost of revenue	(7,104,912)	(653,041)	-	(7,757,953)	180,935	(7,577,018)
Laba kotor/Gross profit	692,403	136,536	-	828,939	(8,185)	820,754
Beban penjualan, umum dan administrasi/Selling, general and administrative expenses	(597,162)	(47,370)	-	(644,532)	10,741	(633,791)
Penghasilan keuangan/ Finance income	16,003	2,209	-	18,212	(2,950)	15,262
Biaya keuangan/Finance cost	(4,218)	(75,205)	-	(79,423)	2,950	(76,473)
Penghasilan lainnya - bersih/ Other income - net	125,607	17,645	-	143,252	(2,244)	141,008
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/Share of net result of associates	-	-	(146,995)	(146,995)	-	(146,995)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan/ Profit/(loss) before income tax	232,633	33,815	(146,995)	119,453	312	119,765
Beban pajak penghasilan/ Income tax expenses	(66,850)	(10,251)	-	(77,101)	-	(77,101)
Laba/(rugi) tahun berjalan/ Profit/(loss) for the year	165,783	23,564	(146,995)	42,352	312	42,664
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit/(loss) attributable to owners of the parent	165,918	23,564	(146,995)	42,487	312	42,799
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/Loss attributable to non-controlling interest	(135)	-	-	(135)	-	(135)
Jumlah aset/Total assets	3,552,299	1,244,824	-	4,797,123	(41,777)	4,755,346
Investasi pada entitas asosiasi/ Investment in associates	-	-	1,009,354	1,009,354	-	1,009,354
Jumlah aset konsolidasian/ Consolidated total assets	3,552,299	1,244,824	1,009,354	5,806,477	(41,777)	5,764,700
Jumlah liabilitas konsolidasian/ Consolidated total liabilities	(1,154,632)	(781,281)	-	(1,935,913)	41,777	(1,894,136)
Penyusutan/Depreciation	68,028	223,468	-	291,496	-	291,496
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ Addition of fixed assets and investment properties	136,519	232,703	-	369,222	-	369,222

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 37

*) Reclassified, refer to Note 37

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penambahan aset tetap melalui utang	1,057	1,678	Acquisition of fixed assets through payables
Reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka ke aset hak-guna	-	15,842	Reclassification from prepayments to right-of-use assets
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa	-	624	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2022.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in December 2021 for the period until December 2022.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2021 untuk periode sampai dengan Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in January 2021 for the period until December 2021. As at the completion date of these consolidated financial statements, the renewal of this agreement was still on process.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada Agustus 2021 untuk periode 2021-2024.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in August 2021 for the period 2021-2024.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada Desember 2020 untuk periode 2021-2025.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in December 2020 for 2021-2025 period.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	2021	2020	
Dalam 1 tahun	261,230	223,400	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	236,980	182,797	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	22,937	9,803	More than 3 years
	<u>521,147</u>	<u>416,000</u>	

Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ikatan dari kontrak pembelian barang modal sejumlah Rp 3.531 (2020: Rp 9.888).

Capital commitments

As at 31 December 2021, the Group had an outstanding capital expenditure contracts of Rp 3,531 (2020: Rp 9,888).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank Danamon Tbk (2020: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 20.000, dan Rp 50.000 (2020: Rp 20.000 dan Rp 20.000). Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 11.975, Rp 9.393, dan Rp 14.203 (2020: Rp 5.705 dan Rp 6.460)

Guarantees facilities

On 31 December 2021, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Bank Danamon Tbk (2020: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), amounting to Rp 20.000, Rp 20.000, and Rp 50.000 respectively. Total facilities used as at 31 December 2021 were Rp 11,975, Rp 9,393, and Rp 14,203 respectively (2020: Rp 5,705 and Rp 6,460)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo/ Balance	Tingkat suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Saldo/ Balance	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	5.55% - 10.25%	697,951	7.50% - 11.00%	680,154	Fixed interest rate borrowings
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	3.35% - 9.75%	428,006	6.00% - 10.75%	186,552	Floating interest rate borrowings

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 2.630 (2020: Rp 1.262).

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile was as follows:

As at 31 December 2021, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 2.630 (2020: Rp 1,262) lower.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

Lampiran - 5/61 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The credit quality ratings of the banks used by the Group were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Moody's		
- Aa1	4	7
- A1	2,875	233,548
- Aa3	4	50
- Baa1	1,259	444
- Baa2	1,217,218	476,573
- Baa3	4	6
	<u>1,221,364</u>	<u>710,628</u>
Fitch		
- A+	338	320
- AAA	1,076	57,215
- A	6	6
- BBB	2	3
	<u>1,422</u>	<u>57,544</u>
Pefindo		
- idAA+	4	59
- idAA-	50,483	166,775
- idA	1,132	259
	<u>51,619</u>	<u>167,093</u>
Lainnya	<u>25,060</u>	<u>3,095</u>
Total	<u>1,299,465</u>	<u>938,360</u>

Moody's
Aa1 -
A1 -
Aa3 -
Baa1 -
Baa2 -
Baa3 -

Fitch
A+ -
AAA -
A -
BBB -

Pefindo
idAA+ -
idAA- -
idA -

Others

Totals

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group had no significant concentration of credit risk as the Group had a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas di bank dan		
deposito berjangka	1,299,465	938,360
Piutang usaha	549,549	374,747
Piutang lain-lain	68,107	66,848
Deposito berjangka yang		
dibatasi penggunaannya	75,692	72,236
	<u>1,992,813</u>	<u>1,452,191</u>

Cash in banks
and time deposits
Trade receivables
Other receivables
Restricted time deposits

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umumnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2021 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 month before 31 December 2021 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan lima tahun/ Within two and five years	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows	
31 Desember 2021					31 December 2021
Pinjaman jangka pendek	439,836	-	-	439,836	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	276,328	222,169	289,301	787,798	Long-term loans
Utang usaha	359,370	-	-	359,370	Trade payables
Utang lain-lain	38,276	-	-	38,276	Other payables
Akrual	137,738	-	-	137,738	Accruals
31 Desember 2020					31 December 2020
Pinjaman jangka pendek	178,074	-	-	178,074	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	352,167	209,426	213,691	775,284	Long-term loans
Utang usaha	275,831	-	-	275,831	Trade payables
Utang lain-lain	52,459	-	-	52,459	Other payables
Akrual	69,638	-	-	69,638	Accruals

Lampiran - 5/63 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair Value ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair Value ^{*)}
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	1,313,286	1,313,286	953,333	953,333
Piutang usaha	549,549	549,549	374,747	374,747
Piutang lain-lain	68,107	68,107	66,848	66,848
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	75,692	75,692	72,236	72,236
Investasi lain-lain	76,613	76,613	69,441	69,441
Liabilitas keuangan:				
Utang usaha	359,370	359,370	275,831	275,831
Akrual	137,738	137,738	69,638	69,638
Pinjaman jangka pendek	428,006	428,006	176,433	176,433
Pinjaman jangka panjang	697,951	671,631	690,273	668,330

^{*)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair Value ^{*)}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair Value ^{*)}
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	1,313,286	1,313,286	953,333	953,333
Trade receivables	549,549	549,549	374,747	374,747
Other receivables	68,107	68,107	66,848	66,848
Restricted time deposits	75,692	75,692	72,236	72,236
Other investments	76,613	76,613	69,441	69,441
Financial liabilities:				
Trade payables	359,370	359,370	275,831	275,831
Accruals	137,738	137,738	69,638	69,638
Short-term loans	428,006	428,006	176,433	176,433
Long-term loans	697,951	671,631	690,273	668,330

^{*)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Lampiran - 5/64 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah pinjaman	1,125,957	866,872
Dikurangi:		
Kas dan setara kas	(1,313,286)	(953,333)
Utang bersih	-	-
Jumlah ekuitas	<u>4,242,638</u>	<u>3,870,564</u>
Rasio <i>gearing</i>	Tidak berlaku/ Not applicable*	Tidak berlaku/ Not applicable*

* Posisi surplus

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated *gearing* ratio. The consolidated *gearing* ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

The *gearing* ratio as at 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Total borrowings
Less:
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Gearing ratio

* Surplus position

Lampiran - 5/65 - Schedule

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year	Kas/Cerukan/ Cash/Bank overdraft	Net debt/ (net fund)	
Saldo 1 Januari 2020	-	786,873	475,347	(471,011)	791,209	Balance as at 1 January 2020
Arus kas	(476)	(308,871)	(86,643)	(482,322)	(878,312)	Cash flow
Akuisisi – liabilitas sewa	624	-	-	-	624	Acquisition – lease liabilities
Perubahan lain	18	-	-	-	18	Other changes
Saldo 31 Desember 2020	166	478,002	388,704	(953,333)	(86,461)	Balance as at 31 December 2020
Arus kas	-	179,002	80,249	(359,953)	(100,702)	Cash flow
Akuisisi – liabilitas sewa	536	-	-	-	536	Acquisition – lease liabilities
Perubahan lain	-	-	-	-	-	Other changes
Saldo 31 Desember 2021	702	657,004	468,953	(1,313,286)	(186,627)	Balance as at 31 December 2021

36. PERISTIWA SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT EVENTS

Pandemi COVID-19

COVID-19 Pandemic

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berdampak pada kegiatan bisnis dan perekonomian Grup yang menyebabkan ketidakpastian pada hasil usaha Grup. Jangka waktu dan sejauh mana dampak pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia. This pandemic has also affected the business and economic activities of the Group resulting in uncertainty in the Group's result. The duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Manajemen saat ini menerapkan beberapa upaya dalam menangani dampak COVID-19 termasuk:

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Management currently applied several actions in response to the COVID-19 impact including:

- memantau kebutuhan modal kerja dengan ketat
- meminimalkan belanja modal
- mengamankan kas
- mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis

- closely monitor working capital requirements
- minimise capital expenditure
- preserve cash
- reduce operational expenses and increase efficiency within various business processes

Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

The Group does not foresee any material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Reklasifikasi dilakukan untuk menyajikan pendapatan administratif tahun sebelumnya beserta biaya terkait secara bruto sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Rincian akun yang direklasifikasi disajikan berikut ini:

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021.

The reclassification was made to present the prior year administration income along with its cost at gross in accordance with the prevailing accounting standard. The details of the accounts being reclassified are presented below:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan	8,320,674	77,098	8,397,772	Revenue
Beban pokok pendapatan	(7,499,920)	(77,098)	(7,577,018)	Cost of revenue



2021

Annual Report
Laporan Tahunan

Drive The Momentum Grow Stronger



PT TUNAS RIDEAN Tbk

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740
Telepon : +62 21 794 4788
Faksimili : +62 21 799 5621
Call Centre : +62 21 1500 798
Email : info@tunasgroup.com

